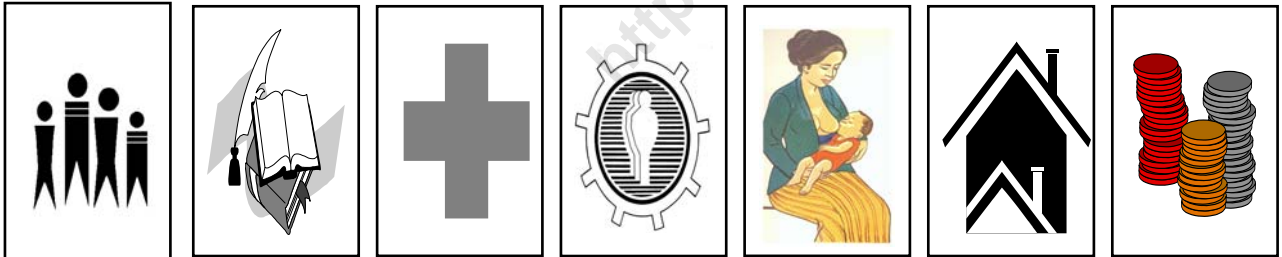


“LATAR BELAKANG COVER DEPAN WARNA HIJAU”

# STATISTIK

## KESEJAHTERAAN RAKYAT *Welfare Statistics*

Provinsi Sumatera Utara



Sumber Data : SUSENAS ( *Survei Sosial Ekonomi Nasional* )

# 2009



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA**

# STATISTIK

**KESEJAHTERAAN RAKYAT**  
Welfare Statistics

**S u m a t e r a   U t a r a**

Hasil **SUSENAS**  
(*Survei Sosial Ekonomi Nasional*)

2009

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

## *Welfare Statistics*

Provinsi Sumatera Utara,  
Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

---

No. ISSN : 979.467.144.4  
No. Publikasi : 3401.12.02

Ukuran Buku : 8,5 inch x 11 inch  
Jumlah Halaman : ix + 79

### **Naskah / Gambar Kulit :**

Bidang Statistik Sosial  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

### **Tim Penyusun Naskah :**

Penanggung Jawab : Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA  
Penanggung Jawab Teknis : Ir. Sukardi, MSi  
Koordinator : Dadan Supriadi  
Penulis/Pengolah Data : Dadan Supriadi, Kurnia

### **Diterbitkan Oleh :**

#### **Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara**

Jl. Asrama No. 179 Telp. 8452343 8459966 - MEDAN [20123]  
Bulan April 2010

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) adalah salah satu survei rumahtangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh BPS. Keterangan yang dikumpulkan menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi dan pengeluaran rumahtangga, keterangan sosial ekonomi lainnya serta teknologi informasi dan komunikasi. Variabel yang dikumpulkan dibagi ke dalam dua kategori yaitu variabel kor (data pokok yang dikumpulkan setiap tahun) dan variabel modul (data modul yang sama dikumpulkan sekali setiap tiga tahun atau sesuai kebutuhan).

Publikasi “Statistik Kesejahteraan Rakyat” ini merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan daftar pertanyaan (kuesioner) kor Susenas 2009. Data yang disajikan berupa tabel persentase sederhana sehingga pengguna data dengan mudah dapat melihat variasi tingkat kesejahteraan rakyat antar wilayah kabupaten/kota di Sumatera Utara. Pada beberapa tabel ulasan, sajian data dibedakan menurut jenis kelamin untuk melihat ada tidaknya perbedaan gender pada aspek tertentu.

Diharapkan dengan terbitnya buku “Statistik Kesejahteraan Rakyat” ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2010

BPS Provinsi Sumatera Utara  
Kepala,

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA.  
NIP 19520404 197306 1 001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	
1.2. Sistematika Penyajian	
<b>II. METODE SURVEI</b>	<b>2</b>
2.1. Ruang Lingkup	
2.2. Kerangka Sampel	
2.3. Rancangan Sampel Susenas	
2.4. Pengolahan Data	
2.5. Konsep dan Definisi	
<b>III. ULASAN SINGKAT</b>	<b>6</b>
3.1. Kependudukan	
3.2. Kesehatan	
3.3. Pendidikan	
3.4. Fertilitas dan Keluarga Berencana	
3.5. Perumahan dan Lingkungan	
3.6. Konsumsi dan Pengeluaran	
3.7. Kondisi Sosial Ekonomi Rumah tangga Lainnya	
3.8. Teknologi Informasi dan Komunikasi	
<b>LAMPIRAN</b>	<b>15</b>

## DAFTAR TABEL

I.	KEPENDUDUKAN - <i>Demography</i>	15
1.1.	Penduduk, dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Kelamin. <i>Population, and Percentage of Population by Regency/City, and Sex</i>	
1.2.	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, dan Kelompok Umur <i>Percentage of Population by Regency/City, and Age Group</i>	
1.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, dan Status Perkawinan. <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Marital Status</i>	
II.	KESEHATAN - <i>Health</i>	21
2.1.	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan. <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Previous Month by Regency/City, and Kind of Health Complaint.</i>	
2.2.	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur. <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Previous Month by Regency/City, and Age Group.</i>	
2.3.	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit. <i>Percentage of Population Who Fell Sick During the Previous Month by Regency/City, and Number of Sick Days.</i>	
2.4.	Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur. <i>Percentage of Population Who Self Treatment During the Previous Month by Regency/City, and Age Group.</i>	
2.5.	Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan. <i>Percentage of Population Who Self Treatment During the Previous Month by Regency/City, and Type of Medicine Used.</i>	
2.6.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur. <i>Percentage of Population Who Treated During the Previous Month by Regency/City, and Age Group.</i>	
2.7a.	Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota, dan Penolong Kelahiran Pertama <i>Percentage of Under-Fives by Regency/City, and The First Birth Attendant.</i>	
2.7b.	Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir <i>Percentage of Under-Fives by Regency/City, and The Last Birth Attendant.</i>	
2.8.	Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi <i>Percentage of Under-Fives by Regency/City, and Type Immunization</i>	
2.9.	Persentase Balita Yang Pernah Disusui Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui. <i>Percentage of Under-Fives by Regency/City, and Duration of Breast Feeding.</i>	

- 3.1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Schooling Participation*
- 3.2. Persentase Penduduk Masih Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur  
*Percentage of Population Attending School by Regency/City, and Age Group*
- 3.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan.  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Education Status.*
- 3.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki.  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment.*
- 3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis  
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Literacy*

IV. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA - *Fertility & Family Planning*

- 4.1. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, dan Umur Perkawinan Pertama.  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Age at First Marriage.*
- 4.2. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, dan Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup.  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Number of Children Born Alive.*
- 4.3. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, dan Jumlah Anak Yang Masih Hidup.  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Number of Children Still Alive.*
- 4.4. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, dan Jumlah Anak Yang Telah Meninggal.  
*Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Regency/City, and Number of Children Deceased.*
- 4.5. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penggunaan Alat KB.  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Regency/City and Contraceptive and Usage.*
- 4.6. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota, dan Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan/Dipakai.  
*Percentage of Married Women 15-49 Years by Regency/City, and Type of Contraceptive Currently Used.*

- 5.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Tenure of Housing Unit*
- 5.2. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Atap Terbanyak.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Type of Main Roof Material.*
- 5.3. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Dinding Terbanyak.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Type of Main Wall Material.*
- 5.4. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Lantai Terluas.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Type of Main Floor Material.*
- 5.5. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Luas Lantai (m<sup>2</sup>)  
*Percentage of Households by Regency/City, and Floor Area (m<sup>2</sup>).*
- 5.6. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Sumber Air Minum.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Sources of Drinking Water.*
- 5.7. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m).  
*Percentage of Households by Regency/City, and Distance Between Source of Drinking Water (Pump/Well/Spring) to Septic Tank or Other Toilet Disposal (m).*
- 5.8. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Fasilitas Air Minum.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Facility of Drinking Water*
- 5.9. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Cara Memperoleh Air Minum.  
*Percentage of Households by Regency/City, and How to Get the Drinking Water.*
- 5.10. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Toilet Facility.*
- 5.11. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Tempat Pembuangan Air Besar.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Closet Facility.*
- 5.12. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Type of Toilet Disposal.*
- 5.13. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Sumber Penerangan.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Source of Light.*
- 5.14. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak.  
*Percentage of Households by Regency/City, and Fuel for Cooking..*



**VI. KONSUMSI DAN PENGELUARAN - *Consumption & Expenditure*** 70

- 6.1. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan.  
*Percentage of Population by Regency/City, and Monthly per-Capita Expenditure Group.*
- 6.2. Persentase Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota, dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan.  
*Percentage of Consumption Expenditure by Regency/City, and Monthly per-Capita Expenditure Group.*
- 6.3. Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Konsumsi  
*Average per-Capita Monthly Expenditure, and Percentage of Average per-Capita Monthly Expenditure by Regency/City, and Type of Consumption.*

**VII. KONDISI SOSIAL EKONOMI LAINNYA - *Other Social Economic Condition*** 74

- 7.1. Persentase Rumah Tangga Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Kabupaten/Kota, Dan Jenis Kartu Yang Digunakan.  
*Percentage of Households that Received Free Health Service by Regency/City and Type of Card Used.*
- 7.2. Persentase Rumah Tangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi Dan Jumlah Raskin Yang Dibeli Menurut Kabupaten/Kota  
*Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during the Reference of 3 Months by Regency/City.*
- 7.3. Persentase Rumahtangga Yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Dan Jenis Kredit  
*Percentage of Households That Obtained Loan during the Last Year by Regency/City and Yype of Loan*

**VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNINASI - *I C T*** 78

- 8.1. Persentase Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon, HP, PC, Laptop dan Akses Internet Menurut Kabupaten/Kota.  
*Percentage of Households Possesing Telephone, Handphone, Computer and Accesd the Internet.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sesuai kondisi lapangan yang ada. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan oleh BPS setiap tahun.

Susenas mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui indikator : kependudukan, pendidikan, kesehatan, partisipasi KB, konsumsi, dan kondisi perumahan serta kondisi sosial ekonomi rumahtangga lainnya.

Selain Susenas, sumber informasi lainnya diperoleh BPS melalui beberapa kegiatan, yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Namun demikian, dari survei-survei rumahtangga yang diselenggarakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas.

### 1.2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Publikasi ini terdiri dalam 8 (delapan) bagian. Pada bagian pertama dipaparkan

masalah kependudukan termasuk tabel jumlah penduduk dan persentase penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bagian kedua, mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup jenis keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, kondisi balita, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan, serta angka melek huruf dan buta huruf. Selanjutnya, pada bagian keempat disajikan mengenai keadaan fertilitas dan keluarga berencana, disusul dengan kondisi perumahan dan lingkungan pada bagian kelima. Pada bagian keenam diulas data konsumsi dan pengeluaran. Selanjutnya pada bagian ketujuh disajikan data kondisi sosial ekonomi rumahtangga lainnya yang meliputi pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin dan pemberian bantuan kredit usaha. Terakhir ditutup dengan pembahasan tentang penguasaan telepon, telepon seluler, komputer dan akses internet.

## **BAB II**

### **METODE SURVEI**

#### **2.1. RUANG LINGKUP**

Susenas 2009 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sekitar 285.904 rumahtangga yang tersebar di seluruh propinsi baik daerah perkotaan maupun perdesaan. Seluruh rumahtangga sampel diatas dicacah dengan dua jenis pertanyaan, yaitu kor dan modul. Sesuai dengan periodenya pada tahun 2009 merupakan modul konsumsi dan pendapatan. Untuk Propinsi Sumatera Utara, jumlah sampel sebanyak 17.344 rumahtangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dengan jumlah sampel rumatangga di setiap kabupaten/kota sebanyak 416 sampai 960 rumahtangga, data yang dihasilkan dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota.

#### **2.2. KERANGKA SAMPEL**

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2009 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus dalam blok sensus(khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk

pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub-blok sensus terpilih.

Kerangka sampel pemilihan blok sensus dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus daerah perdesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus adalah daftar sub-blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN2009.L Blok IV.

#### **2.3. RANCANGAN SAMPEL**

Sampel Susenas 2009 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Susenas 2009 adalah rancangan sampel dua tahap untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga kurang

atau sama dengan 150 rumah tangga dan rancangan sampel tiga tahap untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut:

Blok sensus yang memiliki jumlah rumah tangga kurang atau sama dengan 150 rumah tangga; tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to Size (PPS) - Linear Systematic Sampling* dengan *Size* banyaknya rumah tangga hasil P4B Tahun 2003; tahap kedua, dari sejumlah rumahtangga hasil listing disetiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *linear systematic sampling*.

Blok sensus memiliki jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga ; tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS - Linear Systematic sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil P4B Tahun 2003; tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk sub-blok sensus, selanjutnya dipilih satu sub-blok sensus secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil P4B Tahun 2003 disetiap sub

blok sensus; tahap ketiga, dari sejumlah rumahtangga hasil listing di setiap sub blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *linear systematic sampling*.

#### **2.4. PENGUMPULAN DATA**

Untuk meningkatkan dan menjaga kualitas data yang dihasilkan, mulai tahun 2009 pelaksanaan Susenas dilaksanakan secara tim yang terdiri dari pencacah dan kortim. Pengumpulan data dari rumahtangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dan responden.

#### **2.5. PENGOLAHAN DATA**

Pengolahan data, dimulai dari tahap perekaman data (data entry), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (editing) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya.

Proses perekaman data yang berasal dari daftar VSEN2009.K dan VSEN2009.KM dilakukan di BPS kabupaten/kota.

## **2.6. KONSEP DAN DEFINISI**

### **2.6.1. Blok sensus dan Segmen**

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu sekitar 10 tahun.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Dengan perkataan lain blok sensus habis dibagi menjadi beberapa segmen

### **2.6.2. Rumahtangga dan Anggota Rumahtangga**

Rumahtangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumahtangga biasa dan rumahtangga khusus :

1). Rumahtangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumahtangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumahtangga biasa antara lain :

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.

- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen.
- Suatu rumahtangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumahtangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
- Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

2). Rumahtangga khusus, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan. lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

### **2.6.3. Kesehatan**

Sakit adalah menderita penyakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan yang menyebabkan aktifitas kerja terganggu. Walaupun seseorang mempunyai keluhan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) tetapi bila tidak mengganggu

kegiatannya sehari-hari maka ia dianggap tidak sakit.

#### **2.6.4. Pendidikan**

Sekolah adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, termasuk juga pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah. Termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke SD

Masih sekolah adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (**ditamatkan**) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

#### **2.6.5. Fertilitas**

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas,

dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

#### **2.6.6. Perumahan**

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran, dan warung (sebatas atap)

Dinding adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumahtangga atau bangunan lain.

Atap adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

#### **2.6.7. Konsumsi/Pengeluaran**

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumahtangga selama sebulan untuk konsumsi rumahtangga baik konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumahtangga.

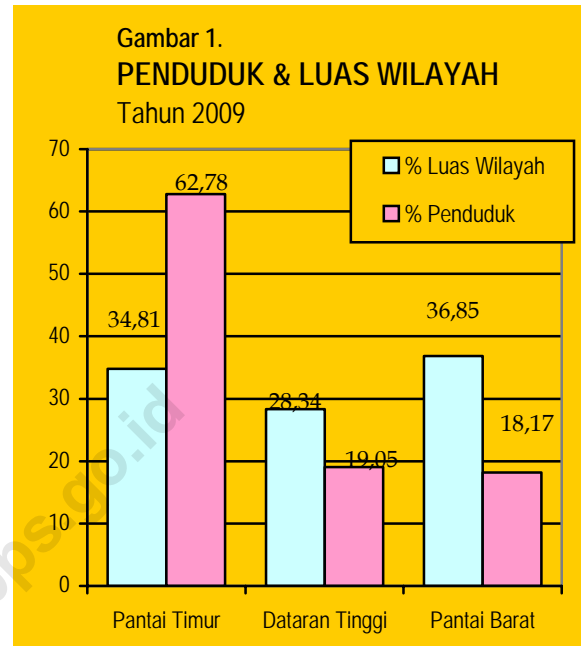
## BAB III ULASAN SINGKAT

### 3.1. KEPENDUDUKAN

Masalah kependudukan yang perlu mendapat perhatian adalah mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Untuk itu diperlukan data tentang jumlah penduduk menurut lokasi, serta kesejahteraannya yang mencakup antara lain : kesehatannya, pendidikannya, tempat tinggalnya, dll. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2009 mengenai aspek-aspek tersebut.

Perkiraan penduduk Sumatera Utara pada tahun 2009 adalah sebesar tiga belas juta jiwa. Dibedakan menurut jenis kelamin maka jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, dengan angka rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99,10 (tabel 1.1) atau setiap 100 perempuan terdapat 99 laki-laki.

Sampai saat ini distribusi penduduk antar wilayah masih tetap timpang terutama untuk wilayah pantai timur dengan penduduk yang bertempat tinggal lebih padat (62,78% dari penduduk Sumatera Utara) meskipun luas daerahnya hanya sekitar 34,8 persen. Hal ini dapat dimaklumi karena umumnya wilayah pantai timur secara perekonomian jauh lebih maju.

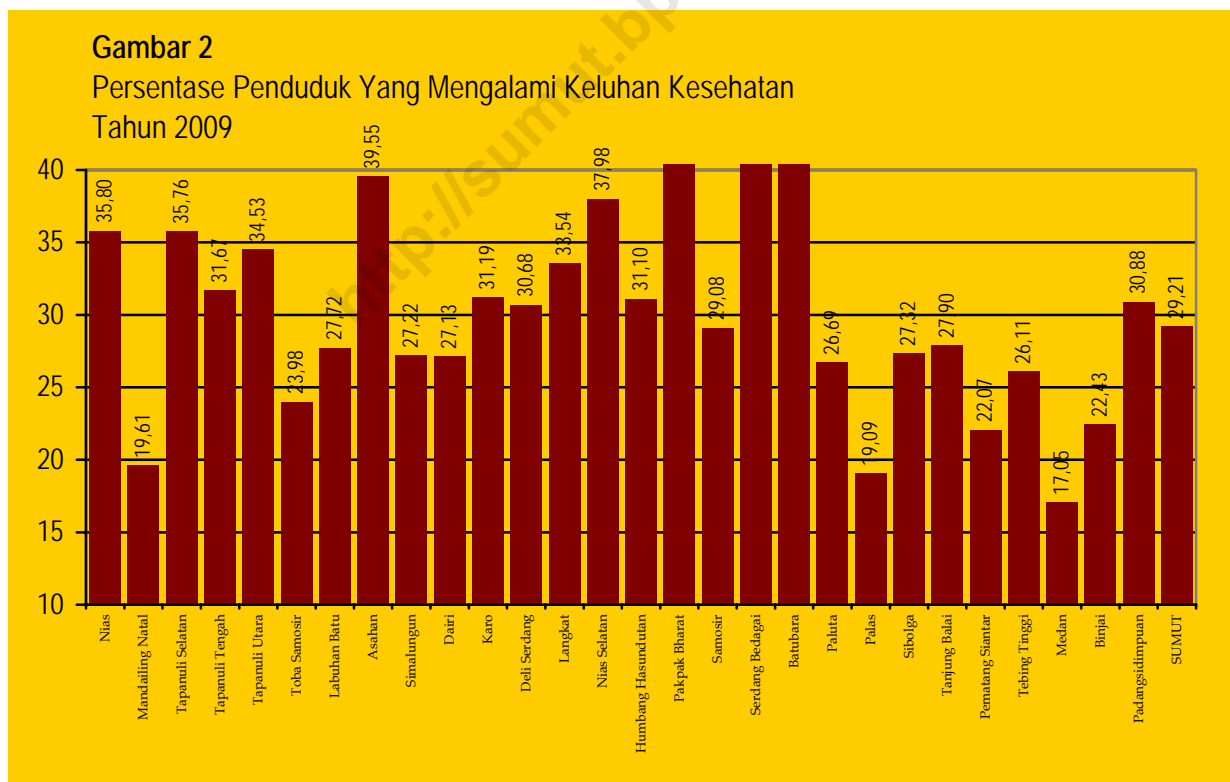


Selanjutnya dilihat struktur penduduk menurut umur menunjukkan bahwa 32,65 persen penduduk Sumatera Utara berumur kurang dari 15 tahun, dan hanya 4,55 persen berumur 65 tahun atau lebih. Dikelompok umur usia muda (0-14 tahun) persentase penduduk laki-laki lebih tinggi, yaitu 33,79 persen dibandingkan penduduk perempuan yang hanya sebesar 31,52 persen. Di Kabupaten Nias Selatan persentase penduduk usia 0-14 tahun terlihat sangat tinggi (diatas 40 persen) yaitu sebesar 40,26 persen. Semakin besar persentase usia muda dan tua, menunjukkan semakin besar beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif (tabel 1.2).

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (tabel 1.3) menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berstatus cerai sekitar 5 kali lebih besar dari penduduk laki-laki. Ini sangat mungkin karena masalah kultur yang menyebabkan perempuan lebih tahan untuk tidak kawin lagi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Penduduk perempuan berstatus cerai hidup maupun cerai mati mencapai 12,16 persen dari total penduduk perempuan yang berumur lebih dari 10 tahun, sementara untuk penduduk laki-laki jumlahnya hanya 2,32 persen.

dilakukan oleh pemerintah selama ini, melalui penyediaan fasilitas kesehatan. Disadari bahwa keadaan kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa. Dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah tingkat kesakitan (*morbidity rate*). Berdasarkan hasil Susenas 2009, sekitar dua puluh sembilan persen penduduk di Sumatera Utara



### 3.2. KESEHATAN

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak

menyatakan mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu. Keluhan yang paling banyak adalah panas yang mencapai



13,25 persen dari jumlah penduduk yg mengalami keluhan.

Selain dipengaruhi kesehatan ibu, faktor lain yang mempengaruhi kesehatan balita adalah penolong kelahiran. Penolong persalinan bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesejahteraan ibu dan pelayanan kesehatan secara umum.

Dilihat dari kesehatan ibu, persalinan oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan dapat dianggap lebih baik daripada penolong kelahiran yang lain. Tabel 2.7 menunjukkan bahwa sebagian besar penolong kelahiran di Sumatera Utara adalah bidan (75,43 persen), kemudian dokter (12,72 persen), sedangkan dukun menempati urutan ketiga (9,15 persen). Persentase kelahiran yang dibantu oleh dokter mempunyai perbedaan yang mencolok antara daerah perkotaan (20,28 persen) dan perdesaan (6,96 persen)

### **3.3. PENDIDIKAN**

Salah satu amanat yang diemban pemerintah menurut UUD'45 adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pentingnya pendidikan dikarenakan pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung

dari pendidikannya. Program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin antara lain dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas secara singkat dalam uraian berikut yang menyajikan gambaran umum mengenai kemampuan baca-tulis penduduk, tingkat pendidikan (formal) yang dicapai, status pendidikan, dan kemampuan berbahasa Indonesia.

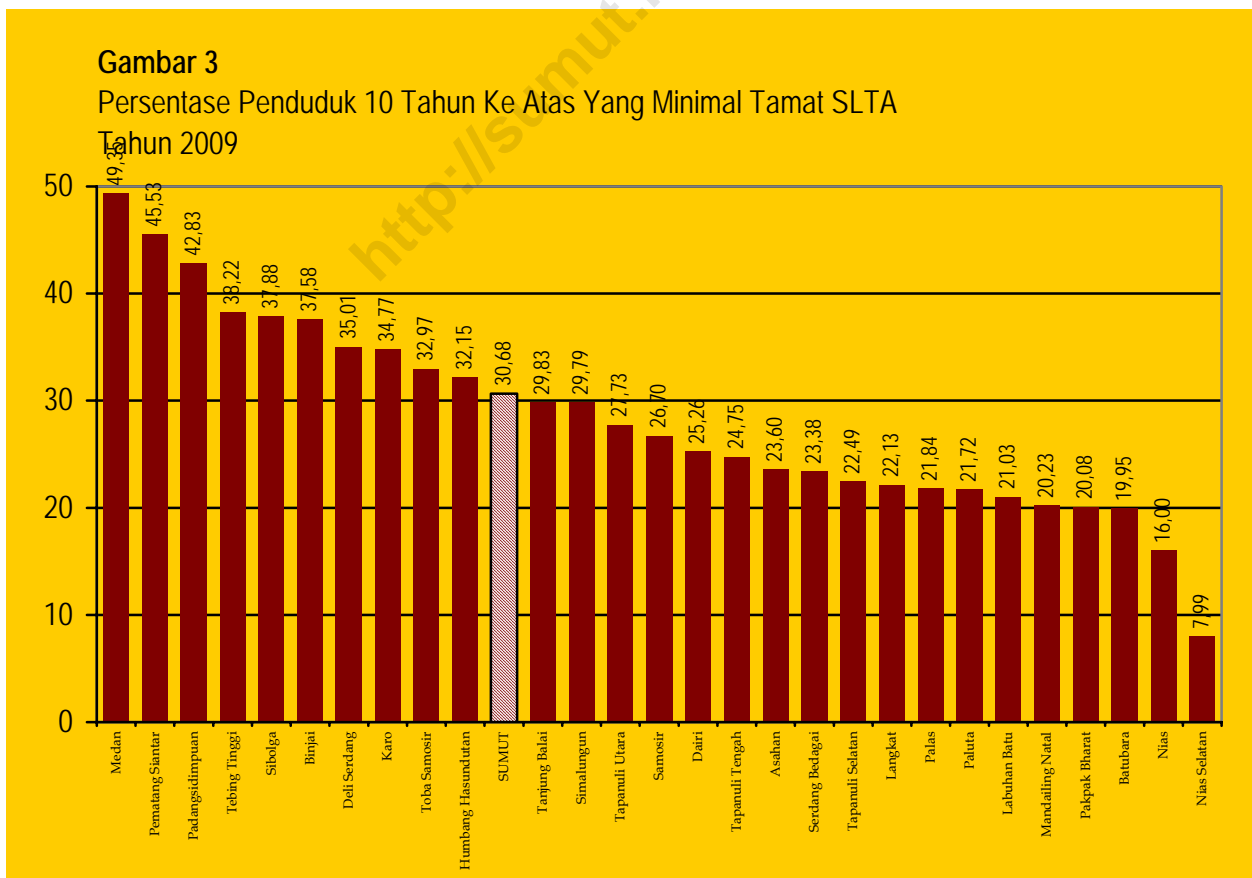
Tabel 3.1. menyajikan partisipasi sekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas. Persentase penduduk yang "seharusnya" pernah sekolah tetapi pada kenyataannya tidak/belum pernah sekolah di Sumatera Utara adalah 2,53 persen.

Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai oleh rata-rata penduduk suatu daerah mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut (Tabel 3.4). Jika tamat SLTA dianggap mempunyai pendidikan yang tinggi, baru sebanyak 30,68 persen penduduk 10 tahun ke atas yang minimal telah tamat SLTA, dengan perincian tamat SLTA sebesar 25,06 persen, Diploma I/II, dan III sebesar 2,17 persen, dan diploma IV/sarjana sebesar 3,45 persen. Dalam hal tingkat pendidikan yang tinggi, diploma IV/sarjana persentase laki-laki masih lebih besar dibanding perempuan, tetapi untuk D-I/D-II perempuan lebih besar.

Dari gambar 3 terlihat Kota Medan mempunyai sumber daya manusia yang paling tinggi. Ini dilihat dari persentase penduduk 10 tahun ke atas yang minimal telah tamat SLTA yang mencapai 49,35 persen. Sedangkan Kabupaten Nias Selatan mempunyai sumber daya manusia yang rendah atau hanya 7,99 persen penduduk 10 tahun ke atas yang minimal telah tamat SLTA.

Gambaran umum tingkat kecerdasan penduduk juga dapat dilihat dari kemampuan baca-tulis (melek huruf) atau kebalikannya (buta huruf). Berdasarkan

hasil Susenas 2009 terdapat sekitar 2,49 persen penduduk Sumatera Utara yang buta huruf. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat penduduk perempuan yang buta huruf lebih dari 3 kali penduduk laki-laki, yaitu sebesar 3,72 persen dan laki-laki hanya sebesar 1,323 persen. Namun apabila dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, persentase penduduk yang buta huruf sudah semakin menurun.



### 3.4. FERTILITAS DAN KB

Usia perkawinan wanita mempunyai pengaruh bagi perkembangan penduduk, karena berpengaruh terhadap fertilitas. Selain itu usia perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga, terhadap kesehatan diri sendiri, dan terhadap anak yang dilahirkan. Semakin rendah usia

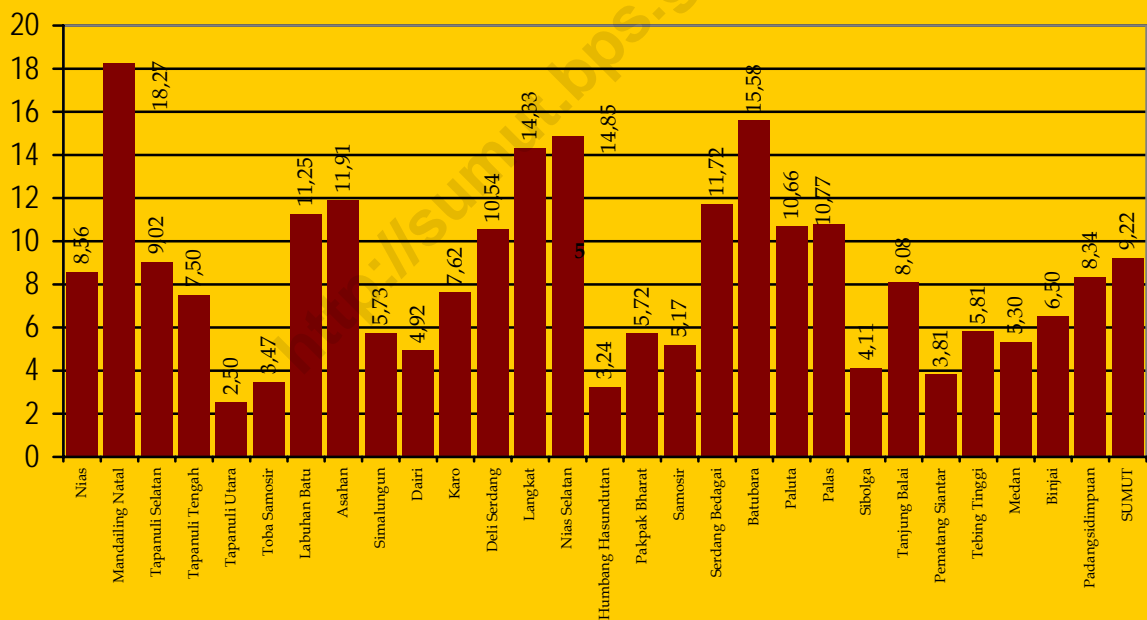
belum siapnya mental menghadapi proses kehamilan. Sebaliknya semakin tinggi usia perkawinan yang melampaui batas yang dianjurkan juga sangat beresiko pada masa kehamilan dan melahirkan.

Usia perkawinan di bawah umur (di bawah umur 17 tahun) untuk wanita, ternyata cukup tinggi yaitu sebesar 9,22

Gambar 4

Persentase Wanita 10 Tahun Ke Atas

Yang Umur Perkawinan Pertamanya Kurang dari 16 Tahun, Tahun 2009



perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak. Kondisi ini disebabkan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau

persen. Di beberapa kabupaten/kota persentase wanita yang usia perkawinan pertamanya di bawah 17 tahun bervariasi antara 2,50 persen di Kabupaten Tapanuli Utara sampai 18,27 persen di Kabupaten Mandailing Natal (Tabel 4.1)

Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan program keluarga berencana. Salah satu sebab terjadinya penurunan angka kelahiran adalah berhasilnya pelaksanaan gerakan keluarga berencana yang telah dimulai sejak tahun 70-an. Di Sumatera Utara wanita berumur 15-49 tahun bersatatus kawin yang pernah ikut serta dalam keluarga berencana sebanyak 67,21 persen, sedangkan yang masih ikut KB sebesar 49,70 persen. (Tabel 4.5)

Bila diamati menurut kabupaten/kota, maka Kabupaten Humbang Hasundutan dan Samosir merupakan kabupaten/kota yang mempunyai persentase terendah untuk wanita 15-49 tahun yang masih ikut KB yaitu sebesar 21,11 persen dan 23,96 persen. Sedangkan Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai persentase tertinggi untuk hal tersebut yaitu sebesar 59,65 persen (Tabel 4.5). Suntik dan Pil KB menjadi pilihan favorit bagi wanita berumur 15-49 tahun yang masih ber-KB yaitu masing-masing sebesar 46,05 persen dan 29,87 persen.

Data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas dan mortalitas. Distribusi jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita berumur 10 tahun keatas yang

pernah kawin disajikan pada tabel 4.1 s.d. 4.3.

### **3.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

Disamping kebutuhan akan pangan dan sandang, perumahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk yang cukup vital. Keadaan tempat tinggal rumahtangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh program perumahan nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan. Apabila masyarakat telah mampu menempati rumah yang layak, mungkin prioritas program pemerintah di bidang perumahan dapat diturunkan, begitu pula sebaliknya.

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam Susenas ini antara lain luas lantai, sumber air minum, jarak sumber air minum ke tempat penampungan kotoran/tinja dan fasilitas tempat buang air besar. Luas lantai rumah yang ditempati rumahtangga di Sumatera Utara paling banyak berukuran 20-49 m<sup>2</sup>, yaitu sebanyak 42,70 persen (Tabel 5.1).

Hasil pembangunan telah memberikan dampak yang luas kepada masyarakat. Salah satu aspek yang dapat dilihat adalah melalui fasilitas perumahan yang telah

disediakan, antara lain penyediaan air bersih.

Fasilitas sumber air minum merupakan salah satu aspek yang perlu dipenuhi dalam masalah perumahan. Tabel 5.6 memperlihatkan beberapa sumber air minum yang dipergunakan oleh rumahtangga. Rumahtangga pengguna air bersih seperti air dalam kemasan dan ledeng di Sumatera Utara pada tahun 2009 sebesar 30,37 persen. Jika dilihat menurut tipe daerah, sebanyak 56,42 persen rumahtangga di perkotaan yang menggunakan air bersih sebagai sumber air minum, sedangkan di perdesaan baru 8,39 persen.

### **3.6. KONSUMSI DAN PENGELUARAN**

Besarnya pendapatan yang diterima rumahtangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan sulit diperoleh dari responden, sehingga dalam kegiatan Susenas pendekatannya adalah dari segi pengeluaran rumahtangga.

Tabel 6.1. menunjukkan distribusi penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Sumatera Utara, opaling banyak pengeluaran per kapita sebulan lebih dari Rp. 500.000, yaitu sebesar 26,66 persen, namun masih ada 0,07 persen

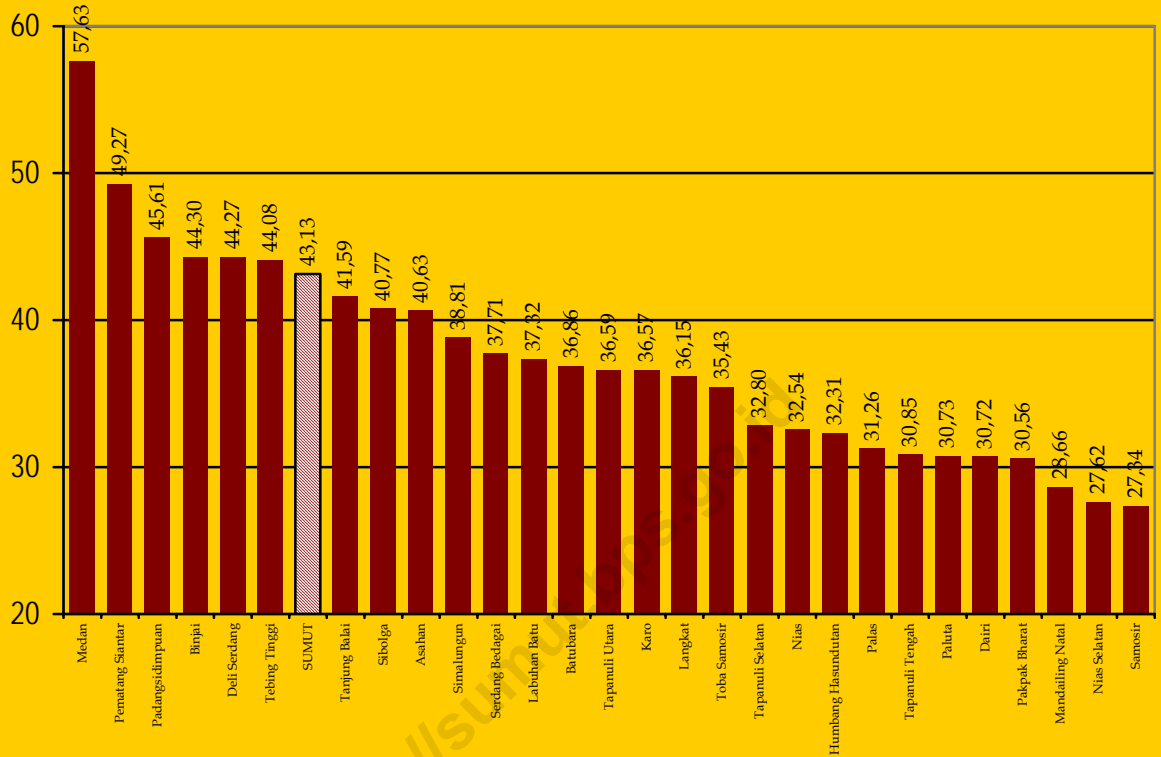
rumah tangga yang mempunyai pengeluaran perkapita di bawah Rp. 80.000

Persentase pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan bukan makanan), dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya.

Menurut Susenas 2009 di Propinsi Sumatera Utara, persentase pengeluaran untuk non makanan sebulan pada tahun 2009 sebesar 43,13 persen. Dari tabel 6.3 terlihat bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di perkotaan lebih tinggi, dimana persentase pengeluaran untuk non makanan sebesar 49,99 persen di bandingkan perdesaan yang 34,13 persen.

Ditinjau dari sudut pengeluaran, tingkat kesejahteraan penduduk Kota Medan paling tinggi dimana 57,63 persen pengeluarannya di alokasikan untuk non makanan. Sedangkan Kabupaten Samosir dan Nias Selatan yang paling rendah yaitu masing-masing hanya mengalokasikan 27,34 persen dan 27,62 persen pengeluarannya untuk pengeluaran non makanan.

**Gambar 5**  
**Persentase Pengeluaran Konsumsi Non Makanan**  
**Tahun 2009**



### 3.7. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAHTANGGA LAINNYA

Sejak tahun 2007 beberapa pertanyaan tambahan yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan ditambahkan dalam kuesioner kor. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras raskin, dan bantuan kredit usaha. Upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di bidang kesehatan adalah dengan menerbitkan kartu yang dapat digunakan untuk mendapatkan

pelayanan kesehatan gratis atau subsidi bagi masyarakat miskin. Dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tersebut dapat menggunakan Askeskin, KKB, kartu sehat, kartu/surat miskin, dan JPK Gakin.

Berdasarkan data Susenas 2009, di Sumatera Utara terdapat 9,21 persen rumahtangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis. Pada umumnya kartu/fasilitas yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan tersebut adalah Askeskin yaitu mencapai 46,10 persen.

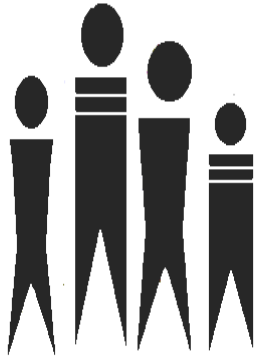
Selanjutnya dalam hal pembelian raskin, sebanyak 36,28 persen rumahtangga pernah membeli raskin selama tiga bulan terakhir.

Untuk membantu perekonomian rakyat akibat krisis ekonomi, pemerintah membuat program pemberian kredit usaha bagi masyarakat yang dapat berusaha dengan syarat tertentu. Data Susenas 2009 menunjukkan bahwa hanya sebesar 5,45 persen saja rumahtangga di Sumatera Utara yang menerima kredit usaha.

### **3.8. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Berdasarkan data Susenas 2009, diketahui bahwa sekitar 66,51 persen rumahtangga di Sumatera Utara menguasai HP, dan 9,6 persen menguasai telepon rumah. Selain itu diketahui juga bahwa baru sekitar 8 persen saja rumahtangga di Sumatera Utara yang telah mengakses internet. Persentase terbesar masih berada di Kota Medan dan Pematang Siantar yaitu sekitar 20 persen.

<http://sumut.bps.go.id>



## KEPENDUDUKAN

- 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- 1.2. Distribusi Penduduk per Kelompok Umur
- 1.3. Status Perkawinan.



**Tabel 1.1** PENDUDUK, DAN PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELAMIN  
**Table** *Population, and Percentage of Population by Regency/City, and Sex*

KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK			DISTRIBUSI PENDUDUK		
	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Pria	Wanita		Pria	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(9)
01. NIAS	218.068	226.434	444.502	49,06	50,94	100,00
02. MANDAILING NATAL	210.578	219.311	429.889	48,98	51,02	100,00
03. TAPANULI SELATAN	131.274	134.581	265.855	49,38	50,62	100,00
04. TAPANULI TENGAH	162.742	160.821	323.563	50,30	49,70	100,00
05. TAPANULI UTARA	133.344	138.130	271.474	49,12	50,88	100,00
06. TOBA SAMOSIR	85.896	88.557	174.453	49,24	50,76	100,00
07. LABUHAN BATU	530.489	519.277	1.049.766	50,53	49,47	100,00
08. ASAHAN	349.046	351.560	700.606	49,82	50,18	100,00
09. SIMALUNGUN	430.913	428.966	859.879	50,11	49,89	100,00
10. DAIRI	136.005	137.846	273.851	49,66	50,34	100,00
11. KARO	182.497	188.122	370.619	49,24	50,76	100,00
12. DELI SERDANG	895.593	892.758	1.788.351	50,08	49,92	100,00
13. LANGKAT	529.296	528.472	1.057.768	50,04	49,96	100,00
14. NIAS SELATAN	135.256	138.477	273.733	49,41	50,59	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	78.166	79.904	158.070	49,45	50,55	100,00
16. PAKPAK BHARAT	21.144	21.670	42.814	49,39	50,61	100,00
17. SAMOSIR	65.023	67.000	132.023	49,25	50,75	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	323.012	319.971	642.983	50,24	49,76	100,00
19. BATUBARA	194.520	194.990	389.510	49,94	50,06	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	96.012	98.762	194.774	49,29	50,71	100,00
21. PADANG LAWAS	91.958	94.685	186.643	49,27	50,73	100,00
71. SIBOLGA	48.149	47.885	96.034	50,14	49,86	100,00
72. TANJUNG BALAI	84.167	83.333	167.500	50,25	49,75	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	118.969	121.970	240.939	49,38	50,62	100,00
74. TEBING TINGGI	70.072	72.645	142.717	49,10	50,90	100,00
75. MEDAN	1.049.457	1.071.596	2.121.053	49,48	50,52	100,00
76. BINJAI	127.621	129.484	257.105	49,64	50,36	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	94.851	97.061	191.912	49,42	50,58	100,00
SUMATERA UTARA	6.594.118	6.654.268	13.248.386	49,77	50,23	100,00
- Perkotaan	3.035.387	3.073.707	6.109.093	49,69	50,31	101,00
- Perdesaan	3.558.731	3.580.561	7.139.293	49,85	50,15	102,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 1.2** PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR  
**Table** *Percentage of Population by Regency/City, and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	KELOMPOK UMUR			JUMLAH	KELOMPOK UMUR			JUMLAH	KELOMPOK UMUR			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NIAS	42,16	54,46	3,37	100,00	36,59	60,04	3,37	100,00	39,37	57,26	3,37	100,00
02. MANDAILING NATAL	35,33	60,95	3,72	100,00	31,97	62,00	6,03	100,00	33,61	61,49	4,90	100,00
03. TAPANULI SELATAN	35,51	61,33	3,17	100,00	34,80	60,36	4,84	100,00	35,15	60,83	4,02	100,00
04. TAPANULI TENGAH	39,32	57,82	2,86	100,00	34,43	59,50	6,07	100,00	36,87	58,66	4,46	100,00
05. TAPANULI UTARA	37,48	56,99	5,53	100,00	39,41	52,61	7,97	100,00	38,50	54,67	6,83	100,00
06. TOBA SAMOSIR	39,29	55,62	5,09	100,00	38,40	53,73	7,87	100,00	38,83	54,65	6,52	100,00
07. LABUHAN BATU	36,28	59,98	3,74	100,00	33,82	62,62	3,56	100,00	35,08	61,27	3,65	100,00
08. ASAHAN	34,27	62,11	3,62	100,00	32,95	62,38	4,67	100,00	33,62	62,24	4,14	100,00
09. SIMALUNGUN	32,60	63,13	4,27	100,00	30,57	62,52	6,91	100,00	31,58	62,82	5,60	100,00
10. DAIRI	37,50	58,15	4,36	100,00	35,25	57,90	6,86	100,00	36,38	58,02	5,60	100,00
11. KARO	33,34	61,78	4,88	100,00	31,97	60,71	7,32	100,00	32,66	61,25	6,09	100,00
12. DELI SERDANG	31,73	65,11	3,17	100,00	29,45	66,29	4,26	100,00	30,59	65,69	3,71	100,00
13. LANGKAT	32,07	63,54	4,39	100,00	31,05	62,55	6,40	100,00	31,55	63,04	5,41	100,00
14. NIAS SELATAN	41,36	55,56	3,07	100,00	39,15	58,28	2,56	100,00	40,26	56,92	2,82	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	38,54	56,33	5,13	100,00	34,27	58,18	7,55	100,00	36,39	57,26	6,35	100,00
16. PAKPAK BHARAT	39,32	56,74	3,94	100,00	35,77	59,40	4,83	100,00	37,58	58,04	4,38	100,00
17. SAMOSIR	39,04	55,76	5,20	100,00	36,60	54,97	8,43	100,00	37,83	55,37	6,81	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	33,30	63,08	3,62	100,00	32,09	62,63	5,28	100,00	32,69	62,85	4,46	100,00
19. BATUBARA	35,60	60,93	3,47	100,00	34,61	60,78	4,61	100,00	35,10	60,85	4,04	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	39,26	56,06	4,68	100,00	36,84	59,46	3,69	100,00	38,06	57,76	4,19	100,00
21. PADANG LAWAS	35,61	60,87	3,52	100,00	35,11	61,12	3,77	100,00	35,36	61,00	3,65	100,00
71. SIBOLGA	33,44	64,93	1,63	100,00	31,58	65,39	3,03	100,00	32,48	65,17	2,35	100,00
72. TANJUNG BALAI	34,31	62,48	3,21	100,00	33,57	62,72	3,71	100,00	33,93	62,60	3,46	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	28,99	66,05	4,96	100,00	25,77	67,09	7,13	100,00	27,35	66,58	6,07	100,00
74. TEBING TINGGI	31,47	64,90	3,63	100,00	26,56	67,87	5,56	100,00	29,00	66,40	4,60	100,00
75. MEDAN	29,47	66,40	4,13	100,00	26,14	68,58	5,29	100,00	27,79	67,50	4,71	100,00
76. BINJAI	30,49	64,54	4,97	100,00	27,08	68,85	4,07	100,00	28,80	66,67	4,52	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	34,13	63,79	2,09	100,00	33,72	62,57	3,71	100,00	33,91	63,15	2,93	100,00
SUMATERA UTARA	33,79	62,33	3,87	100,00	31,52	63,26	5,22	100,00	32,65	62,80	4,55	100,00
- Perkotaan	31,55	64,62	3,83	100,00	28,89	65,97	5,14	100,00	30,21	65,30	4,49	100,00
- Perdesaan	35,71	60,38	3,91	100,00	33,78	60,93	5,29	100,00	34,74	60,66	4,60	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN  
*Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	STATUS PERKAWINAN				Laki-laki
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. NIAS	48,59	48,71	0,08	2,62	100,00
02. MANDAILING NATAL	45,39	52,01	0,97	1,63	100,00
03. TAPANULI SELATAN	44,88	53,23	0,45	1,45	100,00
04. TAPANULI TENGAH	47,57	49,83	0,60	2,00	100,00
05. TAPANULI UTARA	44,43	51,41	0,60	3,56	100,00
06. TOBA SAMOSIR	43,31	53,34	0,39	2,96	100,00
07. LABUHAN BATU	43,59	54,64	0,50	1,27	100,00
08. ASAHAN	40,19	57,25	0,99	1,57	100,00
09. SIMALUNGUN	41,86	55,83	0,53	1,78	100,00
10. DAIRI	45,76	51,41	0,69	2,13	100,00
11. KARO	38,95	58,56	0,35	2,15	100,00
12. DELI SERDANG	41,03	56,86	0,77	1,34	100,00
13. LANGKAT	40,93	56,29	0,67	2,12	100,00
14. NIAS SELATAN	49,08	49,44	0,16	1,31	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	47,80	49,57	0,10	2,53	100,00
16. PAKPAK BHARAT	47,50	49,91	0,14	2,44	100,00
17. SAMOSIR	47,71	49,00	0,48	2,81	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	36,90	60,19	0,51	2,41	100,00
19. BATUBARA	42,82	55,10	0,63	1,45	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	43,31	55,43	0,54	0,72	100,00
21. PADANG LAWAS	43,87	53,25	0,83	2,04	100,00
71. SIBOLGA	48,10	50,12	0,52	1,26	100,00
72. TANJUNG BALAI	45,01	53,01	0,29	1,70	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	44,63	53,39	0,63	1,36	100,00
74. TEBING TINGGI	41,77	55,00	0,42	2,81	100,00
75. MEDAN	47,02	51,12	0,50	1,37	100,00
76. BINJAI	43,96	53,19	0,88	1,97	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	47,30	50,56	0,95	1,20	100,00
SUMATERA UTARA	43,52	54,16	0,59	1,73	100,00
- Perkotaan	44,53	53,23	0,73	1,52	100,00
- Perdesaan	42,63	54,98	0,47	1,91	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN  
 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Age Group

KABUPATEN/KOTA	STATUS PERKAWINAN				Perempuan
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. NIAS	43,61	46,91	0,15	9,33	100,00
02. MANDAILING NATAL	37,57	47,87	2,76	11,79	100,00
03. TAPANULI SELATAN	38,54	49,60	1,67	10,20	100,00
04. TAPANULI TENGAH	36,94	47,34	1,71	14,00	100,00
05. TAPANULI UTARA	34,69	47,35	1,36	16,60	100,00
06. TOBA SAMOSIR	31,21	51,21	1,57	16,01	100,00
07. LABUHAN BATU	35,23	54,98	1,80	7,99	100,00
08. ASAHAN	32,61	57,82	1,58	7,99	100,00
09. SIMALUNGUN	29,60	56,44	1,64	12,33	100,00
10. DAIRI	33,04	51,61	1,40	13,95	100,00
11. KARO	25,38	59,41	2,64	12,57	100,00
12. DELI SERDANG	33,57	56,01	2,36	8,05	100,00
13. LANGKAT	32,31	55,04	2,05	10,60	100,00
14. NIAS SELATAN	40,64	51,23	0,42	7,72	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	37,30	47,57	1,10	14,03	100,00
16. PAKPAK BHARAT	39,19	49,09	0,42	11,31	100,00
17. SAMOSIR	36,32	49,31	0,87	13,51	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	28,66	60,24	2,06	9,05	100,00
19. BATUBARA	33,08	55,74	2,55	8,63	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	34,87	55,95	1,08	8,10	100,00
21. PADANG LAWAS	38,93	51,08	2,14	7,85	100,00
71. SIBOLGA	41,35	46,03	2,41	10,21	100,00
72. TANJUNG BALAI	36,93	51,09	2,06	9,92	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	35,69	51,38	1,47	11,47	100,00
74. TEBING TINGGI	33,77	52,57	2,63	11,03	100,00
75. MEDAN	37,11	49,79	2,50	10,60	100,00
76. BINJAI	36,99	52,68	1,77	8,56	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	41,24	46,85	2,11	9,80	100,00
SUMATERA UTARA	34,66	53,19	1,97	10,19	100,00
- Perkotaan	35,74	51,99	2,29	9,98	100,00
- Perdesaan	33,70	54,25	1,68	10,37	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN  
 Table 1.3 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Age Group

KABUPATEN/KOTA	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01. NIAS	46,06	47,79	0,11	6,04	100,00
02. MANDAILING NATAL	41,31	49,85	1,90	6,93	100,00
03. TAPANULI SELATAN	41,59	51,35	1,08	5,98	100,00
04. TAPANULI TENGAH	42,11	48,55	1,17	8,17	100,00
05. TAPANULI UTARA	39,34	49,28	1,00	10,38	100,00
06. TOBA SAMOSIR	37,10	52,25	0,99	9,66	100,00
07. LABUHAN BATU	39,43	54,81	1,15	4,61	100,00
08. ASAHAN	36,40	57,53	1,29	4,78	100,00
09. SIMALUNGUN	35,70	56,13	1,09	7,08	100,00
10. DAIRI	39,40	51,51	1,04	8,05	100,00
11. KARO	32,19	58,98	1,49	7,34	100,00
12. DELI SERDANG	37,28	56,43	1,57	4,72	100,00
13. LANGKAT	36,57	55,66	1,37	6,41	100,00
14. NIAS SELATAN	44,91	50,32	0,29	4,47	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	42,43	48,55	0,61	8,41	100,00
16. PAKPAK BHARAT	43,29	49,49	0,28	6,94	100,00
17. SAMOSIR	42,01	49,15	0,68	8,16	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	32,75	60,22	1,29	5,75	100,00
19. BATUBARA	37,88	55,42	1,60	5,09	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	39,10	55,69	0,81	4,41	100,00
21. PADANG LAWAS	41,35	52,15	1,50	5,00	100,00
71. SIBOLGA	44,58	47,99	1,51	5,93	100,00
72. TANJUNG BALAI	40,88	52,03	1,20	5,90	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	40,02	52,35	1,06	6,57	100,00
74. TEBING TINGGI	37,71	53,77	1,54	6,98	100,00
75. MEDAN	41,95	50,44	1,52	6,08	100,00
76. BINJAI	40,48	52,93	1,32	5,27	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	44,13	48,62	1,56	5,70	100,00
SUMATERA UTARA	39,03	53,67	1,29	6,01	100,00
- Perkotaan	40,06	52,60	1,52	5,82	100,00
- Perdesaan	38,12	54,61	1,08	6,18	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



# KESEHATAN

- 2.1. Jenis Keluhan Kesehatan
- 2.2. Penduduk yang Mengalami Keluhan
- 2.3. Jumlah Hari Sakit
- 2.4. Penduduk yang Mengobati Sendiri
- 2.5. Penduduk yang Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obatnya
- 2.6. Penduduk yang Berobat Jalan
- 2.7. Penolong Kelahiran Balita
- 2.8. Jenis Imunisasi
- 2.9. Lama Disusui

Tabel 2.1  
 Table 2.1  
 PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months by Regency/City and Kind of Health Complaint*

KABUPATEN/KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN								Laki-laki
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
									(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. NIAS	21,42	14,54	13,26	2,26	3,11	6,74	1,62	18,01	35,45
02. MANDAILING NATAL	6,09	8,36	7,03	1,39	1,47	2,34	0,58	8,71	19,47
03. TAPANULI SELATAN	17,19	18,96	19,54	2,07	2,68	6,68	4,34	11,15	35,77
04. TAPANULI TENGAH	14,54	14,26	11,66	1,76	4,49	4,57	1,47	11,36	31,48
05. TAPANULI UTARA	15,63	16,95	14,94	1,19	2,22	1,80	1,12	10,27	33,59
06. TOBA SAMOSIR	7,68	10,67	10,15	1,11	1,49	2,14	1,26	7,67	24,08
07. LABUHAN BATU	14,81	12,24	9,96	1,23	1,79	2,01	1,02	10,65	28,03
08. ASAHAN	21,30	19,91	15,61	1,11	1,97	3,49	1,04	12,37	38,55
09. SIMALUNGUN	12,61	12,03	11,08	1,12	1,51	1,48	0,62	8,94	26,88
10. DAIRI	9,10	14,08	15,17	2,02	1,48	1,62	1,40	6,16	27,44
11. KARO	11,98	15,57	15,60	1,30	1,74	0,94	0,76	6,07	29,92
12. DELI SERDANG	12,17	12,79	10,60	1,38	2,48	3,12	1,00	10,80	29,77
13. LANGKAT	16,06	12,77	9,59	1,57	1,82	5,59	1,31	12,97	33,98
14. NIAS SELATAN	19,70	17,50	16,81	1,83	1,69	9,27	2,27	7,35	34,17
15. HUMBANG HASUNDUTAN	11,27	13,54	14,04	1,27	1,95	3,98	1,36	7,37	29,70
16. PAKPAK BHARAT	17,64	22,07	20,47	2,44	5,11	8,60	1,70	10,49	40,24
17. SAMOSIR	12,28	15,44	17,28	2,49	2,49	5,48	1,83	7,03	27,59
18. SERDANG BEDAGAI	23,84	25,92	21,79	1,70	3,37	10,93	2,77	13,59	44,89
19. BATUBARA	23,54	17,60	16,71	1,73	3,27	3,50	1,73	12,48	42,70
20. PADANG LAWAS UTARA	10,26	7,73	7,14	1,14	2,93	2,46	1,93	9,20	27,59
21. PADANG LAWAS	7,61	7,61	8,88	1,13	1,20	2,68	1,56	3,24	17,85
71. SIBOLGA	12,42	18,46	17,07	0,98	2,37	7,75	0,66	5,15	26,23
72. TANJUNG BALAI	12,75	11,68	8,99	0,95	2,11	3,13	0,72	8,84	26,20
73. PEMATANG SIANTAR	13,28	10,34	9,66	0,67	1,35	1,26	0,42	5,12	22,77
74. TEBING TINGGI	14,62	14,03	13,29	0,99	2,23	3,96	1,15	7,92	26,83
75. MEDAN	7,17	7,96	7,07	0,45	1,05	1,29	0,70	4,88	17,27
76. BINJAI	10,14	10,52	8,14	0,97	1,37	1,05	0,28	5,59	22,94
77. PADANGSIDIMPUAN	19,01	19,12	16,82	0,81	1,95	5,54	2,21	6,85	31,81
SUMATERA UTARA	13,71	13,37	11,69	1,26	2,02	3,47	1,20	9,44	28,91
- Perkotaan	11,96	12,52	10,62	0,88	1,67	2,42	0,88	7,59	25,45
- Perdesaan	15,20	14,09	12,60	1,59	2,31	4,37	1,48	11,03	31,86

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.1  
 Table 2.1  
 PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months by Regency/City and Kind of Health Complaint*

KABUPATEN/KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN								Perempuan
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. NIAS	20,84	14,69	13,14	1,62	2,70	8,73	1,80	17,86	36,15
02. MANDAILING NATAL	5,82	6,73	6,36	0,77	0,63	3,01	0,42	10,43	19,74
03. TAPANULI SELATAN	17,50	18,52	19,18	1,58	3,02	7,17	4,44	10,82	35,76
04. TAPANULI TENGAH	14,52	13,81	12,53	2,34	3,30	8,52	1,83	11,26	31,87
05. TAPANULI UTARA	15,77	17,07	15,93	0,76	1,89	2,63	0,56	11,04	35,35
06. TOBA SAMOSIR	7,03	9,79	9,18	1,08	1,80	2,76	1,26	9,86	23,88
07. LABUHAN BATU	13,61	10,60	9,17	1,15	1,61	4,45	1,34	10,39	27,40
08. ASAHAN	19,47	18,18	16,20	0,93	1,77	5,78	1,24	14,08	40,56
09. SIMALUNGUN	13,88	12,09	11,91	0,99	1,09	3,88	0,85	9,41	27,55
10. DAIRI	8,56	13,67	14,31	0,99	1,23	2,91	0,65	6,45	26,81
11. KARO	12,79	15,18	16,53	1,11	1,84	2,68	0,60	9,34	32,48
12. DELI SERDANG	10,80	11,29	9,50	1,29	2,63	5,46	1,24	12,21	31,60
13. LANGKAT	13,70	11,46	9,93	1,35	1,69	7,13	1,33	13,89	33,12
14. NIAS SELATAN	26,08	20,99	22,11	2,77	2,44	12,01	3,49	9,20	41,82
15. HUMBANG HASUNDUTAN	10,29	13,34	15,30	1,01	1,49	4,79	1,93	8,83	32,48
16. PAKPAK BHARAT	19,64	22,61	22,08	1,98	3,07	9,78	0,88	12,95	43,25
17. SAMOSIR	11,14	17,37	17,29	2,00	2,00	7,53	2,80	8,87	30,59
18. SERDANG BEDAGAI	19,67	21,67	19,27	1,23	4,03	11,13	2,09	16,16	46,08
19. BATUBARA	20,92	16,39	15,52	1,03	3,35	6,53	1,21	13,67	42,83
20. PADANG LAWAS UTARA	10,94	7,25	6,58	1,21	2,15	2,55	1,47	8,92	25,77
21. PADANG LAWAS	6,83	9,37	8,74	1,50	1,50	3,21	1,44	3,55	20,30
71. SIBOLGA	10,65	15,30	15,69	0,78	1,78	9,80	1,56	7,60	28,36
72. TANJUNG BALAI	13,11	12,84	10,52	0,42	1,91	4,93	1,26	11,27	29,54
73. PEMATANG SIANTAR	10,13	8,27	7,54	0,24	0,97	1,78	0,49	7,37	21,40
74. TEBING TINGGI	10,54	11,52	11,03	0,98	2,12	4,16	0,73	10,37	25,40
75. MEDAN	6,76	8,27	7,59	0,78	0,49	2,06	0,49	4,55	16,84
76. BINJAI	8,54	7,61	7,16	0,25	1,69	2,85	0,31	6,99	21,91
77. PADANGSIDIMPUAN	16,54	16,78	16,82	0,72	1,38	7,67	1,74	7,45	30,02
SUMATERA UTARA	12,79	12,51	11,58	1,13	1,83	5,12	1,22	10,32	29,51
- Perkotaan	10,68	11,30	10,29	0,92	1,60	4,17	0,97	8,35	25,83
- Perdesaan	14,60	13,55	12,68	1,30	2,02	5,93	1,44	12,01	32,67

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 2.1  
 Table 2.1  
 PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months by Regency/City and Kind of Health Complaint*

KABUPATEN/KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN									Laki-laki+Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
										(10)
01. NIAS	21,13	14,61	13,20	1,94	2,91	7,74	1,71	17,93	35,80	
02. MANDAILING NATAL	5,95	7,52	6,69	1,07	1,04	2,68	0,50	9,59	19,61	
03. TAPANULI SELATAN	17,35	18,74	19,36	1,82	2,85	6,93	4,39	10,98	35,76	
04. TAPANULI TENGAH	14,53	14,03	12,09	2,05	3,89	6,55	1,65	11,31	31,67	
05. TAPANULI UTARA	15,71	17,01	15,47	0,97	2,04	2,24	0,83	10,68	34,53	
06. TOBA SAMOSIR	7,35	10,22	9,65	1,09	1,65	2,46	1,26	8,79	23,98	
07. LABUHAN BATU	14,22	11,44	9,57	1,19	1,70	3,20	1,18	10,52	27,72	
08. ASAHAN	20,40	19,06	15,90	1,02	1,87	4,62	1,14	13,22	39,55	
09. SIMALUNGUN	13,25	12,06	11,50	1,06	1,30	2,69	0,73	9,17	27,22	
10. DAIRI	8,83	13,88	14,74	1,51	1,35	2,26	1,02	6,30	27,13	
11. KARO	12,38	15,38	16,06	1,21	1,79	1,81	0,68	7,70	31,19	
12. DELI SERDANG	11,49	12,04	10,05	1,34	2,55	4,29	1,12	11,50	30,68	
13. LANGKAT	14,86	12,11	9,76	1,46	1,76	6,37	1,32	13,44	33,54	
14. NIAS SELATAN	22,88	19,24	19,45	2,30	2,06	10,64	2,88	8,27	37,98	
15. HUMBANG HASUNDUTAN	10,78	13,44	14,67	1,14	1,72	4,39	1,65	8,10	31,10	
16. PAKPAK BHARAT	18,63	22,34	21,26	2,21	4,11	9,18	1,30	11,70	41,72	
17. SAMOSIR	11,72	16,40	17,29	2,25	2,24	6,50	2,31	7,95	29,08	
18. SERDANG BEDAGAI	21,73	23,77	20,52	1,46	3,70	11,03	2,43	14,89	45,49	
19. BATUBARA	22,23	16,99	16,11	1,38	3,31	5,02	1,47	13,08	42,77	
20. PADANG LAWAS UTARA	10,60	7,49	6,86	1,17	2,55	2,51	1,70	9,06	26,69	
21. PADANG LAWAS	7,21	8,51	8,81	1,32	1,35	2,95	1,50	3,40	19,09	
71. SIBOLGA	11,51	16,84	16,36	0,88	2,07	8,80	1,12	6,40	27,32	
72. TANJUNG BALAI	12,94	12,27	9,77	0,68	2,01	4,04	0,99	10,08	27,90	
73. PEMATANG SIANTAR	11,68	9,28	8,58	0,45	1,16	1,53	0,45	6,27	22,07	
74. TEBING TINGGI	12,57	12,77	12,16	0,98	2,17	4,06	0,94	9,15	26,11	
75. MEDAN	6,96	8,12	7,33	0,62	0,77	1,68	0,59	4,71	17,05	
76. BINJAI	9,35	9,08	7,65	0,61	1,53	1,94	0,30	6,28	22,43	
77. PADANGSIDIMPUAN	17,72	17,90	16,82	0,76	1,65	6,65	1,97	7,16	30,88	
SUMATERA UTARA	13,25	12,94	11,63	1,19	1,92	4,30	1,21	9,88	29,21	
- Perkotaan	11,31	11,91	10,45	0,90	1,64	3,30	0,93	7,97	25,64	
- Perdesaan	14,90	13,82	12,64	1,44	2,16	5,15	1,46	11,52	32,27	

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2 PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR  
 Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months by Regency/City and Age Group

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
	(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	
01. NIAS	32,79	35,07	74,88	35,45	30,48	38,06	63,49	36,15	31,71	36,64	69,17	35,80
02. MANDAILING NATAL	13,72	19,69	70,65	19,47	15,14	17,96	62,56	19,74	14,41	18,80	65,56	19,61
03. TAPANULI SELATAN	32,69	35,80	69,73	35,77	31,39	35,63	68,71	35,76	32,03	35,72	69,10	35,76
04. TAPANULI TENGAH	32,28	29,44	61,64	31,48	29,85	29,53	66,25	31,87	31,14	29,49	64,78	31,67
05. TAPANULI UTARA	33,63	31,33	56,67	33,59	32,45	33,70	60,55	35,35	32,99	32,54	59,07	34,53
06. TOBA SAMOSIR	21,17	23,37	54,40	24,08	18,66	22,87	56,28	23,88	19,90	23,12	55,56	23,98
07. LABUHAN BATU	26,66	26,81	60,69	28,03	24,91	27,63	47,09	27,40	25,84	27,22	54,22	27,72
08. ASAHAN	35,86	38,06	72,55	38,55	36,34	40,38	72,77	40,56	36,09	39,21	72,67	39,55
09. SIMALUNGUN	24,76	25,30	66,54	26,88	21,90	27,44	53,49	27,55	23,37	26,37	58,44	27,22
10. DAIRI	24,29	27,48	54,11	27,44	21,31	26,46	58,09	26,81	22,85	26,97	56,53	27,13
11. KARO	28,19	28,79	56,05	29,92	29,13	30,87	60,44	32,48	28,65	29,82	58,67	31,19
12. DELI SERDANG	28,86	28,86	57,74	29,77	26,52	32,14	58,37	31,60	27,74	30,51	58,10	30,68
13. LANGKAT	24,25	36,18	73,00	33,98	24,27	33,98	67,65	33,12	24,26	35,08	69,80	33,54
14. NIAS SELATAN	37,70	30,24	57,73	34,17	42,84	40,58	54,31	41,82	40,19	35,52	56,18	37,98
15. HUMBANG HASUNDUTAN	29,43	27,05	60,76	29,70	33,86	27,40	65,43	32,48	31,53	27,23	63,55	31,10
16. PAKPAK BHARAT	33,79	42,07	78,30	40,24	34,98	45,11	81,73	43,25	34,35	43,60	80,16	41,72
17. SAMOSIR	26,03	26,39	52,17	27,59	24,01	30,52	59,66	30,59	25,06	28,43	56,78	29,08
18. SERDANG BEDAGAI	40,91	45,52	70,53	44,89	39,69	46,44	80,59	46,08	40,31	45,98	76,56	45,49
19. BATUBARA	40,94	41,84	75,82	42,70	38,94	42,95	70,44	42,83	39,95	42,40	72,74	42,77
20. PADANG LAWAS UTARA	22,39	29,25	51,35	27,59	18,76	28,11	58,13	25,77	20,64	28,67	54,33	26,69
21. PADANG LAWAS	15,64	17,04	53,99	17,85	20,63	18,57	45,36	20,30	18,15	17,82	49,46	19,09
71. SIBOLGA	34,74	21,25	49,93	26,23	29,06	26,36	63,95	28,36	31,91	23,88	59,20	27,32
72. TANJUNG BALAI	28,00	22,82	72,55	26,20	29,30	26,95	75,62	29,54	28,65	24,92	74,22	27,90
73. PEMATANG SIANTAR	30,74	18,57	32,19	22,77	22,34	18,96	40,90	21,40	26,71	18,77	37,40	22,07
74. TEBING TINGGI	31,48	23,40	47,66	26,83	21,83	24,43	54,40	25,40	27,04	23,93	51,76	26,11
75. MEDAN	19,26	14,92	40,97	17,27	20,23	14,78	26,86	16,84	19,72	14,84	32,99	17,05
76. BINJAI	23,25	21,75	36,60	22,94	19,78	21,38	45,20	21,91	21,64	21,56	40,43	22,43
77. PADANGSIDIMPUAN	34,25	29,35	67,16	31,81	30,55	28,28	54,73	30,02	32,33	28,80	58,96	30,88
SUMATERA UTARA	27,73	27,70	58,70	28,91	26,82	28,71	55,52	29,51	27,29	28,21	56,86	29,21
- Perkotaan	27,20	23,11	50,62	25,45	25,56	24,34	46,50	25,83	26,41	23,73	48,24	25,64
- Perdesaan	28,13	31,90	65,45	31,86	27,748	32,77	63,05	32,67	27,94	32,338	64,07	32,27

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.3** PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT  
*Percentage of Population Who Fell Sick During The Previous Months  
 by Regency/City and Number of Sick Days*

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					Laki-laki
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	48,52	33,65	9,91	3,07	4,85	100,00
02. MANDAILING NATAL	36,72	39,74	8,15	2,75	12,65	100,00
03. TAPANULI SELATAN	61,22	25,93	6,41	2,50	3,94	100,00
04. TAPANULI TENGAH	43,30	40,21	5,73	1,14	9,62	100,00
05. TAPANULI UTARA	46,16	31,78	11,12	1,66	9,28	100,00
06. TOBA SAMOSIR	51,78	32,41	6,05	3,03	6,73	100,00
07. LABUHAN BATU	46,58	40,59	7,39	3,19	2,25	100,00
08. ASAHAN	45,76	43,33	4,27	3,94	2,71	100,00
09. SIMALUNGUN	49,01	33,69	4,04	4,29	8,97	100,00
10. DAIRI	75,15	14,23	4,29	1,56	4,77	100,00
11. KARO	66,25	21,98	3,57	2,03	6,17	100,00
12. DELI SERDANG	53,30	29,66	8,01	2,44	6,58	100,00
13. LANGKAT	45,46	36,20	5,38	5,63	7,33	100,00
14. NIAS SELATAN	58,21	27,59	8,92	0,36	4,92	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	52,42	26,69	7,22	2,56	11,11	100,00
16. PAKPAK BHARAT	50,13	36,12	5,96	2,24	5,54	100,00
17. SAMOSIR	48,80	31,68	8,76	1,96	8,80	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	62,95	28,68	3,45	3,09	1,84	100,00
19. BATUBARA	45,35	42,21	3,67	3,08	5,69	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	49,09	35,79	9,22	2,21	3,69	100,00
21. PADANG LAWAS	56,43	34,18	4,70	1,18	3,52	100,00
71. SIBOLGA	58,48	36,02	4,28	0,61	0,61	100,00
72. TANJUNG BALAI	57,21	29,88	2,95	3,99	5,96	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	65,09	22,75	4,23	1,06	6,88	100,00
74. TEBING TINGGI	63,89	25,90	2,32	2,79	5,10	100,00
75. MEDAN	59,19	26,44	5,17	3,45	5,75	100,00
76. BINJAI	51,08	32,09	5,08	2,18	9,58	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	52,69	37,49	4,19	1,06	4,58	100,00
SUMATERA UTARA	52,04	33,16	5,91	3,11	5,78	100,00
- Perkotaan	56,65	28,97	5,20	2,98	6,19	100,00
- Perdesaan	49,30	35,65	6,33	3,19	5,53	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.3** PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT  
*Percentage of Population Who Fell Sick During The Previous Months by Regency/City and Number of Sick Days*

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					Perempuan
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. NIAS	54,98	32,18	8,08	1,73	3,03	100,00
02. MANDAILING NATAL	40,22	36,32	9,93	3,06	10,46	100,00
03. TAPANULI SELATAN	57,28	30,16	6,29	1,73	4,54	100,00
04. TAPANULI TENGAH	45,81	38,08	6,24	2,19	7,69	100,00
05. TAPANULI UTARA	50,59	34,28	8,38	1,50	5,26	100,00
06. TOBA SAMOSIR	51,84	30,71	13,36	0,64	3,45	100,00
07. LABUHAN BATU	45,88	43,09	2,48	4,76	3,79	100,00
08. ASAHAN	46,47	42,28	2,76	5,04	3,45	100,00
09. SIMALUNGUN	48,20	36,39	4,02	2,39	9,00	100,00
10. DAIRI	73,53	11,98	4,56	3,19	6,75	100,00
11. KARO	70,03	19,08	4,33	3,00	3,56	100,00
12. DELI SERDANG	54,14	26,89	9,27	2,54	7,16	100,00
13. LANGKAT	47,70	39,33	3,95	4,11	4,90	100,00
14. NIAS SELATAN	57,77	28,67	8,75	1,35	3,46	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	55,87	25,93	4,32	3,68	10,20	100,00
16. PAKPAK BHARAT	50,29	37,06	6,33	1,12	5,20	100,00
17. SAMOSIR	44,89	37,24	5,64	3,07	9,16	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	60,20	29,93	3,53	1,89	4,47	100,00
19. BATUBARA	42,07	40,61	5,54	4,30	7,49	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	57,15	31,73	5,57	3,57	1,98	100,00
21. PADANG LAWAS	59,54	28,20	5,33	2,66	4,26	100,00
71. SIBOLGA	63,91	28,47	3,82	3,26	0,54	100,00
72. TANJUNG BALAI	58,52	30,30	4,46	5,84	0,88	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	60,82	27,48	6,43	-	5,27	100,00
74. TEBING TINGGI	63,06	26,16	3,58	3,60	3,60	100,00
75. MEDAN	63,95	22,10	6,40	1,74	5,81	100,00
76. BINJAI	53,56	33,66	2,46	2,61	7,71	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	51,70	31,39	8,25	2,17	6,49	100,00
SUMATERA UTARA	53,23	32,69	5,62	2,96	5,50	100,00
- Perkotaan	57,64	28,14	5,75	2,75	5,72	100,00
- Perdesaan	50,68	35,32	5,54	3,09	5,37	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.3** PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT  
*Percentage of Population Who Fell Sick During The Previous Months by Regency/City and Number of Sick Days*

Laki-laki+Perempuan

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					JUMLAH
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NIAS	51,77	32,91	8,99	2,40	3,94	100,00
02. MANDAILING NATAL	38,36	38,13	8,99	2,90	11,62	100,00
03. TAPANULI SELATAN	59,23	28,06	6,35	2,11	4,24	100,00
04. TAPANULI TENGAH	44,58	39,12	5,99	1,68	8,63	100,00
05. TAPANULI UTARA	48,49	33,10	9,68	1,57	7,17	100,00
06. TOBA SAMOSIR	51,81	31,53	9,85	1,79	5,03	100,00
07. LABUHAN BATU	46,25	41,75	5,13	3,91	2,96	100,00
08. ASAHAN	46,11	42,82	3,54	4,48	3,07	100,00
09. SIMALUNGUN	48,62	34,98	4,03	3,38	8,98	100,00
10. DAIRI	74,40	13,19	4,41	2,31	5,68	100,00
11. KARO	68,28	20,42	3,98	2,55	4,77	100,00
12. DELI SERDANG	53,70	28,35	8,61	2,49	6,85	100,00
13. LANGKAT	46,56	37,74	4,68	4,88	6,13	100,00
14. NIAS SELATAN	57,97	28,18	8,82	0,91	4,12	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	54,21	26,30	5,72	3,14	10,63	100,00
16. PAKPAK BHARAT	50,21	36,59	6,15	1,68	5,37	100,00
17. SAMOSIR	46,89	34,39	7,24	2,50	8,98	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	61,61	29,28	3,49	2,50	3,11	100,00
19. BATUBARA	43,79	41,44	4,56	3,66	6,55	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	52,98	33,84	7,46	2,87	2,86	100,00
21. PADANG LAWAS	58,06	31,04	5,03	1,95	3,91	100,00
71. SIBOLGA	61,34	32,04	4,04	2,01	0,57	100,00
72. TANJUNG BALAI	57,90	30,10	3,74	4,96	3,30	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	63,06	25,00	5,28	0,56	6,11	100,00
74. TEBING TINGGI	63,50	26,02	2,92	3,17	4,39	100,00
75. MEDAN	61,56	24,28	5,78	2,60	5,78	100,00
76. BINJAI	52,24	32,83	3,85	2,38	8,70	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	52,21	34,51	6,17	1,60	5,51	100,00
SUMATERA UTARA	52,62	32,93	5,77	3,04	5,64	100,00
- Perkotaan	57,13	28,57	5,47	2,87	5,96	100,00
- Perdesaan	49,98	35,49	5,94	3,14	5,45	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.4  
Table

PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR  
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR  
*Percentage of Population Who Self Treatment During The Previous Months  
by Regency/City and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+ PEREMPUAN					
	Jumlah			Jumlah	Jumlah			Jumlah	Jumlah			Jumlah		
(1)	0-14	15-64	65+		(5)	0-14	15-64		65+	(8)	(9)		0-14	15-64
01. NIAS	82,05	84,96	88,94	84,11	81,31	83,97	89,27	83,46	81,72	84,42	89,09	83,78		
02. MANDAILING NATAL	50,09	57,29	64,01	56,41	53,53	64,12	62,98	61,31	51,85	60,65	63,39	58,93		
03. TAPANULI SELATAN	75,92	86,02	90,55	83,02	82,63	83,36	86,52	83,43	79,25	84,67	88,08	83,23		
04. TAPANULI TENGAH	60,82	65,20	75,06	63,98	66,61	68,07	67,34	67,51	63,41	66,66	69,69	65,76		
05. TAPANULI UTARA	49,66	60,06	57,18	55,89	59,70	52,53	48,62	54,59	55,02	56,08	51,74	55,18		
06. TOBA SAMOSIR	67,49	71,55	64,75	69,36	72,78	67,96	50,33	66,14	70,00	69,76	55,71	67,72		
07. LABUHAN BATU	66,38	69,46	69,98	68,44	73,45	76,86	68,48	75,30	69,59	73,21	69,36	71,75		
08. ASAHAN	77,87	83,98	82,68	81,95	76,26	81,87	69,50	79,18	77,08	82,90	75,31	80,54		
09. SIMALUNGUN	81,50	76,88	72,66	77,82	86,27	76,82	74,84	78,85	83,67	76,85	73,90	78,34		
10. DAIRI	74,92	79,84	61,85	76,66	76,59	79,43	77,69	78,38	75,67	79,64	71,76	77,50		
11. KARO	59,73	82,83	78,37	75,16	72,27	77,02	87,74	77,12	65,94	79,86	84,13	76,17		
12. DELI SERDANG	56,46	67,70	76,81	64,80	61,75	63,19	56,83	62,34	58,88	65,31	65,34	63,54		
13. LANGKAT	70,19	72,73	70,09	71,90	74,74	73,84	67,70	73,24	72,46	73,27	68,70	72,57		
14. NIAS SELATAN	76,60	74,22	68,97	75,04	75,22	77,65	51,44	75,80	75,89	76,22	61,29	75,46		
15. HUMBANG HASUNDUTAN	56,38	59,13	50,66	57,19	61,56	59,80	63,78	61,03	59,01	59,47	58,73	59,21		
16. PAKPAK BHARAT	76,02	81,38	79,22	79,44	79,82	79,13	83,35	79,71	77,83	80,21	81,51	79,58		
17. SAMOSIR	82,02	80,11	78,38	80,64	81,53	79,28	80,90	80,19	81,79	79,67	80,01	80,41		
18. SERDANG BEDAGAI	67,40	81,26	73,68	76,62	74,97	76,02	75,91	75,72	71,11	78,59	75,09	76,16		
19. BATUBARA	71,89	79,21	83,04	76,95	78,02	78,75	69,40	77,81	74,85	78,98	75,48	77,38		
20. PADANG LAWAS UTARA	71,26	70,32	80,56	71,51	70,89	67,47	65,69	68,24	71,10	68,89	73,57	69,94		
21. PADANG LAWAS	53,20	70,81	66,67	64,87	71,69	69,34	75,97	70,74	63,79	70,03	71,14	68,04		
71. SIBOLGA	74,62	73,33	89,92	74,42	70,31	73,47	88,11	73,45	72,66	73,41	88,63	73,90		
72. TANJUNG BALAI	65,81	82,21	81,06	76,09	67,80	73,21	79,79	72,04	66,84	77,26	80,35	73,91		
73. PEMATANG SIANTAR	61,33	66,45	63,12	64,22	61,99	66,87	58,28	64,39	61,60	66,67	59,96	64,30		
74. TEBING TINGGI	67,50	77,17	76,14	73,53	68,99	70,95	89,17	72,67	68,06	73,91	84,47	73,11		
75. MEDAN	49,12	58,80	58,82	55,62	55,56	55,07	44,81	54,36	52,26	56,90	52,37	54,99		
76. BINJAI	59,28	66,19	56,70	63,30	55,94	65,45	69,63	63,47	57,86	65,82	63,13	63,39		
77. PADANGSIDIMPUAN	68,96	70,06	78,82	70,04	74,84	70,64	78,81	72,63	71,84	70,36	78,82	71,36		
SUMATERA UTARA	66,05	72,79	71,69	70,52	70,53	71,45	67,43	70,79	68,18	72,10	69,29	70,66		
- Perkotaan	61,69	68,99	71,44	66,72	65,53	67,04	61,35	66,08	63,48	67,97	65,84	66,40		
- Perdesaan	69,23	75,30	71,85	73,11	73,91	74,50	71,18	73,99	71,49	74,89	71,47	73,56		

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.5** PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN  
*Percentage of Population Who Self Treatment During The Previous Months by Regency/City and Type of Medicine Used*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI- LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	Tradisi- onal	Modern	Lain-nya		Tradisi- onal	Modern	Lain-nya		Tradisi- onal	Modern	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NIAS	43,82	86,68	6,53	84,11	46,88	88,81	4,88	83,46	45,37	87,75	5,69	83,78
02. MANDAILING NATAL	22,78	94,71	12,17	56,41	24,32	90,81	7,55	61,31	23,60	92,62	9,70	58,93
03. TAPANULI SELATAN	29,76	87,70	13,90	83,02	35,03	85,70	15,80	83,43	32,47	86,67	14,88	83,23
04. TAPANULI TENGAH	46,39	78,54	6,18	63,98	35,88	86,39	4,06	67,51	40,95	82,60	5,09	65,76
05. TAPANULI UTARA	20,33	88,64	3,18	55,89	24,71	84,07	7,21	54,59	22,68	86,18	5,35	55,18
06. TOBA SAMOSIR	25,55	83,92	3,31	69,36	19,24	88,36	3,17	66,14	22,40	86,13	3,24	67,72
07. LABUHAN BATU	34,97	87,64	4,99	68,44	37,10	85,61	6,11	75,30	36,05	86,61	5,56	71,75
08. ASAHAN	11,49	92,50	6,36	81,95	11,19	89,43	6,96	79,18	11,34	90,97	6,66	80,54
09. SIMALUNGUN	22,15	91,46	3,43	77,82	22,22	90,39	3,05	78,85	22,18	90,91	3,23	78,34
10. DAIRI	78,02	88,41	2,28	76,66	78,65	85,81	4,22	78,38	78,33	87,11	3,24	77,50
11. KARO	27,23	89,82	4,14	75,16	32,55	86,33	3,75	77,12	30,02	87,99	3,93	76,17
12. DELI SERDANG	17,88	91,79	2,98	64,80	17,72	92,12	1,18	62,34	17,80	91,95	2,07	63,54
13. LANGKAT	32,82	89,80	4,75	71,90	30,26	91,38	5,10	73,24	31,53	90,60	4,93	72,57
14. NIAS SELATAN	44,37	72,81	13,98	75,04	46,73	73,05	17,57	75,80	45,67	72,94	15,96	75,46
15. HUMBANG HASUNDUTAN	27,27	75,98	11,38	57,19	28,50	74,76	12,94	61,03	27,94	75,32	12,22	59,21
16. PAKPAK BHARAT	33,91	86,31	12,02	79,44	30,26	85,98	11,49	79,71	32,04	86,14	11,75	79,58
17. SAMOSIR	24,06	92,75	4,61	80,64	22,65	95,48	1,80	80,19	23,32	94,17	3,15	80,41
18. SERDANG BEDAGAI	7,64	97,49	2,49	76,62	9,77	95,75	2,09	75,72	8,73	96,60	2,29	76,16
19. BATUBARA	11,77	93,62	3,28	76,95	9,31	96,17	2,45	77,81	10,52	94,91	2,86	77,38
20. PADANG LAWAS UTARA	26,68	90,19	8,44	71,51	29,79	86,26	10,68	68,24	28,14	88,34	9,49	69,94
21. PADANG LAWAS	36,04	73,68	9,13	64,87	32,86	75,68	6,67	70,74	34,26	74,80	7,75	68,04
71. SIBOLGA	27,63	96,63	21,36	74,42	27,58	96,27	14,15	73,45	27,60	96,44	17,55	73,90
72. TANJUNG BALAI	19,18	96,35	4,83	76,09	20,04	96,38	1,31	72,04	19,63	96,37	2,98	73,91
73. PEMATANG SIANTAR	18,96	90,24	13,22	64,22	23,53	89,42	10,00	64,39	21,22	89,83	11,63	64,30
74. TEBING TINGGI	21,77	93,30	5,03	73,53	19,94	90,68	3,10	72,67	20,88	92,03	4,09	73,11
75. MEDAN	11,92	92,23	3,63	55,62	8,02	94,11	2,68	54,36	10,00	93,16	3,16	54,99
76. BINJAI	25,73	90,82	3,34	63,30	26,47	89,88	4,01	63,47	26,09	90,36	3,66	63,39
77. PADANGSIDIMPUAN	36,05	95,45	2,54	70,04	32,91	92,36	4,62	72,63	34,43	93,85	3,61	71,36
SUMATERA UTARA	24,62	90,28	5,25	70,52	24,81	89,81	5,03	70,79	24,71	90,04	5,13	70,66
- Perkotaan	18,66	92,53	5,03	66,72	17,99	92,90	3,48	66,08	18,32	92,72	4,25	66,40
- Perdesaan	28,32	88,88	5,38	73,11	28,94	87,94	5,96	73,99	28,64	88,40	5,68	73,56

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.6  
Table

PROPORSI PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR  
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR  
*Proportion of Population Who Treated as Outpatient During The Previous Months  
by Regency/City and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NIAS	32,86	34,21	33,24	33,61	27,36	31,73	21,13	29,75	30,39	32,85	27,67	31,66
02. MANDAILING NATAL	68,11	57,34	52,58	59,38	63,90	48,50	38,76	50,41	65,95	52,98	44,29	54,76
03. TAPANULI SELATAN	38,43	39,77	56,16	40,35	42,05	32,66	55,07	37,61	40,23	36,16	55,49	38,95
04. TAPANULI TENGAH	47,97	43,08	50,20	45,45	50,77	49,50	43,63	49,17	49,22	46,35	45,63	47,33
05. TAPANULI UTARA	52,97	41,19	47,62	46,21	46,54	46,31	45,92	46,34	49,54	43,89	46,54	46,28
06. TOBA SAMOSIR	44,91	38,24	29,79	39,57	40,05	46,75	46,21	44,64	42,60	42,48	40,09	42,16
07. LABUHAN BATU	58,63	52,71	50,86	54,60	45,10	46,65	42,61	45,93	52,49	49,64	47,45	50,41
08. ASAHAN	46,08	43,08	49,42	44,47	50,26	45,86	45,55	47,13	48,12	44,50	47,26	45,82
09. SIMALUNGUN	24,55	32,96	30,85	30,21	24,25	36,44	41,35	34,14	24,41	34,77	36,82	32,21
10. DAIRI	31,79	25,28	48,30	29,42	21,84	25,61	47,73	27,84	27,32	25,44	47,94	28,64
11. KARO	60,75	42,17	59,24	49,57	50,46	51,12	48,09	50,52	55,66	46,74	52,38	50,06
12. DELI SERDANG	56,97	47,32	60,41	51,09	57,53	46,62	51,34	49,69	57,23	46,95	55,20	50,37
13. LANGKAT	46,96	52,18	54,01	51,16	48,97	51,86	53,41	51,40	47,96	52,02	53,66	51,28
14. NIAS SELATAN	19,45	15,53	24,20	17,77	20,88	13,90	31,04	17,27	20,19	14,58	27,19	17,50
15. HUMBANG HASUNDUTAN	32,39	29,95	53,80	33,39	31,11	32,25	40,45	33,09	31,74	31,13	45,59	33,23
16. PAKPAK BHARAT	26,42	33,78	51,66	32,72	32,54	31,57	41,80	32,79	29,34	32,63	46,20	32,75
17. SAMOSIR	25,11	27,31	35,14	27,27	24,24	25,57	42,63	27,99	24,71	26,39	39,98	27,65
18. SERDANG BEDAGAI	48,81	42,60	58,21	45,37	50,06	44,70	56,46	47,27	49,42	43,67	57,11	46,34
19. BATUBARA	48,27	47,05	55,07	47,96	53,57	47,34	66,67	50,77	50,83	47,20	61,50	49,37
20. PADANG LAWAS UTARA	36,34	35,79	55,51	37,68	33,05	39,35	43,70	38,02	34,90	37,58	49,95	37,84
21. PADANG LAWAS	30,35	29,21	29,68	29,62	21,68	24,07	28,04	23,55	25,38	26,49	28,89	26,34
71. SIBOLGA	42,20	41,47	50,13	42,06	38,89	34,66	55,94	37,48	40,70	37,60	54,28	39,63
72. TANJUNG BALAI	66,65	45,34	34,20	52,16	67,15	56,63	62,37	60,68	66,90	51,55	49,82	56,74
73. PEMATANG SIANTAR	74,53	54,11	52,60	62,00	66,21	54,76	58,37	58,33	71,19	54,45	56,38	60,19
74. TEBING TINGGI	66,67	47,83	42,86	54,47	59,17	53,17	45,92	53,68	63,88	50,63	44,81	54,08
75. MEDAN	57,89	46,73	41,18	49,86	49,99	49,27	58,63	50,29	54,05	48,03	49,22	50,07
76. BINJAI	46,44	40,14	51,13	42,96	56,02	38,61	37,09	42,74	50,51	39,37	44,15	42,85
77. PADANGSIDIMPUAN	53,23	49,83	64,96	51,74	44,74	45,68	44,27	45,26	49,07	47,72	52,29	48,46
SUMATERA UTARA	48,12	43,87	48,37	45,60	45,73	43,94	48,56	44,90	46,98	43,91	48,48	45,25
- Perkotaan	53,70	42,97	43,98	46,66	50,71	44,14	51,11	46,66	52,30	43,58	47,94	46,66
- Perdesaan	44,06	44,47	51,21	44,88	42,36	43,80	46,98	43,71	43,24	44,13	48,81	44,29

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 2.7a PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA  
 Table Percentage of Under Fives by Regency/City, and The First Birth Attendant

KABUPATEN/KOTA	PENOLONG WAKTU LAHIR						JUMLAH
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Famili	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. NIAS	5,06	45,25	0,92	40,29	5,58	2,90	100,00
02. MANDAILING NATAL	6,44	62,34	0,64	29,62	0,95	0,00	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,96	72,24	0,00	24,22	2,58	0,00	100,00
04. TAPANULI TENGAH	3,37	80,48	1,23	12,20	1,82	0,91	100,00
05. TAPANULI UTARA	10,53	69,83	1,70	12,71	4,24	1,00	100,00
06. TOBA SAMOSIR	10,51	72,25	0,28	12,16	4,24	0,57	100,00
07. LABUHAN BATU	6,34	76,59	0,25	13,52	3,04	0,25	100,00
08. ASAHAN	9,43	82,10	0,24	8,23	0,00	0,00	100,00
09. SIMALUNGUN	7,69	85,29	0,64	5,09	0,32	0,97	100,00
10. DAIRI	4,99	75,37	0,34	15,86	3,44	0,00	100,00
11. KARO	10,21	87,19	0,00	1,12	1,12	0,37	100,00
12. DELI SERDANG	16,99	80,35	0,19	2,29	0,00	0,19	100,00
13. LANGKAT	5,92	87,35	0,00	6,73	0,00	0,00	100,00
14. NIAS SELATAN	1,20	26,54	3,60	38,65	29,52	0,48	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	7,51	66,92	3,64	15,92	5,38	0,62	100,00
16. PAKPAK BHARAT	6,36	46,53	2,69	34,46	9,96	0,00	100,00
17. SAMOSIR	6,13	67,56	1,25	18,80	5,01	1,25	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	9,14	81,69	0,37	6,91	1,59	0,30	100,00
19. BATUBARA	5,61	85,83	0,00	8,18		0,38	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	1,30	52,68	0,00	33,80	11,97	0,26	100,00
21. PADANG LAWAS	0,28	69,88	0,32	23,32	6,20	0,00	100,00
71. SIBOLGA	6,82	89,17	0,00	2,81	1,20	0,00	100,00
72. TANJUNG BALAI	7,81	90,58	0,00	1,61	0,00	0,00	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	21,18	77,96	0,00	0,85	0,00	0,00	100,00
74. TEBING TINGGI	11,55	88,03	0,00	0,41	0,00	0,00	100,00
75. MEDAN	31,54	67,39	0,27	0,54	0,27	0,00	100,00
76. BINJAI	16,44	82,70	0,85	0,00	0,00	0,00	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	13,81	76,72	0,00	5,61	3,86	0,00	100,00
SUMATERA UTARA	11,83	74,85	0,47	10,22	2,27	0,35	100,00
- Perkotaan	19,45	78,49	0,25	1,58	0,20	0,02	100,00
- Perdesaan	6,03	72,07	0,64	16,81	3,85	0,60	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.7b PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR  
 Table Percentage of Under Fives by Regency/City, and The Last Birth Attendant

Laki-laki+Perempuan							
KABUPATEN/KOTA	PENOLONG WAKTU LAHIR						JUMLAH
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	3,91	49,08	2,71	36,05	5,35	2,90	100,00
02. MANDAILING NATAL	6,42	70,32	0,32	21,99	0,95	-	100,00
03. TAPANULI SELATAN	1,29	73,84	-	22,29	2,58	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	4,59	79,86	1,23	11,90	1,82	0,61	100,00
05. TAPANULI UTARA	11,66	70,10	0,57	12,99	3,95	0,72	100,00
06. TOBA SAMOSIR	12,77	73,27	0,67	8,48	4,24	0,57	100,00
07. LABUHAN BATU	7,90	80,14	-	9,17	2,53	0,25	100,00
08. ASAHAN	9,28	81,16	0,24	9,32	-	-	100,00
09. SIMALUNGUN	6,96	86,99	1,29	3,80	0,32	0,64	100,00
10. DAIRI	6,20	75,87	0,34	14,49	3,09	-	100,00
11. KARO	9,46	87,93	-	1,12	1,12	0,37	100,00
12. DELI SERDANG	19,22	78,49	0,38	1,72	-	0,19	100,00
13. LANGKAT	6,87	85,76	-	7,37	-	-	100,00
14. NIAS SELATAN	1,20	28,23	2,40	41,53	26,16	0,48	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	7,83	71,59	3,64	13,44	2,88	0,62	100,00
16. PAKPAK BHARAT	7,27	51,05	2,69	29,47	9,52	-	100,00
17. SAMOSIR	6,13	72,58	1,23	15,36	3,45	1,25	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	12,62	81,05	0,30	6,03	-	-	100,00
19. BATUBARA	4,85	78,78	0,76	15,23	-	0,38	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	2,34	58,93	-	28,07	10,40	0,26	100,00
21. PADANG LAWAS	1,69	77,76	0,32	18,54	1,69	-	100,00
71. SIBOLGA	6,43	92,76	-	0,81	-	-	100,00
72. TANJUNG BALAI	8,45	89,94	-	1,61	-	-	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	23,30	75,85	-	0,85	-	-	100,00
74. TEBING TINGGI	11,55	88,03	-	0,41	-	-	100,00
75. MEDAN	32,08	67,12	0,27	0,27	0,27	-	100,00
76. BINJAI	18,68	80,89	0,43	-	-	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	14,70	79,52	-	2,84	2,95	-	100,00
SUMATERA UTARA	12,72	75,43	0,54	9,15	1,87	0,30	100,00
- Perkotaan	20,28	77,38	0,21	1,97	0,14	0,02	100,00
- Perdesaan	6,96	73,94	0,79	14,61	3,19	0,51	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.8 PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS IMUNISASI  
 Table Percentage of Under Fives by Regency/City, and Type of Immunization

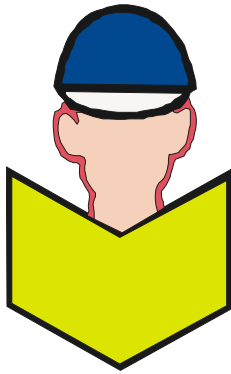
KABUPATEN/KOTA	JENIS IMUNISASI					% BALITA YG PERNAH IMUNISASI
	BCG	DPT	POLIO	CAMPAK	HEPATITIS B	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. NIAS	56,93	54,67	72,96	46,36	39,03	68,53
02. MANDAILING NATAL	71,32	65,55	76,68	57,26	58,19	78,32
03. TAPANULI SELATAN	59,34	56,14	85,50	71,97	56,47	86,15
04. TAPANULI TENGAH	70,38	64,91	72,24	57,60	55,14	74,65
05. TAPANULI UTARA	69,35	66,77	74,12	55,20	59,72	74,99
06. TOBA SAMOSIR	93,47	87,39	89,20	79,72	87,96	94,89
07. LABUHAN BATU	74,46	75,01	81,86	62,23	65,33	81,56
08. ASAHAN	82,16	80,15	83,71	75,46	71,68	87,19
09. SIMALUNGUN	89,33	88,10	85,85	76,70	81,72	91,58
10. DAIRI	85,42	83,08	88,65	77,27	77,14	92,26
11. KARO	92,53	88,61	90,54	76,85	85,33	94,02
12. DELI SERDANG	90,33	85,97	87,84	71,37	81,26	91,29
13. LANGKAT	85,82	84,80	85,82	72,89	78,81	90,15
14. NIAS SELATAN	56,59	51,55	65,95	42,72	46,32	64,82
15. HUMBANG HASUNDUTAN	72,48	75,88	80,05	70,32	73,76	82,75
16. PAKPAK BHARAT	87,31	85,94	86,87	78,71	85,03	89,58
17. SAMOSIR	92,52	88,78	88,77	74,39	78,79	94,09
18. SERDANG BEDAGAI	93,33	90,52	89,34	78,00	82,97	93,33
19. BATUBARA	80,21	78,47	80,36	62,84	75,74	83,70
20. PADANG LAWAS UTARA	63,64	65,19	80,52	61,05	62,34	73,00
21. PADANG LAWAS	82,80	83,09	85,89	75,48	69,87	86,74
71. SIBOLGA	87,17	85,56	86,37	75,52	83,57	88,79
72. TANJUNG BALAI	60,94	50,59	72,48	40,80	46,98	66,50
73. PEMATANG SIANTAR	96,18	94,06	94,07	82,63	93,22	97,03
74. TEBING TINGGI	92,57	90,50	91,74	81,84	90,91	92,98
75. MEDAN	92,72	90,57	90,57	75,74	85,72	94,61
76. BINJAI	91,93	90,65	90,66	78,02	80,36	93,63
77. PADANGSIDIMPUAN	73,30	72,63	74,79	59,07	65,48	78,84
SUMATERA UTARA	82,61	80,18	84,44	69,26	73,91	86,90
- Perkotaan	88,88	86,00	87,51	72,23	81,09	90,83
- Perdesaan	77,84	75,75	82,10	66,99	68,44	83,91

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.9** PERSENTASE ANAK USIA BAWAH LIMA TAHUN (BALITA) YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI  
*Percentage of Under Fives by Regency/City, and Duration of Breast Feeding*

KABUPATEN/KOTA	LAMANYA DISUSUI (Bulan)						JUMLAH	Laki-laki+Perempuan	
								Rata-Rata Pemberian Asi (bulan)	Rata-Rata Pemberian Asi Eksklusif (bulan)
	0	1 - 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	> 23			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
01. NIAS	4,94	11,47	16,31	39,32	12,92	15,06	100,00	12,99	4,83
02. MANDAILING NATAL	2,58	9,01	12,29	24,14	20,35	31,63	100,00	16,49	2,63
03. TAPANULI SELATAN	1,29	6,46	13,15	32,08	25,48	21,54	100,00	15,79	4,57
04. TAPANULI TENGAH	3,67	10,41	23,11	37,17	10,69	14,95	100,00	13,07	3,96
05. TAPANULI UTARA	6,53	10,35	22,52	30,54	14,75	15,31	100,00	12,84	4,64
06. TOBA SAMOSIR	5,44	12,16	21,25	33,45	12,45	15,25	100,00	12,60	4,32
07. LABUHAN BATU	9,26	12,44	16,25	27,52	18,65	15,89	100,00	12,97	3,53
08. ASAHAN	8,27	9,59	14,97	26,97	16,64	23,57	100,00	14,08	3,71
09. SIMALUNGUN	5,35	8,80	18,39	31,81	13,05	22,60	100,00	14,33	4,97
10. DAIRI	6,56	5,76	22,44	35,70	14,53	15,02	100,00	13,25	3,98
11. KARO	3,30	10,40	16,79	30,87	22,38	16,25	100,00	14,21	4,54
12. DELI SERDANG	7,49	12,76	20,53	27,76	18,52	12,94	100,00	12,68	3,46
13. LANGKAT	7,08	12,48	17,83	25,97	18,24	18,40	100,00	13,33	3,52
14. NIAS SELATAN	6,53	5,77	25,18	40,05	7,35	15,13	100,00	12,63	3,04
15. HUMBANG HASUNDUTAN	4,08	10,18	33,88	34,13	10,18	7,55	100,00	11,50	4,04
16. PAKPAK BHARAT	0,00	7,68	15,88	37,60	20,30	18,53	100,00	14,87	2,54
17. SAMOSIR	8,76	9,68	27,83	36,55	9,68	7,49	100,00	11,05	4,31
18. SERDANG BEDAGAI	6,87	13,23	16,99	31,28	15,54	16,08	100,00	13,23	3,08
19. BATUBARA	6,76	13,34	15,23	27,44	18,86	18,36	100,00	13,52	3,34
20. PADANG LAWAS UTARA	1,05	10,13	12,48	31,43	30,64	14,27	100,00	14,88	6,65
21. PADANG LAWAS	2,25	7,88	19,50	35,50	16,32	18,56	100,00	14,37	6,70
71. SIBOLGA	6,42	11,67	13,23	31,74	13,28	23,66	100,00	13,86	3,49
72. TANJUNG BALAI	14,04	13,94	19,89	20,45	10,41	21,27	100,00	12,42	3,28
73. PEMATANG SIANTAR	11,02	14,40	14,40	23,75	13,98	22,45	100,00	12,90	3,96
74. TEBING TINGGI	11,14	12,82	14,47	30,58	14,06	16,93	100,00	12,62	3,05
75. MEDAN	10,24	14,82	25,34	22,65	14,28	12,67	100,00	11,90	3,23
76. BINJAI	9,23	9,24	19,21	32,47	17,20	12,64	100,00	12,58	3,74
77. PADANGSIDIMPUAN	3,04	14,11	19,29	25,69	15,76	22,10	100,00	14,29	4,75
SUMATERA UTARA	7,02	11,59	19,22	29,03	16,35	16,78	100,00	13,22	3,80
- Kota	9,59	13,37	20,41	25,70	15,12	15,81	100,00	12,52	3,54
- Desa	5,07	10,22	18,31	31,57	17,29	17,53	100,00	13,75	4,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



## PENDIDIKAN

- 3.1. Aktivitas Pendidikan (10 Tahun Keatas)
- 3.2. Status Pendidikan
- 3.3. Partisipasi Sekolah per Kelompok Umur
- 3.4. Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
- 3.5. Kepandaian Membaca/Menulis (Buta dan Melek Huruf)

**Tabel 3.1** PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PARTISIPASI SEKOLAH  
*Table 3.1 Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City and Schooling Participation*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN			JUMLAH
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi		Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi		Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NIAS	5,89	31,02	63,09	100,00	18,23	21,95	59,81	100,00	12,17	26,41	61,42	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,05	25,00	73,94	100,00	2,03	24,16	73,82	100,00	1,56	24,56	73,88	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,36	25,24	74,40	100,00	1,01	26,89	72,10	100,00	0,70	26,09	73,21	100,00
04. TAPANULI TENGAH	1,29	26,85	71,85	100,00	5,76	24,51	69,73	100,00	3,59	25,65	70,76	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,79	25,94	73,27	100,00	2,75	27,92	69,32	100,00	1,82	26,98	71,21	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,06	26,18	72,76	100,00	4,23	23,61	72,16	100,00	2,69	24,86	72,45	100,00
07. LABUHAN BATU	1,36	21,22	77,42	100,00	3,16	22,39	74,44	100,00	2,26	21,80	75,94	100,00
08. ASAHAN	1,32	21,66	77,02	100,00	4,00	22,29	73,71	100,00	2,66	21,97	75,37	100,00
09. SIMALUNGUN	0,88	24,70	74,42	100,00	2,50	20,60	76,89	100,00	1,70	22,64	75,67	100,00
10. DAIRI	0,95	25,58	73,47	100,00	2,75	24,70	72,55	100,00	1,85	25,14	73,01	100,00
11. KARO	0,54	22,81	76,65	100,00	2,32	17,46	80,22	100,00	1,43	20,14	78,43	100,00
12. DELI SERDANG	0,64	20,81	78,55	100,00	2,23	19,39	78,37	100,00	1,44	20,10	78,46	100,00
13. LANGKAT	1,23	20,79	77,98	100,00	4,54	19,25	76,21	100,00	2,91	20,01	77,09	100,00
14. NIAS SELATAN	13,71	31,97	54,32	100,00	29,28	24,14	46,57	100,00	21,40	28,11	50,50	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,58	30,76	68,66	100,00	3,40	27,02	69,58	100,00	2,02	28,85	69,13	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,87	28,05	71,08	100,00	4,76	29,65	65,58	100,00	2,84	28,87	68,29	100,00
17. SAMOSIR	1,65	29,95	68,40	100,00	4,74	28,16	67,10	100,00	3,19	29,06	67,75	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	0,51	19,74	79,75	100,00	4,51	18,50	76,99	100,00	2,52	19,12	78,36	100,00
19. BATUBARA	1,68	23,17	75,15	100,00	5,52	23,84	70,64	100,00	3,62	23,51	72,87	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,18	25,70	74,12	100,00	0,81	22,44	76,75	100,00	0,49	24,07	75,43	100,00
21. PADANG LAWAS	0,65	21,85	77,50	100,00	0,80	23,43	75,77	100,00	0,72	22,66	76,62	100,00
71. SIBOLGA	0,21	23,64	76,15	100,00	0,87	24,97	74,16	100,00	0,55	24,33	75,11	100,00
72. TANJUNG BALAI	0,94	23,18	75,88	100,00	1,79	24,48	73,73	100,00	1,37	23,85	74,78	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,31	22,73	76,96	100,00	0,88	22,94	76,18	100,00	0,61	22,84	76,55	100,00
74. TEBING TINGGI	0,31	21,15	78,54	100,00	1,82	16,99	81,19	100,00	1,08	19,04	79,89	100,00
75. MEDAN	0,56	24,69	74,75	100,00	1,43	21,62	76,95	100,00	1,00	23,12	75,87	100,00
76. BINJAI	0,90	24,49	74,61	100,00	3,39	21,97	74,63	100,00	2,15	23,23	74,62	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,00	28,24	71,76	100,00	1,16	28,27	70,58	100,00	0,61	28,25	71,14	100,00
SUMATERA UTARA	1,26	23,60	75,15	100,00	3,76	21,81	74,42	100,00	2,53	22,69	74,78	100,00
- Perkotaan	0,54	23,67	75,78	100,00	1,82	21,39	76,79	100,00	1,19	22,52	76,29	100,00
- Perdesaan	1,89	23,53	74,59	100,00	5,49	22,19	72,32	100,00	3,70	22,85	73,44	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN KELOMPOK UMUR  
Tabel 3.2 *Percentage of Population Attending School by Regency/City,  
and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	KELOMPOK UMUR				Laki-laki	
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	7 - 15	7 - 24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	95,26	87,14	73,21	22,32	92,50	74,25
02. MANDAILING NATAL	98,90	91,66	49,05	16,02	96,40	65,13
03. TAPANULI SELATAN	99,09	94,46	61,10	9,71	97,57	68,09
04. TAPANULI TENGAH	97,75	87,42	64,67	6,69	94,46	68,07
05. TAPANULI UTARA	99,50	91,42	59,49	6,74	96,72	73,36
06. TOBA SAMOSIR	98,49	92,71	70,08	2,73	96,55	76,61
07. LABUHAN BATU	97,98	81,57	54,37	4,29	93,09	62,29
08. ASAHAN	97,53	91,09	48,31	8,15	95,48	66,34
09. SIMALUNGUN	98,54	95,94	66,13	8,78	97,66	71,19
10. DAIRI	99,47	92,11	64,35	7,04	96,92	72,79
11. KARO	99,36	92,62	79,39	9,82	97,07	73,58
12. DELI SERDANG	99,26	86,09	66,10	18,28	95,40	68,00
13. LANGKAT	98,56	89,16	49,65	8,03	95,20	64,92
14. NIAS SELATAN	94,65	91,07	63,38	18,94	93,45	70,98
15. HUMBANG HASUNDUTAN	99,56	99,11	76,95	10,90	99,41	77,33
16. PAKPAK BHARAT	98,76	96,66	69,99	11,93	98,19	70,88
17. SAMOSIR	99,53	96,14	73,94	6,21	98,26	77,33
18. SERDANG BEDAGAI	98,05	84,45	63,56	5,20	93,19	66,59
19. BATUBARA	98,74	88,62	60,41	5,53	95,53	67,44
20. PADANG LAWAS UTARA	99,17	86,86	51,56	8,66	95,20	66,56
21. PADANG LAWAS	97,98	85,61	50,56	6,75	93,93	61,26
71. SIBOLGA	100,00	91,70	62,43	8,79	97,26	65,76
72. TANJUNG BALAI	98,96	83,45	64,70	8,80	94,45	65,79
73. PEMATANG SIANTAR	99,30	94,94	81,83	15,68	97,74	73,75
74. TEBING TINGGI	100,00	93,59	63,92	8,55	97,86	67,37
75. MEDAN	99,14	95,79	81,45	30,80	98,01	72,79
76. BINJAI	98,90	93,92	73,79	22,13	97,27	72,83
77. PADANGSIDIMPUAN	99,66	93,66	81,69	26,31	97,89	76,29
SUMATERA UTARA	98,51	90,30	65,02	15,08	95,81	69,09
- Perkotaan	99,26	92,34	73,49	21,72	96,99	71,00
- Perdesaan	97,97	88,82	57,31	8,78	94,96	67,54

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN KELOMPOK UMUR  
Tabel 3.2 *Percentage of Population Attending School by Regency/City,  
and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	KELOMPOK UMUR				Perempuan	
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	7 - 15	7 - 24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	97,40	79,60	53,36	7,37	91,99	65,58
02. MANDAILING NATAL	97,32	89,57	59,74	15,54	94,56	66,55
03. TAPANULI SELATAN	99,56	93,26	67,94	15,43	97,39	72,46
04. TAPANULI TENGAH	97,79	90,95	58,63	13,99	95,37	69,36
05. TAPANULI UTARA	100,00	98,43	84,50	16,57	99,44	86,54
06. TOBA SAMOSIR	99,55	95,28	77,29	8,98	98,30	82,40
07. LABUHAN BATU	98,23	90,18	62,80	6,55	95,70	65,35
08. ASAHAN	98,04	93,01	60,80	6,68	96,29	67,67
09. SIMALUNGUN	99,49	100,00	68,57	8,74	99,65	73,30
10. DAIRI	98,70	95,94	79,57	9,36	97,58	79,49
11. KARO	97,92	91,30	54,77	2,79	95,97	68,69
12. DELI SERDANG	99,52	91,59	68,16	14,58	97,10	66,84
13. LANGKAT	98,52	87,03	54,35	4,30	94,71	62,56
14. NIAS SELATAN	95,31	81,16	53,70	11,29	91,25	65,06
15. HUMBANG HASUNDUTAN	100,00	99,10	85,40	9,48	99,67	77,47
16. PAKPAK BHARAT	99,28	97,38	78,07	8,86	98,60	77,26
17. SAMOSIR	99,00	99,12	80,45	9,74	99,05	83,47
18. SERDANG BEDAGAI	98,72	94,62	63,37	11,91	97,35	68,79
19. BATUBARA	100,00	96,75	55,01	7,23	99,01	71,94
20. PADANG LAWAS UTARA	98,24	92,70	51,62	6,16	96,59	65,60
21. PADANG LAWAS	99,05	85,13	54,97	9,92	94,75	63,59
71. SIBOLGA	100,00	95,51	74,52	10,37	98,49	69,69
72. TANJUNG BALAI	99,45	93,49	69,87	10,60	97,44	70,20
73. PEMATANG SIANTAR	100,00	97,47	88,60	23,96	99,01	77,66
74. TEBING TINGGI	100,00	93,43	60,52	10,23	97,92	62,65
75. MEDAN	100,00	95,65	83,34	28,00	98,50	72,36
76. BINJAI	100,00	91,88	74,91	20,31	96,98	69,63
77. PADANGSIDIMPUAN	99,04	94,48	80,78	29,87	97,36	77,02
SUMATERA UTARA	98,91	92,64	67,49	14,19	96,84	69,59
- Perkotaan	99,62	94,32	75,39	20,14	97,82	70,45
- Perdesaan	98,41	91,35	61,03	8,07	96,13	68,88

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN KELOMPOK UMUR  
Tabel 3.2 *Percentage of Population Attending School by Regency/City,  
and Age Group*

KABUPATEN/KOTA	KELOMPOK UMUR				Laki-laki+Perempuan	
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	7 - 15	7 - 24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	96,24	83,98	62,16	15,17	92,27	70,18
02. MANDAILING NATAL	98,09	90,57	54,45	15,78	95,45	65,86
03. TAPANULI SELATAN	99,33	93,83	64,54	12,46	97,47	70,29
04. TAPANULI TENGAH	97,77	89,14	61,89	10,05	94,88	68,67
05. TAPANULI UTARA	99,77	95,27	71,46	10,85	98,19	80,08
06. TOBA SAMOSIR	99,05	93,94	72,93	5,65	97,44	79,43
07. LABUHAN BATU	98,10	85,85	58,20	5,41	94,35	63,76
08. ASAHAN	97,77	92,05	54,14	7,42	95,86	66,98
09. SIMALUNGUN	99,01	97,78	67,25	8,76	98,61	72,19
10. DAIRI	99,13	94,06	70,80	7,99	97,23	75,81
11. KARO	98,67	92,06	67,28	6,76	96,57	71,33
12. DELI SERDANG	99,38	88,77	67,12	16,43	96,21	67,44
13. LANGKAT	98,54	88,21	52,20	6,22	94,97	63,78
14. NIAS SELATAN	94,98	86,70	58,78	15,10	92,39	68,11
15. HUMBANG HASUNDUTAN	99,76	99,10	80,89	10,20	99,53	77,39
16. PAKPAK BHARAT	99,00	97,07	73,99	10,69	98,40	73,91
17. SAMOSIR	99,28	97,54	77,28	7,59	98,63	80,21
18. SERDANG BEDAGAI	98,38	89,13	63,47	8,60	95,17	67,66
19. BATUBARA	99,39	92,70	57,64	6,31	97,31	69,69
20. PADANG LAWAS UTARA	98,72	89,53	51,58	7,43	95,87	66,10
21. PADANG LAWAS	98,53	85,37	52,92	8,32	94,34	62,44
71. SIBOLGA	100,00	93,65	68,96	9,58	97,89	67,77
72. TANJUNG BALAI	99,20	88,88	67,13	9,67	95,96	67,96
73. PEMATANG SIANTAR	99,62	96,21	85,26	19,69	98,34	75,65
74. TEBING TINGGI	100,00	93,52	62,17	9,42	97,89	65,08
75. MEDAN	99,56	95,72	82,35	29,44	98,25	72,58
76. BINJAI	99,38	92,93	74,34	21,21	97,14	71,31
77. PADANGSIDIMPUAN	99,34	94,14	81,23	28,18	97,61	76,67
SUMATERA UTARA	98,71	91,43	66,23	14,65	96,31	69,33
- Perkotaan	99,43	93,31	74,39	20,93	97,39	70,73
- Perdesaan	98,18	90,03	59,17	8,45	95,52	68,19

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PENDIDIKAN  
 Table 3.3 *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City, and Education Status*

KABUPATEN/KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Sekolah Lagi	JUMLAH
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	5,89	11,70	11,25	5,66	2,41	63,09	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,05	7,62	10,10	5,14	2,14	73,94	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,36	8,44	10,17	5,55	1,08	74,40	100,00
04. TAPANULI TENGAH	1,29	9,02	10,43	6,50	0,90	71,85	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,79	9,18	9,14	7,03	0,59	73,27	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,06	8,54	8,27	9,16	0,21	72,76	100,00
07. LABUHAN BATU	1,36	7,79	8,29	4,71	0,42	77,42	100,00
08. ASAHAN	1,32	8,13	8,24	4,52	0,77	77,02	100,00
09. SIMALUNGUN	0,88	9,72	7,30	7,01	0,67	74,42	100,00
10. DAIRI	0,95	11,18	8,86	5,20	0,35	73,47	100,00
11. KARO	0,54	8,98	7,71	5,79	0,33	76,65	100,00
12. DELI SERDANG	0,64	7,52	5,18	6,17	1,94	78,55	100,00
13. LANGKAT	1,23	8,80	7,02	4,34	0,63	77,98	100,00
14. NIAS SELATAN	13,71	13,91	10,19	6,23	1,65	54,32	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,58	9,74	11,10	9,81	0,10	68,66	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,87	11,67	8,04	7,05	1,29	71,08	100,00
17. SAMOSIR	1,65	10,54	11,78	7,63	0,00	68,40	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	0,51	7,41	7,69	3,99	0,65	79,75	100,00
19. BATUBARA	1,68	8,90	7,82	6,11	0,33	75,15	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,18	12,22	8,36	4,85	0,27	74,12	100,00
21. PADANG LAWAS	0,65	10,05	7,16	4,18	0,46	77,50	100,00
71. SIBOLGA	0,21	7,99	8,83	6,09	0,73	76,15	100,00
72. TANJUNG BALAI	0,94	8,61	7,35	6,76	0,46	75,88	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,31	6,67	7,19	7,20	1,67	76,96	100,00
74. TEBING TINGGI	0,31	6,36	8,44	5,52	0,83	78,54	100,00
75. MEDAN	0,56	5,16	7,21	6,59	5,72	74,75	100,00
76. BINJAI	0,90	8,93	5,44	7,95	2,17	74,61	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,00	10,15	6,97	8,47	2,66	71,76	100,00
SUMATERA UTARA	1,26	8,17	7,71	5,91	1,81	75,15	100,00
- Perkotaan	0,54	6,77	7,03	6,80	3,07	75,78	100,00
- Perdesaan	1,89	9,40	8,30	5,12	0,71	74,59	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PENDIDIKAN  
 Table 3.3 *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City, and Education Status*

KABUPATEN/KOTA	Perempuan						JUMLAH
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Sekolah Lagi	
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	18,23	9,20	8,24	3,42	1,08	59,81	100,00
02. MANDAILING NATAL	2,03	7,70	9,36	5,31	1,78	73,82	100,00
03. TAPANULI SELATAN	1,01	8,31	11,80	5,01	1,76	72,10	100,00
04. TAPANULI TENGAH	5,76	8,43	8,89	5,03	2,17	69,73	100,00
05. TAPANULI UTARA	2,75	8,33	10,74	7,99	0,86	69,32	100,00
06. TOBA SAMOSIR	4,23	8,90	6,53	7,99	0,20	72,16	100,00
07. LABUHAN BATU	3,16	8,11	8,34	5,01	0,94	74,44	100,00
08. ASAHAN	4,00	8,44	7,56	5,02	1,27	73,71	100,00
09. SIMALUNGUN	2,50	7,96	5,96	5,99	0,69	76,89	100,00
10. DAIRI	2,75	8,69	9,92	5,75	0,34	72,55	100,00
11. KARO	2,32	8,02	5,40	3,70	0,35	80,22	100,00
12. DELI SERDANG	2,23	6,60	5,35	5,66	1,78	78,37	100,00
13. LANGKAT	4,54	8,40	5,60	4,67	0,58	76,21	100,00
14. NIAS SELATAN	29,28	10,27	8,56	4,47	0,85	46,57	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3,40	7,49	10,22	8,19	1,12	69,58	100,00
16. PAKPAK BHARAT	4,76	10,79	10,33	6,72	1,82	65,58	100,00
17. SAMOSIR	4,74	9,16	11,60	7,40	0,00	67,10	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	4,51	5,90	7,00	4,84	0,76	76,99	100,00
19. BATUBARA	5,52	8,88	9,01	5,11	0,84	70,64	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,81	9,64	7,48	4,60	0,72	76,75	100,00
21. PADANG LAWAS	0,80	10,62	7,30	4,71	0,80	75,77	100,00
71. SIBOLGA	0,87	8,01	8,57	7,90	0,48	74,16	100,00
72. TANJUNG BALAI	1,79	8,48	8,26	6,45	1,29	73,73	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,88	5,79	6,77	8,13	2,25	76,18	100,00
74. TEBING TINGGI	1,82	4,55	5,36	5,97	1,11	81,19	100,00
75. MEDAN	1,43	4,59	6,08	5,84	5,12	76,95	100,00
76. BINJAI	3,39	7,42	5,19	7,56	1,80	74,63	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	1,16	8,44	8,53	7,55	3,75	70,58	100,00
SUMATERA UTARA	3,76	7,34	7,10	5,55	1,83	74,42	100,00
- Perkotaan	1,82	6,05	6,32	6,05	2,96	76,79	100,00
- Perdesaan	5,49	8,48	7,78	5,10	0,82	72,32	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PENDIDIKAN  
 Table 3.3 *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City, and Education Status*

KABUPATEN/KOTA	Laki-laki+Perempuan						JUMLAH
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Sekolah Lagi	
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	12,17	10,43	9,72	4,52	1,73	61,42	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,56	7,66	9,72	5,23	1,95	73,88	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,70	8,37	11,02	5,27	1,43	73,21	100,00
04. TAPANULI TENGAH	3,59	8,72	9,64	5,75	1,55	70,76	100,00
05. TAPANULI UTARA	1,82	8,73	9,98	7,53	0,73	71,21	100,00
06. TOBA SAMOSIR	2,69	8,72	7,38	8,56	0,20	72,45	100,00
07. LABUHAN BATU	2,26	7,95	8,31	4,86	0,68	75,94	100,00
08. ASAHAN	2,66	8,29	7,90	4,77	1,02	75,37	100,00
09. SIMALUNGUN	1,70	8,84	6,62	6,50	0,68	75,67	100,00
10. DAIRI	1,85	9,93	9,39	5,47	0,34	73,01	100,00
11. KARO	1,43	8,50	6,56	4,75	0,34	78,43	100,00
12. DELI SERDANG	1,44	7,06	5,27	5,91	1,86	78,46	100,00
13. LANGKAT	2,91	8,60	6,30	4,51	0,60	77,09	100,00
14. NIAS SELATAN	21,40	12,11	9,39	5,36	1,25	50,50	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2,02	8,59	10,65	8,98	0,62	69,13	100,00
16. PAKPAK BHARAT	2,84	11,22	9,20	6,88	1,56	68,29	100,00
17. SAMOSIR	3,19	9,85	11,69	7,51	0,00	67,75	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	2,52	6,65	7,35	4,42	0,70	78,36	100,00
19. BATUBARA	3,62	8,89	8,43	5,60	0,59	72,87	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,49	10,93	7,92	4,72	0,49	75,43	100,00
21. PADANG LAWAS	0,72	10,34	7,24	4,45	0,64	76,62	100,00
71. SIBOLGA	0,55	8,00	8,70	7,03	0,60	75,11	100,00
72. TANJUNG BALAI	1,37	8,54	7,82	6,60	0,89	74,78	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,61	6,22	6,97	7,68	1,97	76,55	100,00
74. TEBING TINGGI	1,08	5,44	6,87	5,75	0,97	79,89	100,00
75. MEDAN	1,00	4,87	6,63	6,21	5,42	75,87	100,00
76. BINJAI	2,15	8,17	5,32	7,76	1,98	74,62	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,61	9,26	7,78	7,99	3,23	71,14	100,00
SUMATERA UTARA	2,53	7,75	7,40	5,73	1,82	74,78	100,00
- Perkotaan	1,19	6,41	6,67	6,42	3,02	76,29	100,00
- Perdesaan	3,70	8,94	8,04	5,11	0,76	73,44	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI  
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

										Laki-laki
KABUPATEN/KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							JUMLAH
			SD	SMTp	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DILP. III	D-IV/ S-1 Ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NIAS	5,89	27,98	29,94	16,24	13,72	2,45	0,78	1,35	1,66	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,05	20,48	35,98	20,34	15,43	3,69	0,48	0,57	1,97	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,36	19,34	33,86	22,89	17,52	3,05	0,71	0,45	1,81	100,00
04. TAPANULI TENGAH	1,29	25,72	28,55	19,60	14,50	6,83	0,30	0,50	2,71	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,79	21,59	24,07	25,13	15,51	8,89	0,49	0,90	2,62	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,06	16,41	21,01	26,98	17,78	11,27	0,51	1,28	3,69	100,00
07. LABUHAN BATU	1,36	23,70	32,07	21,20	13,64	5,79	0,35	0,33	1,56	100,00
08. ASAHAN	1,32	23,50	29,26	21,24	14,42	6,11	0,63	0,73	2,79	100,00
09. SIMALUNGUN	0,88	18,35	24,09	26,79	15,44	10,63	0,37	1,49	1,95	100,00
10. DAIRI	0,95	20,19	27,06	26,21	14,47	7,20	0,58	1,06	2,26	100,00
11. KARO	0,54	15,80	27,19	20,32	22,27	8,68	0,35	1,19	3,66	100,00
12. DELI SERDANG	0,64	17,83	21,58	22,02	18,10	14,78	0,26	0,96	3,82	100,00
13. LANGKAT	1,23	25,65	30,62	19,08	13,87	7,39	0,33	0,34	1,50	100,00
14. NIAS SELATAN	13,71	37,22	24,93	13,04	8,47	1,48	0,33	0,33	0,49	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,58	16,47	21,55	26,62	26,16	5,91	0,59	0,59	1,52	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,87	27,04	28,50	23,02	12,10	5,74	0,72	0,72	1,30	100,00
17. SAMOSIR	1,65	22,27	23,29	23,49	20,58	5,39	0,95	0,76	1,62	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	0,51	20,31	32,94	20,57	12,48	10,85	0,22	0,29	1,82	100,00
19. BATUBARA	1,68	30,55	27,35	18,64	9,68	9,41	0,00	0,56	2,13	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,18	20,94	32,70	24,89	16,25	2,52	0,45	0,54	1,53	100,00
21. PADANG LAWAS	0,65	17,93	31,06	26,62	20,59	1,67	0,09	0,46	0,92	100,00
71. SIBOLGA	0,21	14,62	24,05	23,75	25,91	5,57	0,63	2,53	2,74	100,00
72. TANJUNG BALAI	0,94	17,98	27,20	25,51	18,24	5,34	0,56	0,94	3,30	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,31	10,22	16,68	24,82	26,91	9,38	0,73	2,50	8,44	100,00
74. TEBING TINGGI	0,31	9,79	26,57	24,60	23,94	9,38	0,10	0,83	4,48	100,00
75. MEDAN	0,56	7,90	19,78	19,65	28,79	11,75	0,44	2,05	9,08	100,00
76. BINJAI	0,90	15,33	21,61	23,26	22,77	9,90	0,10	0,87	5,25	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,00	13,48	20,53	21,43	27,31	6,28	0,56	1,52	8,88	100,00
SUMATERA UTARA	1,26	18,91	25,99	21,46	18,37	8,86	0,40	1,02	3,73	100,00
- Perkotaan	0,54	13,07	21,18	21,47	23,55	11,67	0,48	1,58	6,46	100,00
- Perdesaan	1,89	24,04	30,22	21,46	13,83	6,39	0,32	0,53	1,33	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI  
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

Perempuan										
KABUPATEN/KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							JUMLAH
			SD	SMTP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DILP. III	D-IV/ S-1 Ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NIAS	18,23	31,74	26,73	11,10	8,19	1,39	1,14	0,69	0,79	100,00
02. MANDAILING NATAL	2,03	23,47	40,01	16,03	13,00	2,33	1,34	0,71	1,08	100,00
03. TAPANULI SELATAN	1,01	22,11	35,26	20,11	14,97	2,93	0,92	1,01	1,68	100,00
04. TAPANULI TENGAH	5,76	28,18	24,99	16,39	14,54	4,54	1,23	1,90	2,46	100,00
05. TAPANULI UTARA	2,75	25,80	24,31	20,03	14,01	7,08	1,40	2,04	2,57	100,00
06. TOBA SAMOSIR	4,23	20,85	19,15	24,29	18,05	7,36	1,48	2,31	2,27	100,00
07. LABUHAN BATU	3,16	26,96	29,19	20,32	12,58	4,34	1,30	0,94	1,21	100,00
08. ASAHAN	4,00	28,17	28,55	16,74	14,07	3,44	0,98	1,35	2,68	100,00
09. SIMALUNGUN	2,50	23,92	23,34	20,54	16,64	7,74	0,69	2,61	2,02	100,00
10. DAIRI	2,75	23,41	28,91	20,00	14,23	5,39	2,16	1,48	1,67	100,00
11. KARO	2,32	19,95	23,68	20,67	20,79	6,12	2,05	1,94	2,48	100,00
12. DELI SERDANG	2,23	20,10	23,47	22,06	17,17	8,22	0,68	1,97	4,11	100,00
13. LANGKAT	4,54	28,77	27,83	17,99	13,75	4,56	0,43	0,41	1,71	100,00
14. NIAS SELATAN	29,28	34,16	21,20	10,55	4,33	0,25	0,00	0,14	0,08	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3,40	20,44	23,34	23,19	22,62	3,41	0,57	1,58	1,45	100,00
16. PAKPAK BHARAT	4,76	27,95	29,94	17,74	10,93	4,19	1,68	1,40	1,39	100,00
17. SAMOSIR	4,74	25,79	26,08	19,29	16,46	3,64	0,67	1,53	1,80	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	4,51	22,54	31,59	20,24	11,80	5,59	0,60	0,79	2,35	100,00
19. BATUBARA	5,52	31,80	28,08	16,44	9,36	4,92	0,82	1,00	2,06	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,81	23,60	32,79	20,63	17,93	1,89	0,54	0,63	1,17	100,00
21. PADANG LAWAS	0,80	20,05	34,47	24,66	17,71	0,98	0,27	0,27	0,80	100,00
71. SIBOLGA	0,87	16,00	23,89	20,89	26,38	4,06	1,34	3,09	3,48	100,00
72. TANJUNG BALAI	1,79	20,12	28,46	18,39	21,26	3,77	1,07	2,26	2,87	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	0,88	13,24	21,28	21,37	23,33	9,12	1,27	4,61	4,91	100,00
74. TEBING TINGGI	1,82	10,52	26,08	23,86	23,67	7,58	1,01	1,92	3,53	100,00
75. MEDAN	1,43	9,65	21,80	20,43	26,39	8,40	0,95	4,29	6,67	100,00
76. BINJAI	3,39	14,53	22,87	22,93	21,37	7,47	0,88	2,10	4,47	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	1,16	15,06	23,83	18,70	22,47	4,90	2,07	2,68	9,15	100,00
SUMATERA UTARA	3,76	21,55	26,09	19,57	17,15	5,81	0,94	1,96	3,17	100,00
- Perkotaan	1,82	15,05	22,72	20,76	22,43	7,73	1,17	3,04	5,28	100,00
- Perdesaan	5,49	27,33	29,09	18,51	12,46	4,10	0,74	0,99	1,30	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI  
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

KABUPATEN/KOTA	Laki-laki+Perempuan										
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							D-IV/ S-1 Ke atas	JUMLAH
			SD	SMTP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DILP. III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. NIAS	12,17	29,89	28,30	13,63	10,90	1,91	0,96	1,02	1,22	100,00	
02. MANDAILING NATAL	1,56	22,04	38,08	18,09	14,17	2,98	0,93	0,65	1,50	100,00	
03. TAPANULI SELATAN	0,70	20,78	34,58	21,45	16,20	2,98	0,82	0,74	1,74	100,00	
04. TAPANULI TENGAH	3,59	26,98	26,72	17,95	14,52	5,66	0,78	1,22	2,58	100,00	
05. TAPANULI UTARA	1,82	23,79	24,20	22,46	14,73	7,94	0,97	1,50	2,59	100,00	
06. TOBA SAMOSIR	2,69	18,69	20,05	25,60	17,92	9,27	1,01	1,81	2,96	100,00	
07. LABUHAN BATU	2,26	25,32	30,64	20,76	13,12	5,07	0,82	0,63	1,39	100,00	
08. ASAHAN	2,66	25,83	28,91	18,99	14,25	4,78	0,80	1,04	2,73	100,00	
09. SIMALUNGUN	1,70	21,15	23,72	23,65	16,04	9,18	0,53	2,05	1,98	100,00	
10. DAIRI	1,85	21,80	27,99	23,10	14,35	6,29	1,37	1,27	1,97	100,00	
11. KARO	1,43	17,87	25,44	20,49	21,53	7,41	1,19	1,56	3,07	100,00	
12. DELI SERDANG	1,44	18,97	22,53	22,04	17,63	11,48	0,47	1,47	3,96	100,00	
13. LANGKAT	2,91	27,23	29,21	18,53	13,81	5,96	0,38	0,38	1,60	100,00	
14. NIAS SELATAN	21,40	35,71	23,09	11,81	6,43	0,88	0,17	0,23	0,29	100,00	
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2,02	18,50	22,46	24,86	24,35	4,63	0,58	1,10	1,49	100,00	
16. PAKPAK BHARAT	2,84	27,50	29,23	20,34	11,51	4,95	1,21	1,07	1,35	100,00	
17. SAMOSIR	3,19	24,03	24,69	21,39	18,52	4,51	0,81	1,15	1,71	100,00	
18. SERDANG BEDAGAI	2,52	21,43	32,26	20,40	12,14	8,21	0,41	0,54	2,09	100,00	
19. BATUBARA	3,62	31,18	27,72	17,53	9,52	7,13	0,42	0,79	2,09	100,00	
20. PADANG LAWAS UTARA	0,49	22,27	32,75	22,76	17,09	2,21	0,49	0,59	1,35	100,00	
21. PADANG LAWAS	0,72	19,02	32,80	25,62	19,12	1,32	0,18	0,36	0,86	100,00	
71. SIBOLGA	0,55	15,34	23,97	22,26	26,16	4,78	1,00	2,82	3,12	100,00	
72. TANJUNG BALAI	1,37	19,07	27,84	21,87	19,78	4,54	0,82	1,62	3,08	100,00	
73. PEMATANG SIANTAR	0,61	11,78	19,05	23,04	25,06	9,24	1,01	3,59	6,62	100,00	
74. TEBING TINGGI	1,08	10,16	26,32	24,22	23,81	8,46	0,56	1,39	4,00	100,00	
75. MEDAN	1,00	8,79	20,81	20,05	27,56	10,04	0,70	3,19	7,85	100,00	
76. BINJAI	2,15	14,93	22,24	23,10	22,07	8,68	0,49	1,49	4,86	100,00	
77. PADANGSIDIMPUAN	0,61	14,30	22,26	20,00	24,78	5,56	1,35	2,13	9,02	100,00	
SUMATERA UTARA	2,53	20,24	26,04	20,51	17,75	7,31	0,67	1,50	3,45	100,00	
- Perkotaan	1,19	14,07	21,96	21,11	22,98	9,67	0,83	2,32	5,86	100,00	
- Perdesaan	3,70	25,70	29,65	19,97	13,14	5,23	0,53	0,76	1,31	100,00	

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.5** **PERSENTASE PENDUDUK BERUSIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEPANDAIAN MEMBACA DAN MENULIS**

*Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Literacy*

KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Latin & Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Latin & Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Latin & Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NIAS	93,88	13,82	0,15	3,82	81,24	16,58	0,15	12,19	87,45	15,22	0,15	8,08
02. MANDAILING NATAL	97,89	61,68	11,61	2,01	95,69	67,57	12,73	4,05	96,74	64,75	12,20	3,07
03. TAPANULI SELATAN	99,55	56,61	1,26	0,36	98,74	59,66	0,92	1,18	99,13	58,19	1,08	0,78
04. TAPANULI TENGAH	98,21	15,02	0,10	1,39	93,02	17,74	0,29	6,04	95,54	16,42	0,19	3,78
05. TAPANULI UTARA	98,42	3,43	0,00	1,48	95,08	3,40	0,09	4,92	96,67	3,41	0,05	3,28
06. TOBA SAMOSIR	99,38	5,88	0,35	0,62	97,76	4,60	0,36	2,24	98,55	5,23	0,36	1,45
07. LABUHAN BATU	98,64	49,36	0,71	1,28	96,20	54,80	0,58	3,56	97,42	52,06	0,65	2,42
08. ASAHAN	98,40	44,57	0,94	1,36	94,82	48,22	1,31	4,94	96,61	46,39	1,12	3,15
09. SIMALUNGUN	98,98	44,15	1,65	1,02	96,43	43,00	1,61	3,49	97,70	43,57	1,63	2,26
10. DAIRI	98,31	4,78	0,00	1,37	95,65	4,33	0,21	4,35	96,98	4,56	0,11	2,86
11. KARO	99,67	7,41	0,26	0,22	97,22	5,53	0,00	2,67	98,45	6,48	0,13	1,44
12. DELI SERDANG	99,34	52,05	3,93	0,59	97,44	56,92	4,49	2,32	98,39	54,50	4,21	1,46
13. LANGKAT	98,71	43,56	1,67	1,21	94,44	47,14	2,83	4,68	96,55	45,37	2,26	2,97
14. NIAS SELATAN	85,77	10,52	0,13	8,14	70,30	18,46	0,05	14,55	78,13	14,44	0,09	11,30
15. HUMBANG HASUNDUTAN	98,94	8,42	0,12	0,86	94,03	6,27	0,09	5,87	96,43	7,32	0,10	3,42
16. PAKPAK BHARAT	98,13	7,18	0,28	1,73	94,11	7,84	0,42	5,89	96,09	7,52	0,35	3,84
17. SAMOSIR	98,64	14,85	0,00	1,36	95,36	13,96	0,10	4,54	97,00	14,40	0,05	2,95
18. SERDANG BEDAGAI	98,69	47,31	0,74	1,31	93,87	48,28	0,31	5,65	96,27	47,80	0,53	3,49
19. BATUBARA	97,35	52,78	1,64	2,41	92,04	57,99	1,85	5,93	94,66	55,42	1,75	4,20
20. PADANG LAWAS UTARA	99,73	77,90	5,39	0,27	98,83	81,26	4,77	0,90	99,28	79,58	5,08	0,59
21. PADANG LAWAS	99,17	84,18	3,25	0,37	98,85	85,57	2,40	0,71	99,00	84,89	2,82	0,54
71. SIBOLGA	99,69	50,51	3,05	0,21	98,84	52,78	2,70	0,97	99,25	51,69	2,87	0,60
72. TANJUNG BALAI	99,06	28,37	1,23	0,94	97,57	36,33	1,45	2,43	98,30	32,44	1,34	1,70
73. PEMATANG SIANTAR	99,48	34,84	1,04	0,42	98,63	32,35	0,69	1,37	99,04	33,56	0,86	0,91
74. TEBING TINGGI	99,48	38,75	0,73	0,52	97,97	44,98	1,52	1,93	98,72	41,91	1,13	1,23
75. MEDAN	99,13	35,51	13,18	0,81	98,33	38,71	11,91	1,61	98,72	37,15	12,53	1,22
76. BINJAI	98,95	44,83	1,87	1,05	96,98	44,98	2,07	2,72	97,96	44,90	1,97	1,89
77. PADANGSIDIMPUAN	100,00	62,13	0,54	0,00	99,16	65,51	0,29	0,84	99,56	63,90	0,41	0,44
SUMATERA UTARA	98,49	40,10	3,78	1,23	95,49	43,00	3,80	3,72	96,97	41,57	3,79	2,49
- Perkotaan	99,31	43,93	6,35	0,63	97,86	47,05	6,14	1,98	98,57	45,51	6,24	1,32
- Perdesaan	97,77	36,74	1,53	1,75	93,39	39,40	1,71	5,27	95,56	38,08	1,63	3,53

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara





## FERTILITAS DAN KB

- 4.1. Umur Perkawinan Pertama
- 4.2. Anak Yang Dilahirkan Hidup
- 4.3. Anak Yang Masih Hidup
- 4.4. Anak Yang Telah Meninggal
- 4.5. Partisipasi Keluarga Berencana
- 4.6. Alat Kontrasepsi

Tabel 4.1  
 Table 4.1  
 PERSENTASE WANITA BERUSIA 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA  
 Percentage of Ever Married Women Aged Over 10 Years  
 by Regency/City, and Aged at First Married

KABUPATEN/KOTA	UMUR PERKAWINAN PERTAMA					JUMLAH	RATA-RATA UMUR PERKAWINAN PERTAMA
	10 - 16	17 - 18	19 - 24	25 - 34	35 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	8,56	18,10	52,32	20,23	0,79	100,00	21,30
02. MANDAILING NATAL	18,27	25,44	45,76	9,97	0,56	100,00	19,61
03. TAPANULI SELATAN	9,02	20,70	60,05	9,68	0,55	100,00	20,27
04. TAPANULI TENGAH	7,50	14,28	55,99	21,19	1,04	100,00	21,65
05. TAPANULI UTARA	2,50	10,99	57,36	27,83	1,32	100,00	22,46
06. TOBA SAMOSIR	3,47	12,86	58,89	23,63	1,15	100,00	22,25
07. LABUHAN BATU	11,25	26,82	50,61	10,68	0,64	100,00	20,15
08. ASAHAN	11,91	21,98	51,27	13,59	1,25	100,00	20,50
09. SIMALUNGUN	5,73	17,11	57,74	18,74	0,68	100,00	21,30
10. DAIRI	4,92	13,83	61,66	18,49	1,10	100,00	21,69
11. KARO	7,62	17,30	55,81	17,92	1,35	100,00	21,41
12. DELI SERDANG	10,54	19,07	53,90	15,25	1,25	100,00	20,99
13. LANGKAT	14,33	22,91	51,36	11,04	0,36	100,00	19,98
14. NIAS SELATAN	14,85	27,01	49,50	8,49	0,14	100,00	19,58
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3,24	11,45	58,32	24,91	2,08	100,00	22,50
16. PAKPAK BHARAT	5,72	22,35	54,23	17,46	0,23	100,00	20,97
17. SAMOSIR	5,17	14,86	54,42	23,72	1,82	100,00	22,19
18. SERDANG BEDAGAI	11,72	22,68	51,09	13,64	0,87	100,00	20,39
19. BATUBARA	15,58	20,96	51,91	10,32	1,23	100,00	20,09
20. PADANG LAWAS UTARA	10,66	23,79	54,21	10,24	1,11	100,00	20,24
21. PADANG LAWAS	10,77	22,88	57,73	8,48	0,15	100,00	20,04
71. SIBOLGA	4,11	13,46	55,50	25,94	0,99	100,00	22,07
72. TANJUNG BALAI	8,08	14,60	57,72	18,59	1,01	100,00	21,50
73. PEMATANG SIANTAR	3,81	11,43	52,45	29,57	2,74	100,00	22,96
74. TEBING TINGGI	5,81	17,39	54,20	21,84	0,76	100,00	21,64
75. MEDAN	5,30	11,27	54,83	26,90	1,70	100,00	22,40
76. BINJAI	6,50	20,48	51,43	19,93	1,66	100,00	21,41
77. PADANGSIDIMPUAN	8,34	16,84	53,43	20,02	1,37	100,00	21,43
SUMATERA UTARA	9,22	18,54	53,74	17,40	1,09	100,00	21,10
- Perkotaan	6,73	15,19	55,25	21,43	1,39	100,00	21,75
- Perdesaan	11,36	21,43	52,45	13,93	0,84	100,00	20,54

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 4.2** PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP  
*Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged  
 by Regency/City, and Number of Children Born Alive*

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP											JUMLAH	RATA- RATA ALH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. NIAS	5,49	8,92	12,95	13,31	15,59	14,07	10,14	7,88	5,10	3,53	3,01	100,00	4,30
02. MANDAILING NATAL	5,11	11,64	13,76	13,83	11,79	10,21	8,93	6,36	5,25	6,22	6,91	100,00	4,51
03. TAPANULI SELATAN	7,07	7,62	12,40	15,24	12,08	12,54	12,18	7,37	4,92	4,51	4,09	100,00	4,39
04. TAPANULI TENGAH	6,00	11,88	10,37	12,04	13,07	10,94	9,74	10,35	6,00	5,87	3,74	100,00	4,48
05. TAPANULI UTARA	4,31	9,86	6,32	11,23	11,19	11,29	10,10	9,97	8,93	8,02	8,79	100,00	5,29
06. TOBA SAMOSIR	3,85	8,30	9,35	10,75	10,59	14,43	12,81	9,41	7,25	4,13	9,13	100,00	5,13
07. LABUHAN BATU	5,50	13,43	17,07	15,21	14,51	8,44	7,82	6,17	4,68	3,31	3,85	100,00	3,93
08. ASAHAN	6,81	15,45	16,33	16,08	13,27	9,96	7,09	5,57	3,27	2,29	3,88	100,00	3,70
09. SIMALUNGUN	3,49	13,36	15,17	17,97	16,80	11,29	6,90	4,87	4,26	3,10	2,78	100,00	3,89
10. DAIRI	4,76	5,78	11,17	14,43	15,23	13,25	10,88	7,76	7,41	4,62	4,72	100,00	4,69
11. KARO	4,67	13,24	18,79	20,89	18,00	12,38	4,95	3,61	1,81	1,08	0,59	100,00	3,32
12. DELI SERDANG	6,00	16,46	19,59	17,73	14,08	10,23	5,99	3,89	1,71	1,82	2,49	100,00	3,37
13. LANGKAT	5,69	16,71	18,61	16,25	14,64	9,71	5,71	3,55	4,29	1,75	3,10	100,00	3,55
14. NIAS SELATAN	5,47	8,56	12,53	17,47	14,32	12,34	11,36	6,86	4,26	4,13	2,70	100,00	4,21
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3,97	10,29	8,18	8,68	12,65	12,14	12,17	13,26	8,59	3,78	6,29	100,00	5,01
16. PAKPAK BHARAT	3,68	8,71	8,27	10,13	12,63	17,26	8,27	9,43	9,46	6,40	5,74	100,00	5,03
17. SAMOSIR	3,80	7,99	8,18	9,98	9,24	12,12	11,99	10,92	8,02	6,68	11,09	100,00	5,44
18. SERDANG BEDAGAI	5,24	14,80	22,27	18,04	11,10	11,08	5,21	3,94	2,81	1,57	3,93	100,00	3,53
19. BATUBARA	3,78	14,06	17,90	17,08	14,22	7,29	8,15	4,05	3,11	4,02	6,34	100,00	4,04
20. PADANG LAWAS UTARA	6,50	10,50	13,41	14,96	12,44	9,82	9,27	6,78	6,09	5,25	4,98	100,00	4,33
21. PADANG LAWAS	6,29	12,66	19,24	17,84	13,17	13,32	7,14	3,64	2,77	1,60	2,33	100,00	3,54
71. SIBOLGA	5,44	16,25	17,08	15,28	19,05	10,50	7,07	5,40	1,14	1,64	1,15	100,00	3,42
72. TANJUNG BALAI	6,88	14,91	16,58	14,90	14,72	9,75	8,58	4,29	2,33	3,05	4,00	100,00	3,73
73. PEMATANG SIANTAR	6,40	13,72	15,40	17,22	15,09	10,52	7,32	5,80	3,35	2,59	2,59	100,00	3,72
74. TEBING TINGGI	6,72	15,58	21,37	18,62	12,36	7,79	7,17	2,59	3,66	1,99	2,14	100,00	3,34
75. MEDAN	7,48	15,62	21,12	20,36	13,26	8,52	5,02	3,13	1,61	1,70	2,18	100,00	3,18
76. BINJAI	5,43	14,62	21,76	20,46	15,80	8,40	6,29	2,26	1,74	1,51	1,74	100,00	3,25
77. PADANGSIDIMPUAN	5,40	12,97	12,89	19,93	16,40	10,63	8,12	5,81	3,26	1,73	2,84	100,00	3,80
SUMATERA UTARA	5,74	13,89	17,21	16,94	13,98	10,24	7,14	5,05	3,55	2,78	3,46	100,00	3,76
- Perkotaan	6,38	15,70	19,30	18,38	14,18	9,24	5,80	3,86	2,29	2,08	2,77	100,00	3,42
- Perdesaan	5,19	12,33	15,41	15,70	13,81	11,11	8,30	6,07	4,64	3,39	4,05	100,00	4,06

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3  
 Table 4.3  
 PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP  
 Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged  
 by Regency/City, and Number of Children Still Living

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP											JUMLAH	RATA- RATA AMH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. NIAS	5,88	9,84	14,01	15,25	18,00	14,97	11,05	5,10	3,53	1,57	0,79	100,00	3,83
02. MANDAILING NATAL	5,96	12,76	15,04	16,80	14,59	10,07	9,50	6,91	4,99	1,84	1,55	100,00	3,80
03. TAPANULI SELATAN	7,60	8,31	13,63	18,52	13,96	15,04	11,36	5,16	3,14	2,05	1,22	100,00	3,83
04. TAPANULI TENGAH	6,75	13,24	11,86	15,64	15,59	10,96	10,50	8,41	3,16	2,39	1,49	100,00	3,85
05. TAPANULI UTARA	4,58	11,18	8,18	11,37	14,50	14,82	11,95	11,23	6,17	3,25	2,78	100,00	4,52
06. TOBA SAMOSIR	3,85	8,73	11,01	11,25	12,54	17,74	13,05	8,38	5,78	4,27	3,38	100,00	4,61
07. LABUHAN BATU	7,28	13,68	18,26	16,91	15,94	9,37	8,17	5,03	2,57	1,51	1,28	100,00	3,44
08. ASAHAN	7,90	16,26	16,90	17,60	13,16	11,35	6,96	4,34	2,50	1,87	1,17	100,00	3,34
09. SIMALUNGUN	5,51	13,11	16,93	20,61	16,31	10,55	6,70	5,33	2,63	0,97	1,35	100,00	3,48
10. DAIRI	5,23	6,25	11,64	16,56	16,17	16,40	10,81	8,77	5,37	2,02	0,79	100,00	4,21
11. KARO	5,40	13,73	19,52	21,95	18,91	10,98	4,36	3,16	1,52	0,32	0,15	100,00	3,14
12. DELI SERDANG	6,21	17,91	20,08	19,57	15,18	9,47	4,83	3,19	1,69	0,99	0,89	100,00	3,08
13. LANGKAT	5,93	17,20	20,92	16,35	15,26	9,89	5,77	3,89	2,17	1,28	1,33	100,00	3,23
14. NIAS SELATAN	5,90	9,69	14,10	18,98	17,91	13,59	8,42	6,29	2,84	2,14	0,14	100,00	3,72
15. HUMBANG HASUNDUTAN	4,26	11,16	8,18	11,21	14,49	13,79	13,34	12,38	7,88	1,67	1,64	100,00	4,49
16. PAKPAK BHARAT	3,91	9,16	10,57	14,07	18,60	15,41	11,95	8,53	4,14	2,74	0,91	100,00	4,23
17. SAMOSIR	3,80	8,59	8,78	11,65	11,36	13,33	15,03	12,43	6,97	4,71	3,34	100,00	4,84
18. SERDANG BEDAGAI	5,38	16,21	23,08	19,91	12,46	9,92	5,17	3,18	2,30	1,30	1,11	100,00	3,16
19. BATUBARA	4,26	15,49	18,85	18,65	15,04	8,92	7,60	3,95	3,21	2,08	1,94	100,00	3,53
20. PADANG LAWAS UTARA	6,78	11,75	15,07	16,75	14,79	11,34	9,69	5,80	4,01	3,18	0,83	100,00	3,76
21. PADANG LAWAS	7,02	14,41	20,84	17,84	15,05	12,59	6,42	2,48	1,75	1,31	0,29	100,00	3,17
71. SIBOLGA	5,77	16,57	17,58	16,76	20,03	11,16	6,90	3,59	0,49	0,65	0,50	100,00	3,19
72. TANJUNG BALAI	7,45	16,34	18,00	17,21	13,13	11,06	8,55	3,36	2,73	1,32	0,86	100,00	3,29
73. PEMATANG SIANTAR	6,86	14,03	16,46	18,44	17,68	10,22	6,10	5,94	2,29	1,22	0,76	100,00	3,39
74. TEBING TINGGI	6,87	16,65	22,89	18,62	13,12	7,79	6,26	3,97	2,44	0,46	0,92	100,00	3,09
75. MEDAN	8,05	16,29	21,87	20,08	14,77	8,33	4,73	3,03	1,23	0,66	0,95	100,00	2,96
76. BINJAI	6,06	15,53	21,60	21,21	16,28	7,72	6,29	2,18	1,86	0,63	0,63	100,00	3,06
77. PADANGSIDIMPUAN	6,28	12,83	14,91	22,29	16,90	10,05	7,37	5,02	2,33	1,13	0,89	100,00	3,45
SUMATERA UTARA	6,41	14,69	18,29	18,29	15,22	10,45	6,95	4,62	2,55	1,38	1,14	100,00	3,38
- Perkotaan	7,09	16,53	19,89	19,45	14,93	9,25	5,54	3,42	1,86	1,01	1,03	100,00	3,13
- Perdesaan	5,82	13,11	16,92	17,29	15,47	11,49	8,16	5,66	3,15	1,69	1,23	100,00	3,60

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.4 PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN  
 Menurut Kabupaten/Kota, dan Jumlah Anak yang telah Meninggal  
 Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged  
 by Regency/City, and Number of Children Deceased

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ANAK YANG TELAH MENINGGAL											RATA- RATA ASM	
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. NIAS	73,46	16,05	5,49	2,50	1,18	0,52	0,26	0,39	0,13	-	-	100,00	0,47
02. MANDAILING NATAL	63,84	17,66	8,76	5,93	2,13	0,98	0,42	0,28	-	-	-	100,00	0,71
03. TAPANULI SELATAN	67,92	18,00	7,38	4,38	1,37	0,82	0,14	-	-	-	-	100,00	0,56
04. TAPANULI TENGAH	68,18	16,07	7,05	5,08	1,81	0,91	0,60	0,15	0,15	-	-	100,00	0,63
05. TAPANULI UTARA	61,02	19,99	8,42	5,60	3,18	0,97	0,69	0,14	-	-	-	100,00	0,76
06. TOBA SAMOSIR	73,04	13,35	7,40	3,03	1,61	1,15	0,28	0,14	-	-	-	100,00	0,52
07. LABUHAN BATU	73,29	15,35	6,52	1,80	1,33	0,64	0,56	0,39	0,12	-	-	100,00	0,49
08. ASAHAN	78,88	12,55	4,79	2,13	0,73	0,52	0,14	0,25	-	-	-	100,00	0,37
09. SIMALUNGUN	75,73	15,20	5,59	1,40	1,01	0,81	0,14	0,11	-	-	-	100,00	0,40
10. DAIRI	74,80	13,39	6,11	2,83	1,46	0,79	0,31	0,16	0,16	-	-	100,00	0,48
11. KARO	87,11	8,96	2,72	0,76	0,44	-	-	-	-	-	-	100,00	0,18
12. DELI SERDANG	81,87	11,62	3,81	1,85	0,39	0,18	0,10	-	0,08	-	0,10	100,00	0,30
13. LANGKAT	82,59	10,15	4,52	1,55	0,34	-	0,50	0,11	-	0,11	0,14	100,00	0,32
14. NIAS SELATAN	75,19	12,78	5,92	3,27	1,42	0,71	0,14	0,43	-	0,14	-	100,00	0,49
15. HUMBANG HASUNDUTAN	74,26	12,44	6,79	3,28	1,89	0,59	0,47	-	-	-	0,29	100,00	0,52
16. PAKPAK BHARAT	56,57	22,51	11,49	5,06	2,53	1,38	0,46	-	-	-	-	100,00	0,80
17. SAMOSIR	69,20	15,46	8,05	4,24	1,22	-	1,37	0,46	-	-	-	100,00	0,61
18. SERDANG BEDAGAI	80,36	10,84	4,68	2,36	0,90	0,43	-	0,43	-	-	-	100,00	0,36
19. BATUBARA	73,92	13,15	6,92	2,83	1,57	0,92	0,51	-	0,17	-	-	100,00	0,51
20. PADANG LAWAS UTARA	69,99	15,91	7,47	2,91	2,21	0,97	0,28	0,14	0,14	-	-	100,00	0,57
21. PADANG LAWAS	80,93	10,19	4,37	2,33	1,46	0,29	0,15	0,15	-	0,15	-	100,00	0,36
71. SIBOLGA	86,38	8,37	3,27	1,15	0,33	0,33	0,17	-	-	-	-	100,00	0,22
72. TANJUNG BALAI	76,78	13,20	5,18	2,71	0,71	0,57	0,28	0,14	0,29	-	0,14	100,00	0,44
73. PEMATANG SIANTAR	82,77	10,06	3,51	1,83	0,61	0,61	0,15	0,30	0,15	-	-	100,00	0,32
74. TEBING TINGGI	84,74	8,85	4,27	1,07	0,76	0,15	-	-	-	0,15	-	100,00	0,26
75. MEDAN	87,03	8,33	2,75	0,85	0,47	0,38	-	0,09	0,09	-	-	100,00	0,22
76. BINJAI	88,59	6,65	2,97	1,15	0,32	0,32	-	-	-	-	-	100,00	0,19
77. PADANGSIDIMPUAN	78,21	14,24	4,39	1,38	1,23	0,29	0,10	0,15	-	-	-	100,00	0,35
SUMATERA UTARA	78,84	12,25	4,91	2,12	0,92	0,47	0,23	0,15	0,06	0,02	0,03	100,00	0,38
- Perkotaan	83,89	9,43	3,68	1,47	0,68	0,41	0,22	0,11	0,05	0,00	0,06	100,00	0,29
- Perdesaan	74,48	14,68	5,97	2,67	1,14	0,53	0,24	0,19	0,07	0,03	0,01	100,00	0,45

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

PERSENTASE WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN  
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penggunaan Alat KB  
 Table 4.5 *Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Regency/City and Contraceptive Usage*

KABUPATEN/KOTA	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. NIAS	35,30	10,79	53,91	100,00
02. MANDAILING NATAL	26,11	17,96	55,93	100,00
03. TAPANULI SELATAN	35,84	18,02	46,14	100,00
04. TAPANULI TENGAH	37,15	23,05	39,80	100,00
05. TAPANULI UTARA	27,79	19,89	52,32	100,00
06. TOBA SAMOSIR	36,53	15,63	47,83	100,00
07. LABUHAN BATU	52,45	18,19	29,36	100,00
08. ASAHAN	57,88	14,66	27,46	100,00
09. SIMALUNGUN	58,03	16,26	25,71	100,00
10. DAIRI	41,34	17,77	40,89	100,00
11. KARO	51,44	20,31	28,25	100,00
12. DELI SERDANG	57,72	18,02	24,26	100,00
13. LANGKAT	60,86	18,80	20,35	100,00
14. NIAS SELATAN	32,08	13,20	54,72	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	21,11	16,86	62,04	100,00
16. PAKPAK BHARAT	40,54	16,17	43,29	100,00
17. SAMOSIR	23,96	15,14	60,89	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	59,65	18,62	21,72	100,00
19. BATUBARA	54,94	21,61	23,45	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	31,44	19,18	49,38	100,00
21. PADANG LAWAS	31,37	15,58	53,05	100,00
71. SIBOLGA	57,63	18,82	23,55	100,00
72. TANJUNG BALAI	49,52	18,84	31,65	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	39,62	20,75	39,63	100,00
74. TEBING TINGGI	51,59	21,78	26,63	100,00
75. MEDAN	46,94	14,60	38,46	100,00
76. BINJAI	53,62	21,82	24,57	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	43,13	24,16	32,71	100,00
SUMATERA UTARA	49,70	17,51	32,79	100,00
- Perkotaan	50,84	18,05	31,11	100,00
- Perdesaan	48,72	17,05	34,23	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 4,6** PERSENTASE WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN YANG BERSTATUS KAWIN  
**Table** MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN  
*Percentage of Married Women 15-49 Years Aged and Who Ever Married  
 by Regency/City, and Type Contraceptive Currently Used*

KABUPATEN/KOTA	ALAT / CARA KB YANG DIGUNAKAN									JUMLAH
	M O W	M O P	IUD/ AKDR/ Spiral	Suntik	Susuk Norplan Implan	PIL KB	Kondom	Alat Modern Lainnya	Tradisi- onal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NIAS	1,79	2,93	5,78	71,60	5,22	4,07	-	0,57	8,05	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,82	0,91	0,91	69,01	7,33	12,77	2,72	-	4,54	100,00
03. TAPANULI SELATAN	2,99	0,59	4,76	64,41	13,72	9,42	2,92	0,59	0,59	100,00
04. TAPANULI TENGAH	1,99	2,71	4,64	53,98	13,96	13,33	1,35	-	8,04	100,00
05. TAPANULI UTARA	25,52	-	3,90	39,67	11,72	6,39	3,47	-	9,33	100,00
06. TOBA SAMOSIR	24,55	2,43	2,42	47,15	9,21	6,72	-	-	7,52	100,00
07. LABUHAN BATU	4,82	-	1,99	58,50	3,22	24,21	1,00	-	6,26	100,00
08. ASAHAN	5,70	1,89	6,00	43,47	3,15	36,27	1,36	0,53	1,63	100,00
09. SIMALUNGUN	11,37	0,34	6,12	47,28	5,16	20,30	2,46	-	6,98	100,00
10. DAIRI	15,15	0,70	5,66	38,74	16,37	9,29	0,70	1,59	11,80	100,00
11. KARO	5,38	1,42	4,52	50,53	11,04	22,14	1,42	-	3,56	100,00
12. DELI SERDANG	7,21	0,92	3,97	42,88	4,41	35,83	2,78	-	1,98	100,00
13. LANGKAT	2,31	0,56	3,83	41,20	5,96	43,91	1,68	-	0,56	100,00
14. NIAS SELATAN	5,50	4,28	3,44	78,03	1,83	5,41	-	0,38	1,13	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	22,03	8,33	8,28	39,67	12,33	5,37	1,35	-	2,65	100,00
16. PAKPAK BHARAT	5,82	1,95	1,95	50,64	22,26	8,67	0,98	-	7,73	100,00
17. SAMOSIR	12,59	2,54	8,88	56,95	12,69	1,27	-	-	5,08	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	2,95	1,00	4,05	45,93	3,06	38,74	2,14	0,33	1,80	100,00
19. BATUBARA	4,76	1,56	2,02	38,03	3,20	47,13	2,85	-	0,46	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,66	1,30	6,51	67,50	3,23	18,84	0,65	-	1,30	100,00
21. PADANG LAWAS	0,67	-	3,41	59,17	3,41	31,99	0,68	-	0,67	100,00
71. SIBOLGA	8,50	-	4,94	40,77	13,93	26,00	1,34	-	4,52	100,00
72. TANJUNG BALAI	5,69	0,88	3,07	48,63	5,28	27,14	1,32	-	7,99	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	23,12	-	10,88	43,55	4,08	10,20	4,76	-	3,40	100,00
74. TEBING TINGGI	4,23	1,41	1,88	36,16	5,17	47,41	0,46	-	3,27	100,00
75. MEDAN	11,04	0,33	8,69	35,79	3,35	30,77	3,01	-	7,03	100,00
76. BINJAI	5,49	0,91	12,49	40,44	2,64	34,36	0,91	-	2,75	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	2,09	1,04	5,42	55,43	5,28	20,77	3,32	0,88	5,76	100,00
SUMATERA UTARA	6,91	0,91	5,04	46,05	5,09	29,87	2,06	0,12	3,95	100,00
- Perkotaan	8,65	0,73	6,23	41,19	3,95	31,64	2,65	0,05	4,90	100,00
- Perdesaan	5,36	1,07	3,98	50,39	6,11	28,29	1,53	0,17	3,11	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



## PERUMAHAN

- 5.1. Status Penguasaan Tempat Tinggal
- 5.2. Jenis Atap
- 5.3. Jenis Dinding
- 5.4. Jenis Lantai
- 5.5. Luas Lantai
- 5.6. Sumber Air Minum
- 5.7. Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat
- 5.8. Fasilitas Air Minum
- 5.9. Cara Memperoleh Air Minum
- 5.10. Fasilitas Tempat Buang Air Besar
- 5.11. Jenis Kloset
- 5.12. Tempat Pembuangan Akhir
- 5.13. Sumber Penerangan
- 5.14. Bahan Bakar untuk Memasak



Tabel  
Table 5.1

PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PENGUSAHAAN  
BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI  
*Percentage of Households by Regency/City, and Tenure of Housing Unit*

KABUPATEN/KOTA	STATUS PENGUSAHAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI							JUMLAH
	Milik Sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Rumah Milik Saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. NIAS	82,50	0,90	1,54	1,43	0,58	12,91	0,14	100,00
02. MANDAILING NATAL	78,51	5,03	4,95	2,35	-	9,01	0,16	100,00
03. TAPANULI SELATAN	69,19	6,26	5,41	4,11	4,35	10,68	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	68,35	11,56	2,64	3,61	2,14	11,21	0,49	100,00
05. TAPANULI UTARA	68,80	7,23	1,83	3,90	1,35	16,73	0,15	100,00
06. TOBA SAMOSIR	61,90	6,67	6,19	4,12	2,12	18,99	-	100,00
07. LABUHAN BATU	70,40	3,28	5,95	4,89	8,46	7,03	-	100,00
08. ASAHAN	68,01	4,55	3,24	9,16	6,05	9,01	-	100,00
09. SIMALUNGUN	62,81	4,30	4,20	6,52	13,08	9,10	-	100,00
10. DAIRI	75,58	7,12	4,33	3,18	0,68	9,11	-	100,00
11. KARO	55,70	11,98	11,42	7,51	2,33	10,76	0,30	100,00
12. DELI SERDANG	69,56	10,40	6,67	3,32	3,93	5,30	0,83	100,00
13. LANGKAT	76,18	1,26	3,15	6,78	4,54	7,97	0,12	100,00
14. NIAS SELATAN	88,56	1,54	0,09	0,46	0,30	9,04	-	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	77,38	1,67	2,52	2,51	0,95	14,97	-	100,00
16. PAKPAK BHARAT	82,45	1,69	1,69	1,68	2,14	10,34	-	100,00
17. SAMOSIR	65,01	2,16	2,18	11,59	2,00	16,90	0,16	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	62,91	2,98	4,06	2,12	14,72	12,76	0,44	100,00
19. BATUBARA	75,91	0,74	3,36	4,93	8,63	6,43	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	80,96	2,98	3,97	3,84	0,14	8,11	-	100,00
21. PADANG LAWAS	88,42	2,08	2,83	4,30	0,15	2,08	0,15	100,00
71. SIBOLGA	45,47	27,25	2,78	3,83	2,77	17,89	-	100,00
72. TANJUNG BALAI	62,13	5,37	15,40	1,67	2,45	12,82	0,16	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	53,78	23,36	2,96	3,12	1,31	15,46	-	100,00
74. TEBING TINGGI	61,18	5,92	12,01	1,64	1,81	17,11	0,33	100,00
75. MEDAN	55,62	20,63	5,83	3,86	1,25	12,19	0,63	100,00
76. BINJAI	67,36	6,34	7,12	2,94	1,26	13,80	1,18	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	51,80	21,94	9,55	1,26	3,31	12,15	-	100,00
SUMATERA UTARA	67,31	8,47	5,10	4,38	4,49	9,95	0,31	100,00
- Perkotaan	59,18	14,90	7,19	4,20	3,66	10,41	0,45	100,00
- Perdesaan	74,16	3,04	3,33	4,53	5,18	9,56	0,19	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.2 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS ATAP TERBANYAK  
Table Percentage of Households by Regency/City, and Roof Main Material

KABUPATEN/KOTA	JENIS ATAP TERBANYAK							JUMLAH
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/daun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. NIAS	4,52	2,17	2,11	61,13	1,73	28,34	-	100,00
02. MANDAILING NATAL	1,41	0,46	1,08	94,71	0,62	1,70	-	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,86	0,43	0,43	98,14	0,14	-	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	1,14	1,31	2,30	88,99	0,16	6,09	-	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,60	0,83	-	98,18	0,23	0,15	-	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,50	1,39	0,29	88,34	8,33	-	0,15	100,00
07. LABUHAN BATU	0,94	0,94	0,86	93,90	0,15	2,67	0,53	100,00
08. ASAHAN	1,62	1,42	0,92	84,70	2,65	8,37	0,33	100,00
09. SIMALUNGUN	1,09	0,87	0,42	96,41	0,16	1,06	-	100,00
10. DAIRI	0,79	1,32	0,47	95,67	0,32	0,95	0,47	100,00
11. KARO	3,52	1,74	0,33	93,67	-	0,75	-	100,00
12. DELI SERDANG	1,24	2,44	1,29	90,80	0,88	3,36	-	100,00
13. LANGKAT	1,35	1,18	0,87	80,32	1,40	14,89	-	100,00
14. NIAS SELATAN	1,15	0,70	0,15	51,14	2,73	44,13	-	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,49	1,10	0,15	94,10	3,02	0,76	0,37	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,24	0,48	0,24	97,59	0,24	0,97	0,23	100,00
17. SAMOSIR	2,14	5,17	0,16	89,11	2,95	0,47	-	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	1,69	1,25	1,02	86,64	1,61	7,63	0,15	100,00
19. BATUBARA	0,66	1,12	1,82	71,01	4,15	21,24	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,57	2,13	-	96,88	0,14	0,28	-	100,00
21. PADANG LAWAS	4,01	3,86	0,30	88,41	2,37	1,05	-	100,00
71. SIBOLGA	2,08	2,09	-	90,77	2,95	2,10	-	100,00
72. TANJUNG BALAI	1,95	0,81	0,81	87,29	0,65	8,32	0,16	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	2,63	2,96	0,33	87,83	6,08	0,16	-	100,00
74. TEBING TINGGI	3,79	0,33	0,16	92,11	1,32	2,30	-	100,00
75. MEDAN	5,52	6,46	-	81,88	5,83	0,31	-	100,00
76. BINJAI	4,86	2,64	1,05	88,34	0,33	2,77	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	5,84	1,19	-	92,98	-	-	-	100,00
SUMATERA UTARA	2,30	2,31	0,72	87,05	2,04	5,49	0,08	100,00
- Perkotaan	3,49	3,48	0,62	87,38	3,14	1,84	0,05	100,00
- Perdesaan	1,29	1,32	0,81	86,78	1,12	8,56	0,11	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.3** PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS DINDING TERBANYAK  
**Table** *Percentage of Households by Regency/City, and Wall Main Material*

KABUPATEN/KOTA	JENIS DINDING TERBANYAK				JUMLAH
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	29,89	68,67	0,72	0,72	100,00
02. MANDAILING NATAL	33,52	62,13	4,35	-	100,00
03. TAPANULI SELATAN	29,43	69,87	0,57	0,13	100,00
04. TAPANULI TENGAH	28,42	70,77	0,33	0,49	100,00
05. TAPANULI UTARA	19,38	80,62	-	-	100,00
06. TOBA SAMOSIR	24,41	72,83	2,47	0,29	100,00
07. LABUHAN BATU	34,83	62,35	2,15	0,68	100,00
08. ASAHAN	48,88	47,68	1,15	2,29	100,00
09. SIMALUNGUN	50,38	43,35	5,25	1,02	100,00
10. DAIRI	20,94	75,41	3,33	0,32	100,00
11. KARO	41,42	54,95	3,64	-	100,00
12. DELI SERDANG	67,28	20,00	11,23	1,50	100,00
13. LANGKAT	41,03	43,87	14,46	0,65	100,00
14. NIAS SELATAN	35,17	60,74	3,18	0,91	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	20,05	78,85	1,10	-	100,00
16. PAKPAK BHARAT	10,05	85,87	4,08	-	100,00
17. SAMOSIR	23,79	75,43	0,47	0,31	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	52,63	33,69	13,54	0,15	100,00
19. BATUBARA	56,48	28,11	14,37	1,04	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	22,00	76,44	1,56	-	100,00
21. PADANG LAWAS	32,53	66,73	0,74	-	100,00
71. SIBOLGA	53,99	45,15	0,52	0,35	100,00
72. TANJUNG BALAI	42,13	56,90	0,82	0,16	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	65,30	33,71	0,82	0,16	100,00
74. TEBING TINGGI	68,74	26,17	4,60	0,49	100,00
75. MEDAN	79,79	18,02	1,77	0,42	100,00
76. BINJAI	73,18	18,71	7,77	0,33	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	58,63	41,26	0,11	-	100,00
SUMATERA UTARA	50,98	42,88	5,45	0,69	100,00
- Perkotaan	68,48	26,79	3,99	0,74	100,00
- Perdesaan	36,21	56,46	6,69	0,64	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel** 5.4 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS LANTAI TERLUAS  
**Table** 5.4 *Percentage of Households by Regency/City, and Floor Main Material*

KABUPATEN/KOTA	JENIS LANTAI TERLUAS		JUMLAH
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. NIAS	77,85	22,15	100,00
02. MANDAILING NATAL	99,53	0,47	100,00
03. TAPANULI SELATAN	99,02	0,98	100,00
04. TAPANULI TENGAH	96,73	3,27	100,00
05. TAPANULI UTARA	97,60	2,40	100,00
06. TOBA SAMOSIR	96,81	3,19	100,00
07. LABUHAN BATU	93,60	6,40	100,00
08. ASAHAN	96,14	3,86	100,00
09. SIMALUNGUN	94,69	5,31	100,00
10. DAIRI	93,04	6,96	100,00
11. KARO	98,02	1,98	100,00
12. DELI SERDANG	96,80	3,20	100,00
13. LANGKAT	87,87	12,13	100,00
14. NIAS SELATAN	82,85	17,15	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	97,97	2,03	100,00
16. PAKPAK BHARAT	97,60	2,40	100,00
17. SAMOSIR	97,81	2,19	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	95,77	4,23	100,00
19. BATUBARA	96,46	3,54	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	90,77	9,23	100,00
21. PADANG LAWAS	94,65	5,35	100,00
71. SIBOLGA	98,43	1,57	100,00
72. TANJUNG BALAI	98,68	1,32	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	98,52	1,48	100,00
74. TEBING TINGGI	98,52	1,48	100,00
75. MEDAN	97,92	2,08	100,00
76. BINJAI	97,06	2,94	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	97,77	2,23	100,00
SUMATERA UTARA	95,09	4,91	100,00
- Perkotaan	97,46	2,54	100,00
- Perdesaan	93,10	6,90	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel** 5.5 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN LUAS LANTAI (M2)  
**Table** 5.5 *Percentage of Households by Regency/City, and Floor Area (M2)*

KABUPATEN/KOTA	LUAS LANTAI						JUMLAH	RATA-RATA LUAS LANTAI PERKAPITA
	<20	20 - 49	50 - 59	60 - 99	100 - 149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. NIAS	2,67	68,41	6,27	18,54	2,21	1,91	100,00	11,38
02. MANDAILING NATAL	9,36	54,72	11,04	19,59	3,34	1,94	100,00	13,96
03. TAPANULI SELATAN	9,08	52,73	7,57	24,49	3,70	2,43	100,00	14,81
04. TAPANULI TENGAH	9,05	58,95	7,91	17,31	3,95	2,82	100,00	14,08
05. TAPANULI UTARA	3,09	59,24	8,20	24,00	3,88	1,60	100,00	16,19
06. TOBA SAMOSIR	1,69	44,26	10,57	36,24	5,90	1,34	100,00	21,44
07. LABUHAN BATU	1,95	47,80	12,27	28,75	7,31	1,91	100,00	16,00
08. ASAHAN	1,36	40,26	14,03	33,90	6,94	3,51	100,00	17,98
09. SIMALUNGUN	0,77	44,46	9,31	39,93	3,66	1,87	100,00	18,28
10. DAIRI	2,06	45,00	12,93	31,54	7,18	1,28	100,00	19,20
11. KARO	4,68	43,41	9,88	33,27	6,83	1,94	100,00	20,46
12. DELI SERDANG	1,78	33,57	9,31	39,49	12,54	3,31	100,00	19,31
13. LANGKAT	1,82	49,55	11,50	30,13	6,06	0,93	100,00	16,79
14. NIAS SELATAN	2,67	74,36	7,70	12,98	1,28	1,00	100,00	10,66
15. HUMBANG HASUNDUTAN	1,71	59,78	6,01	27,79	3,27	1,45	100,00	17,17
16. PAKPAK BHARAT	4,08	64,68	10,79	17,58	2,17	0,71	100,00	12,36
17. SAMOSIR	2,19	73,37	5,91	15,27	2,32	0,94	100,00	14,66
18. SERDANG BEDAGAI	1,51	42,90	11,66	34,77	6,23	2,93	100,00	18,75
19. BATUBARA	2,16	41,80	9,41	36,74	8,30	1,59	100,00	16,47
20. PADANG LAWAS UTARA	4,26	46,89	10,80	31,79	5,54	0,71	100,00	15,76
21. PADANG LAWAS	5,26	52,89	15,90	22,69	2,37	0,89	100,00	14,54
71. SIBOLGA	6,42	49,83	4,87	26,90	7,82	4,16	100,00	16,41
72. TANJUNG BALAI	3,28	40,80	9,26	33,42	9,83	3,41	100,00	16,13
73. PEMATANG SIANTAR	0,99	30,09	8,88	36,35	13,50	10,19	100,00	24,61
74. TEBING TINGGI	1,15	23,20	9,06	44,40	15,94	6,24	100,00	22,59
75. MEDAN	2,60	27,40	6,56	35,73	16,77	10,94	100,00	24,65
76. BINJAI	1,84	32,52	10,99	38,51	11,24	4,90	100,00	20,28
77. PADANGSIDIMPUAN	4,67	39,79	5,88	32,30	11,45	5,91	100,00	18,15
SUMATERA UTARA	2,71	42,70	9,61	32,42	8,68	3,88	100,00	18,58
- Perkotaan	2,38	31,77	7,94	37,01	14,00	6,90	100,00	21,51
- Perdesaan	3,00	51,93	11,01	28,55	4,19	1,33	100,00	16,10

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.6 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN SUMBER AIR MINUM  
Table Percentage of Households by Regency/City, and Source of Drinking Water

KABUPATEN/KOTA	SUMBER AIR MINUM												JUMLAH
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. NIAS	0,16	-	9,99	1,04	3,48	12,81	31,12	4,65	26,91	3,66	6,19	-	100,00
02. MANDAILING NATAL	0,31	0,16	0,65	-	2,03	55,15	18,30	13,18	6,82	2,79	0,15	0,47	100,00
03. TAPANULI SELATAN	-	-	5,56	0,14	1,86	22,39	16,12	29,30	19,80	4,68	0,14	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	0,16	0,99	11,44	3,51	2,62	13,12	15,94	32,68	14,76	3,10	0,67	1,00	100,00
05. TAPANULI UTARA	-	0,30	13,27	2,19	14,10	8,91	5,40	29,12	13,66	3,75	4,50	4,80	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,10	-	13,72	1,81	18,50	20,65	2,84	24,63	9,10	3,23	0,88	3,53	100,00
07. LABUHAN BATU	1,99	2,71	2,42	2,17	19,07	37,73	7,26	0,15	0,39	6,83	19,13	0,13	100,00
08. ASAHAN	1,38	6,07	5,49	2,18	37,85	22,01	11,57	3,81	5,74	0,82	2,48	0,59	100,00
09. SIMALUNGUN	0,16	0,74	25,30	4,99	41,98	6,27	1,06	16,59	1,15	1,31	0,32	0,13	100,00
10. DAIRI	0,32	0,16	15,66	0,79	6,24	1,27	1,59	31,97	17,86	19,11	4,56	0,48	100,00
11. KARO	1,39	-	32,86	0,83	14,59	1,80	2,25	30,95	14,12	0,90	0,15	0,15	100,00
12. DELI SERDANG	3,12	16,88	9,95	1,12	20,49	35,00	5,31	5,86	1,61	0,20	0,46	-	100,00
13. LANGKAT	1,35	5,57	4,10	4,04	20,49	35,86	20,68	1,62	0,50	4,02	1,62	0,15	100,00
14. NIAS SELATAN	0,09	0,85	2,40	0,15	0,15	13,78	12,13	26,16	33,03	0,46	10,56	0,25	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,31	-	4,61	0,34	16,08	12,16	8,11	24,87	25,04	4,90	2,37	1,23	100,00
16. PAKPAK BHARAT	1,92	-	6,73	4,79	0,47	5,98	1,43	32,73	8,65	30,05	7,23	-	100,00
17. SAMOSIR	-	0,16	7,75	0,15	4,37	5,48	0,78	12,85	39,01	7,05	5,95	16,44	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	1,71	6,81	2,40	0,48	58,63	23,75	1,65	4,24	0,18	-	0,15	-	100,00
19. BATUBARA	3,68	2,82	7,26	7,06	48,60	26,28	3,54	0,39	-	0,39	-	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,43	0,85	-	-	1,28	51,84	15,33	5,97	4,83	19,19	-	0,29	100,00
21. PADANG LAWAS	0,59	0,59	0,30	-	11,27	56,06	12,79	6,97	0,15	10,84	-	0,45	100,00
71. SIBOLGA	0,17	3,29	79,18	0,69	0,35	1,91	0,17	8,17	4,49	1,39	-	0,17	100,00
72. TANJUNG BALAI	0,18	1,55	58,70	32,73	2,36	1,01	0,16	0,33	-	2,14	0,83	-	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	-	-	85,69	2,14	7,07	0,66	0,16	2,63	1,31	-	0,16	0,16	100,00
74. TEBING TINGGI	1,15	0,65	21,38	1,31	59,39	13,98	1,48	0,16	0,33	0,16	-	-	100,00
75. MEDAN	4,79	14,06	54,48	5,10	10,31	9,58	1,25	0,31	-	-	0,10	-	100,00
76. BINJAI	0,50	1,34	14,43	0,17	24,79	49,75	7,71	0,33	-	0,50	0,46	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,68	0,57	27,17	2,43	18,84	15,83	24,19	5,03	3,55	0,26	-	1,45	100,00
SUMATERA UTARA	1,88	6,15	19,46	2,88	20,26	22,46	7,66	8,44	5,10	2,66	2,56	0,48	100,00
- Perkotaan	3,39	11,03	37,71	4,29	17,25	19,49	3,46	1,78	0,46	0,39	0,63	0,13	100,00
- Perdesaan	0,60	2,04	4,07	1,68	22,80	24,97	11,21	14,07	9,02	4,57	4,19	0,77	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.7** PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JARAK SUMBER AIR MINUM (POMPA/SUMUR/MATA AIR) KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT (M)  
**Table 5.7** Percentage of Households by Regency/City, and Distance Between Source of Drinking Water (Pump/Well/Spring) to Septic Tank/Other Toilet Discharge (m)

KABUPATEN/KOTA	JARAK TERDEKAT			JUMLAH
	<10	>10	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. NIAS	17,58	58,28	24,14	100,00
02. MANDAILING NATAL	22,06	28,40	49,54	100,00
03. TAPANULI SELATAN	13,52	50,74	35,74	100,00
04. TAPANULI TENGAH	11,42	32,07	56,51	100,00
05. TAPANULI UTARA	35,99	44,06	19,95	100,00
06. TOBA SAMOSIR	28,69	33,65	37,66	100,00
07. LABUHAN BATU	32,49	58,99	8,52	100,00
08. ASAHAN	27,01	54,50	18,48	100,00
09. SIMALUNGUN	32,65	36,27	31,07	100,00
10. DAIRI	5,95	47,44	46,61	100,00
11. KARO	8,73	30,73	60,54	100,00
12. DELI SERDANG	23,85	65,90	10,26	100,00
13. LANGKAT	33,14	54,74	12,12	100,00
14. NIAS SELATAN	26,80	42,98	30,22	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	23,95	51,20	24,84	100,00
16. PAKPAK BHARAT	9,22	67,38	23,41	100,00
17. SAMOSIR	11,02	53,14	35,84	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	36,85	54,13	9,02	100,00
19. BATUBARA	20,20	58,53	21,27	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	33,70	33,68	32,63	100,00
21. PADANG LAWAS	34,88	32,50	32,62	100,00
71. SIBOLGA	20,75	52,89	26,36	100,00
72. TANJUNG BALAI	34,96	43,50	21,54	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	55,57	26,38	18,04	100,00
74. TEBING TINGGI	48,46	44,33	7,21	100,00
75. MEDAN	43,20	52,43	4,37	100,00
76. BINJAI	40,43	55,86	3,71	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	46,12	33,65	20,23	100,00
SUMATERA UTARA	28,19	50,26	21,55	100,00
- Perkotaan	37,79	51,96	10,25	100,00
- Perdesaan	24,00	49,52	26,48	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 5.8** PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN FASILITAS AIR MINUM  
**Table** *Percentage of Households by Regency/City, and Facility of Drinking Water*

KABUPATEN/KOTA	FASILITAS AIR MINUM				JUMLAH
	Sendiri	Bersama	Umum	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	45,77	19,87	33,64	0,71	100,00
02. MANDAILING NATAL	46,39	16,86	36,28	0,47	100,00
03. TAPANULI SELATAN	38,30	12,84	48,86	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	39,36	21,08	39,55	-	100,00
05. TAPANULI UTARA	48,99	12,15	36,24	2,61	100,00
06. TOBA SAMOSIR	55,02	23,32	20,60	1,06	100,00
07. LABUHAN BATU	58,34	15,31	8,33	18,02	100,00
08. ASAHAN	76,02	17,45	6,27	0,26	100,00
09. SIMALUNGUN	71,28	8,86	18,47	1,39	100,00
10. DAIRI	25,78	8,45	58,18	7,59	100,00
11. KARO	41,06	11,86	47,08	-	100,00
12. DELI SERDANG	70,67	19,25	10,08	-	100,00
13. LANGKAT	72,02	16,92	7,66	3,40	100,00
14. NIAS SELATAN	17,40	31,94	40,91	9,75	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	34,12	9,80	53,16	2,93	100,00
16. PAKPAK BHARAT	22,15	5,69	70,09	2,06	100,00
17. SAMOSIR	23,33	10,67	53,91	12,09	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	70,43	18,47	11,10	-	100,00
19. BATUBARA	66,22	20,24	13,54	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	44,59	17,56	27,20	10,64	100,00
21. PADANG LAWAS	46,83	30,20	20,43	2,55	100,00
71. SIBOLGA	68,29	26,11	5,60	-	100,00
72. TANJUNG BALAI	81,41	13,76	2,58	2,25	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	89,07	8,57	2,35	-	100,00
74. TEBING TINGGI	85,56	11,04	3,40	-	100,00
75. MEDAN	84,52	13,97	1,51	-	100,00
76. BINJAI	81,49	16,32	1,67	0,52	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	67,98	19,19	12,34	0,48	100,00
SUMATERA UTARA	63,73	16,11	17,41	2,76	100,00
- Perkotaan	80,46	15,34	3,64	0,55	100,00
- Perdesaan	51,73	16,66	27,27	4,34	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN CARA  
 MEMPEROLEH AIR MINUM  
 Tabel 5.9 *Percentage of Households by Regency/City, and How to Get the Drinking Water*

KABUPATEN/KOTA	CARA MEMPEROLEH AIR MINUM		JUMLAH
	Membeli	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. NIAS	12,43	87,57	100,00
02. MANDAILING NATAL	2,20	97,80	100,00
03. TAPANULI SELATAN	4,55	95,45	100,00
04. TAPANULI TENGAH	22,53	77,47	100,00
05. TAPANULI UTARA	29,81	70,19	100,00
06. TOBA SAMOSIR	15,06	84,94	100,00
07. LABUHAN BATU	12,30	87,70	100,00
08. ASAHAN	23,18	76,82	100,00
09. SIMALUNGUN	34,63	65,37	100,00
10. DAIRI	49,35	50,65	100,00
11. KARO	56,87	43,13	100,00
12. DELI SERDANG	28,66	71,34	100,00
13. LANGKAT	19,59	80,41	100,00
14. NIAS SELATAN	5,31	94,69	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	9,74	90,26	100,00
16. PAKPAK BHARAT	6,02	93,98	100,00
17. SAMOSIR	8,11	91,89	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	17,39	82,61	100,00
19. BATUBARA	31,17	68,83	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	2,98	97,02	100,00
21. PADANG LAWAS	2,53	97,47	100,00
71. SIBOLGA	79,88	20,12	100,00
72. TANJUNG BALAI	94,36	5,64	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	87,17	12,83	100,00
74. TEBING TINGGI	21,72	78,28	100,00
75. MEDAN	75,21	24,79	100,00
76. BINJAI	28,90	71,10	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	28,37	71,63	100,00
SUMATERA UTARA	33,55	66,45	100,00
- Perkotaan	54,25	45,75	100,00
- Perdesaan	16,08	83,92	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.10 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT BUANG AIR  
 Table Percentage of Households by Regency/City, and Toilet Facility

KABUPATEN/KOTA	FASILITAS TEMPAT BUANG AIR				JUMLAH
	Sendiri	Bersama	Umum	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	36,97	7,05	4,52	51,45	100,00
02. MANDAILING NATAL	28,03	0,78	16,55	54,64	100,00
03. TAPANULI SELATAN	26,65	7,85	43,52	21,99	100,00
04. TAPANULI TENGAH	34,34	1,48	1,15	63,03	100,00
05. TAPANULI UTARA	55,01	3,85	4,58	36,56	100,00
06. TOBA SAMOSIR	60,91	7,35	0,88	30,86	100,00
07. LABUHAN BATU	78,05	6,67	2,72	12,57	100,00
08. ASAHAN	82,62	9,59	1,33	6,46	100,00
09. SIMALUNGUN	69,66	5,26	1,66	23,42	100,00
10. DAIRI	67,41	1,94	3,97	26,67	100,00
11. KARO	67,07	4,33	12,82	15,78	100,00
12. DELI SERDANG	86,82	7,84	1,23	4,11	100,00
13. LANGKAT	82,75	7,79	1,85	7,61	100,00
14. NIAS SELATAN	34,37	6,50	4,83	54,31	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	55,16	2,78	2,49	39,58	100,00
16. PAKPAK BHARAT	55,55	4,82	5,27	34,36	100,00
17. SAMOSIR	44,86	1,25	6,26	47,63	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	81,79	13,32	0,69	4,19	100,00
19. BATUBARA	81,99	10,45	2,32	5,24	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	26,55	5,25	11,80	56,40	100,00
21. PADANG LAWAS	30,46	9,94	13,35	46,25	100,00
71. SIBOLGA	90,27	7,99	1,04	0,70	100,00
72. TANJUNG BALAI	84,45	6,09	5,04	4,43	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	91,94	3,46	1,31	3,29	100,00
74. TEBING TINGGI	84,36	11,36	1,15	3,13	100,00
75. MEDAN	89,58	9,58	0,31	0,52	100,00
76. BINJAI	85,73	12,38	0,50	1,39	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	68,62	5,23	10,84	15,31	100,00
SUMATERA UTARA	73,07	7,40	3,83	15,70	100,00
- Perkotaan	87,24	8,52	1,23	3,01	100,00
- Perdesaan	61,12	6,45	6,03	26,40	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.11 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT  
 PEMBUANGAN AIR BESAR  
 Table 5.11 *Percentage of Households by Regency/City, and Closet Facility*

KABUPATEN/KOTA	JENIS KLOSET				JUMLAH
	Leher Angsa	Plengsengan	Cubluk/ Cemplung	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	58,24	19,94	16,02	5,80	100,00
02. MANDAILING NATAL	41,66	12,86	29,17	16,30	100,00
03. TAPANULI SELATAN	19,88	7,90	33,04	39,19	100,00
04. TAPANULI TENGAH	78,26	10,65	8,44	2,65	100,00
05. TAPANULI UTARA	78,12	5,72	12,14	4,02	100,00
06. TOBA SAMOSIR	76,74	14,31	7,17	1,78	100,00
07. LABUHAN BATU	55,44	12,59	29,34	2,63	100,00
08. ASAHAN	49,34	17,63	32,30	0,73	100,00
09. SIMALUNGUN	78,00	7,95	13,05	1,00	100,00
10. DAIRI	82,78	4,02	10,83	2,38	100,00
11. KARO	82,57	4,41	3,93	9,09	100,00
12. DELI SERDANG	71,15	21,47	7,09	0,30	100,00
13. LANGKAT	47,95	16,05	35,51	0,49	100,00
14. NIAS SELATAN	22,35	32,08	28,18	17,40	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	83,95	9,45	5,58	1,02	100,00
16. PAKPAK BHARAT	67,01	1,84	26,39	4,76	100,00
17. SAMOSIR	59,33	17,04	22,14	1,48	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	63,31	12,94	23,28	0,46	100,00
19. BATUBARA	50,66	12,74	34,32	2,28	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	52,79	7,16	11,71	28,34	100,00
21. PADANG LAWAS	19,09	34,54	18,22	28,15	100,00
71. SIBOLGA	40,90	42,84	15,73	0,53	100,00
72. TANJUNG BALAI	76,61	9,51	13,71	0,17	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	94,73	2,04	1,70	1,53	100,00
74. TEBING TINGGI	64,67	32,95	1,53	0,85	100,00
75. MEDAN	88,48	10,78	0,73	-	100,00
76. BINJAI	78,39	19,10	2,51	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	53,61	24,27	16,83	5,29	100,00
SUMATERA UTARA	67,45	14,32	15,39	2,83	100,00
- Perkotaan	79,23	14,90	5,24	0,63	100,00
- Perdesaan	54,36	13,68	26,68	5,28	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.12 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA  
 Table 5.12 *Percentage of Households by Regency/City, and Type of Toilet Disposal*

KABUPATEN/KOTA	TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR				JUMLAH
	Tangki Septik	Kolam/ Sawah	Sungai/ Danau/ Laut	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	23,71	0,70	29,11	46,48	100,00
02. MANDAILING NATAL	13,26	1,26	71,47	14,01	100,00
03. TAPANULI SELATAN	16,74	2,54	69,73	10,99	100,00
04. TAPANULI TENGAH	22,40	0,49	37,97	39,14	100,00
05. TAPANULI UTARA	45,10	3,45	11,25	40,21	100,00
06. TOBA SAMOSIR	52,30	1,60	4,09	42,01	100,00
07. LABUHAN BATU	47,68	0,70	11,90	39,71	100,00
08. ASAHAN	54,85	0,56	7,02	37,57	100,00
09. SIMALUNGUN	58,45	0,93	12,17	28,45	100,00
10. DAIRI	49,57	1,91	5,08	43,44	100,00
11. KARO	67,07	1,53	14,12	17,28	100,00
12. DELI SERDANG	87,75	0,25	5,45	6,54	100,00
13. LANGKAT	42,65	1,95	5,64	49,76	100,00
14. NIAS SELATAN	4,74	1,91	15,58	77,77	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	44,50	0,49	8,29	46,72	100,00
16. PAKPAK BHARAT	19,71	0,24	8,39	71,66	100,00
17. SAMOSIR	37,04	3,44	3,76	55,76	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	59,50	0,63	4,39	35,48	100,00
19. BATUBARA	55,12	2,01	11,99	30,87	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	24,57	1,27	55,97	18,18	100,00
21. PADANG LAWAS	11,44	0,89	48,98	38,69	100,00
71. SIBOLGA	50,19	0,17	25,51	24,12	100,00
72. TANJUNG BALAI	80,32	0,87	11,89	6,92	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	79,78	0,66	4,44	15,13	100,00
74. TEBING TINGGI	92,59	1,31	3,79	2,30	100,00
75. MEDAN	97,40	0,63	1,77	0,21	100,00
76. BINJAI	90,09	0,50	4,53	4,87	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	39,06	5,88	39,23	15,83	100,00
SUMATERA UTARA	60,74	1,07	13,35	24,83	100,00
- Perkotaan	85,76	0,73	5,39	8,12	100,00
- Perdesaan	39,64	1,36	20,06	38,94	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.13 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN SUMBER PENERANGAN  
 Table Percentage of Households by Regency/City, and Source of Light

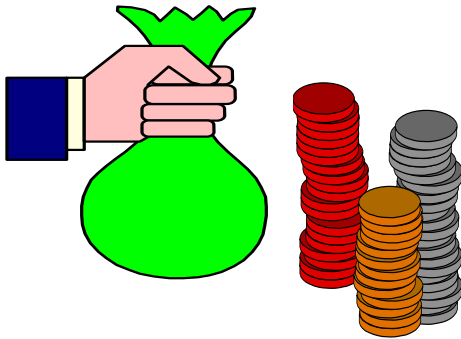
KABUPATEN/KOTA	SUMBER PENERANGAN					JUMLAH
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Aladin/ Petromak	Pelita/ Sentir/ Obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NIAS	50,00	10,45	14,50	22,80	2,25	100,00
02. MANDAILING NATAL	76,41	2,17	8,86	12,24	0,32	100,00
03. TAPANULI SELATAN	81,89	4,56	4,43	9,12	-	100,00
04. TAPANULI TENGAH	88,39	4,34	1,84	5,43	-	100,00
05. TAPANULI UTARA	87,84	2,10	1,50	8,41	0,15	100,00
06. TOBA SAMOSIR	91,77	1,17	1,76	5,29	-	100,00
07. LABUHAN BATU	82,80	5,43	1,47	8,72	1,58	100,00
08. ASAHAN	89,33	4,53	0,59	5,43	0,12	100,00
09. SIMALUNGUN	93,80	1,09	2,55	1,79	0,77	100,00
10. DAIRI	86,03	3,49	1,74	8,09	0,63	100,00
11. KARO	96,64	0,95	1,50	0,90	-	100,00
12. DELI SERDANG	97,22	1,92	0,20	0,65	-	100,00
13. LANGKAT	94,01	2,64	0,37	2,97	-	100,00
14. NIAS SELATAN	38,30	10,00	15,30	30,33	6,07	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	95,88	0,15	0,92	2,44	0,61	100,00
16. PAKPAK BHARAT	72,62	8,42	7,21	11,51	0,24	100,00
17. SAMOSIR	92,33	0,47	3,13	3,60	0,46	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	97,14	0,48	0,36	2,02	-	100,00
19. BATUBARA	92,28	3,41	0,19	4,12	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	72,44	4,96	2,70	19,76	0,14	100,00
21. PADANG LAWAS	76,74	0,89	3,12	17,47	1,78	100,00
71. SIBOLGA	98,45	1,38	0,17	-	-	100,00
72. TANJUNG BALAI	95,48	1,55	0,81	2,15	-	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	97,70	1,97	-	0,16	0,16	100,00
74. TEBING TINGGI	97,37	1,31	0,66	0,49	0,16	100,00
75. MEDAN	97,50	2,29	0,21	-	-	100,00
76. BINJAI	98,45	1,26	0,29	-	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	96,47	0,64	1,63	0,95	0,31	100,00
SUMATERA UTARA	90,29	2,82	1,85	4,62	0,42	100,00
- Perkotaan	97,16	1,91	0,33	0,57	0,03	100,00
- Perdesaan	84,50	3,59	3,14	8,03	0,75	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.14 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA,  
Table DAN BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK  
*Percentage of Households by Regency/City, and Fuel for Cooking*

KABUPATEN/KOTA	BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK						JUMLAH
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak Tanah	Arang/briket	Kayu bakar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. NIAS	0,86	1,64	17,94	0,28	78,85	0,42	100,00
02. MANDAILING NATAL	0,32	1,10	21,20	0,31	76,45	0,62	100,00
03. TAPANULI SELATAN	1,28	1,00	18,01	0,14	79,42	0,14	100,00
04. TAPANULI TENGAH	0,33	3,63	34,86	0,33	60,85	-	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,75	6,78	29,14	-	63,19	0,15	100,00
06. TOBA SAMOSIR	1,34	10,93	24,08	0,44	63,21	-	100,00
07. LABUHAN BATU	1,36	5,99	53,27	0,39	38,46	0,53	100,00
08. ASAHAN	1,46	5,71	50,66	0,24	41,69	0,24	100,00
09. SIMALUNGUN	2,15	7,24	50,78	0,13	39,70	-	100,00
10. DAIRI	1,32	10,61	17,06	0,16	69,58	1,27	100,00
11. KARO	1,71	14,69	47,87	0,30	34,10	1,33	100,00
12. DELI SERDANG	1,09	17,33	70,91	0,12	10,24	0,32	100,00
13. LANGKAT	2,30	17,70	44,48	-	35,27	0,24	100,00
14. NIAS SELATAN	0,55	0,73	3,85	0,30	93,51	1,06	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,46	4,42	13,31	-	78,43	3,37	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,96	3,38	12,20	-	83,21	0,24	100,00
17. SAMOSIR	1,09	4,46	14,24	0,16	79,42	0,63	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	1,04	12,58	54,06	0,33	31,51	0,48	100,00
19. BATUBARA	1,97	8,08	49,38	-	39,56	1,01	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,85	1,14	22,71	-	74,30	0,99	100,00
21. PADANG LAWAS	0,74	1,34	30,12	0,59	66,91	0,30	100,00
71. SIBOLGA	0,35	14,24	83,84	0,17	1,21	0,17	100,00
72. TANJUNG BALAI	1,15	9,46	82,84	-	5,83	0,72	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	1,48	24,83	69,25	-	4,44	-	100,00
74. TEBING TINGGI	0,82	15,30	75,33	-	8,06	0,49	100,00
75. MEDAN	2,29	23,54	72,50	-	0,73	0,94	100,00
76. BINJAI	4,41	14,60	76,50	-	4,33	0,17	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,67	13,16	63,41	-	22,44	0,30	100,00
SUMATERA UTARA	1,53	12,38	51,75	0,15	33,66	0,53	100,00
- Perkotaan	1,70	19,83	71,36	0,06	6,48	0,56	100,00
- Perdesaan	1,38	6,10	35,20	0,22	56,59	0,51	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



## KONSUMSI DAN PENGELUARAN

- 6.1. Distribusi Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
- 6.2. Distribusi Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran
- 6.3. Rata-rata Pengeluaran per Kapita/Bulan

Tabel 6.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN/KOTA DAN  
 GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN  
 Table Percentage of Population by Regency/City, and Monthly per Capita Expenditure Class

KABUPATEN/KOTA	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN								JUMLAH
	Kurang dari 80.000	80.000- 99.999	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	Lebih dari 500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. NIAS	1,98	3,45	15,85	23,01	28,78	13,47	5,98	7,47	100,00
02. MANDAILING NATAL	-	-	1,49	8,82	31,70	29,37	15,43	13,19	100,00
03. TAPANULI SELATAN	-	-	0,50	6,36	40,78	29,81	13,53	9,02	100,00
04. TAPANULI TENGAH	-	-	1,35	11,17	37,98	24,31	10,26	14,94	100,00
05. TAPANULI UTARA	-	-	0,42	9,94	36,91	22,87	11,23	18,63	100,00
06. TOBA SAMOSIR	-	0,18	0,22	5,12	28,84	27,31	14,70	23,63	100,00
07. LABUHAN BATU	-	-	0,82	4,39	24,17	29,99	18,96	21,67	100,00
08. ASAHAN	-	-	1,58	3,53	26,66	25,39	15,99	26,85	100,00
09. SIMALUNGUN	-	0,12	1,21	8,09	30,74	28,73	14,07	17,04	100,00
10. DAIRI	-	-	2,36	9,42	31,77	24,70	11,83	19,91	100,00
11. KARO	-	-	-	1,18	18,72	26,90	21,13	32,07	100,00
12. DELI SERDANG	-	-	0,20	2,46	18,12	24,75	20,74	33,72	100,00
13. LANGKAT	-	-	0,55	6,15	35,85	27,24	15,38	14,83	100,00
14. NIAS SELATAN	0,18	4,30	26,50	30,61	25,33	6,12	4,48	2,49	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	-	0,25	3,10	10,16	42,43	19,14	10,71	14,21	100,00
16. PAKPAK BHARAT	-	-	6,91	28,88	39,79	13,34	4,89	6,18	100,00
17. SAMOSIR	-	-	1,00	11,13	43,61	22,04	9,29	12,93	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	-	-	0,15	5,26	26,04	28,30	21,15	19,10	100,00
19. BATUBARA	-	-	0,44	3,42	34,26	27,22	18,17	16,48	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	-	-	3,61	9,82	37,31	25,30	13,02	10,93	100,00
21. PADANG LAWAS	-	-	2,62	10,69	34,50	26,57	13,89	11,73	100,00
71. SIBOLGA	-	-	0,40	4,18	20,75	23,37	20,33	30,97	100,00
72. TANJUNG BALAI	-	0,21	2,87	7,29	21,16	27,60	15,18	25,69	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	-	-	0,41	0,25	13,62	20,29	17,83	47,60	100,00
74. TEBING TINGGI	-	-	1,07	1,68	25,64	28,94	14,73	27,95	100,00
75. MEDAN	-	-	-	1,06	8,89	16,19	20,66	53,21	100,00
76. BINJAI	-	-	-	4,14	20,25	28,66	17,10	29,85	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	-	-	2,33	4,83	20,38	20,99	14,24	37,23	100,00
SUMATERA UTARA	0,07	0,22	1,80	5,91	24,64	23,98	16,72	26,66	100,00
- Perkotaan	-	0,02	0,32	2,43	15,17	21,27	19,34	41,44	100,00
- Perdesaan	0,13	0,39	3,06	8,89	32,73	26,30	14,47	14,02	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 6.2 PERSENTASE PENGELUARAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN  
 Table Percentage of Consumption by Regency/City, and Monthly per Capita Expenditure Class

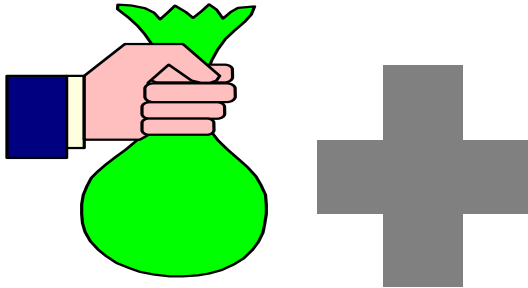
KABUPATEN/KOTA	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN								JUMLAH
	Kurang dari 80.000	80.000- 99.999	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	Lebih dari 500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. NIAS	0,50	1,20	7,40	14,93	25,88	17,02	9,89	23,18	100,00
02. MANDAILING NATAL	-	-	0,55	4,44	22,47	28,58	19,07	24,89	100,00
03. TAPANULI SELATAN	-	-	0,20	3,41	30,55	30,48	17,69	17,67	100,00
04. TAPANULI TENGAH	-	-	0,54	5,54	27,24	23,93	12,88	29,88	100,00
05. TAPANULI UTARA	-	-	0,15	4,90	24,81	20,92	13,18	36,04	100,00
06. TOBA SAMOSIR	-	0,04	0,07	2,23	17,80	23,15	15,95	40,76	100,00
07. LABUHAN BATU	-	-	0,26	1,93	14,89	25,51	20,41	37,00	100,00
08. ASAHAN	-	-	0,48	1,48	15,60	20,28	16,40	45,76	100,00
09. SIMALUNGUN	-	0,03	0,42	3,77	20,37	26,44	16,67	32,30	100,00
10. DAIRI	-	-	0,87	4,48	21,30	22,99	13,94	36,42	100,00
11. KARO	-	-	-	0,46	10,06	19,71	19,86	49,92	100,00
12. DELI SERDANG	-	-	0,06	0,92	9,45	17,51	18,89	53,18	100,00
13. LANGKAT	-	-	0,21	2,99	24,90	25,65	18,63	27,63	100,00
14. NIAS SELATAN	0,06	1,82	15,60	24,93	28,99	9,86	9,27	9,47	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	-	0,07	1,19	5,36	30,52	19,78	14,30	28,78	100,00
16. PAKPAK BHARAT	-	-	3,41	18,83	35,49	16,66	8,10	17,51	100,00
17. SAMOSIR	-	-	0,41	6,03	32,11	22,38	12,18	26,90	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	-	-	0,05	2,40	16,88	24,49	23,48	32,70	100,00
19. BATUBARA	-	-	0,16	1,55	22,34	24,06	20,53	31,36	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	-	-	1,44	5,22	28,23	26,50	17,20	21,41	100,00
21. PADANG LAWAS	-	-	1,04	5,48	25,15	26,53	18,11	23,70	100,00
71. SIBOLGA	-	-	0,12	1,66	11,36	17,32	19,29	50,25	100,00
72. TANJUNG BALAI	-	0,05	0,89	3,13	12,70	22,78	16,14	44,31	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	-	-	0,09	0,08	6,20	12,33	13,85	67,45	100,00
74. TEBING TINGGI	-	-	0,30	0,68	14,61	22,30	14,57	47,54	100,00
75. MEDAN	-	-	-	0,27	3,38	8,18	13,38	74,80	100,00
76. BINJAI	-	-	-	1,59	11,00	20,96	16,04	50,41	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	-	-	0,63	1,78	10,56	14,99	12,97	59,06	100,00
SUMATERA UTARA	0,01	0,04	0,51	2,33	13,85	18,47	16,54	48,24	100,00
- Perkotaan	-	0,00	0,08	0,77	6,95	13,17	15,37	63,67	100,00
- Perdesaan	0,02	0,10	1,11	4,46	23,22	25,68	18,13	27,27	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 6.3** RATA-RATA PENGELUARAN/KAPITA/BULAN, DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN/KAPITA/BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KONSUMSI  
*Average per Capita Monthly Expenditure, and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption*

KABUPATEN/KOTA	PENGELUARAN/KAPITA/BULAN			% PENGELUARAN/KAPITA/BULAN		
	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NIAS	201.606	97.243	298.849	67,46	32,54	100,00
02. MANDAILING NATAL	275.278	110.597	385.875	71,34	28,66	100,00
03. TAPANULI SELATAN	250.121	122.088	372.209	67,20	32,80	100,00
04. TAPANULI TENGAH	272.519	121.572	394.091	69,15	30,85	100,00
05. TAPANULI UTARA	268.952	155.166	424.119	63,41	36,59	100,00
06. TOBA SAMOSIR	306.133	168.011	474.144	64,57	35,43	100,00
07. LABUHAN BATU	284.052	169.107	453.158	62,68	37,32	100,00
08. ASAHAN	274.630	187.974	462.604	59,37	40,63	100,00
09. SIMALUNGUN	252.432	160.076	412.509	61,19	38,81	100,00
10. DAIRI	291.261	129.171	420.431	69,28	30,72	100,00
11. KARO	342.644	197.548	540.192	63,43	36,57	100,00
12. DELI SERDANG	289.356	229.845	519.202	55,73	44,27	100,00
13. LANGKAT	251.384	142.339	393.723	63,85	36,15	100,00
14. NIAS SELATAN	171.430	65.415	236.845	72,38	27,62	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	263.471	125.745	389.216	67,69	32,31	100,00
16. PAKPAK BHARAT	214.006	94.199	308.205	69,44	30,56	100,00
17. SAMOSIR	282.764	106.408	389.172	72,66	27,34	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	273.144	165.383	438.527	62,29	37,71	100,00
19. BATUBARA	262.680	153.370	416.051	63,14	36,86	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	250.160	110.966	361.126	69,27	30,73	100,00
21. PADANG LAWAS	265.838	120.880	386.718	68,74	31,26	100,00
71. SIBOLGA	307.422	211.646	519.068	59,23	40,77	100,00
72. TANJUNG BALAI	274.021	195.091	469.112	58,41	41,59	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	320.140	310.972	631.112	50,73	49,27	100,00
74. TEBING TINGGI	273.359	215.446	488.804	55,92	44,08	100,00
75. MEDAN	318.823	433.690	752.512	42,37	57,63	100,00
76. BINJAI	293.981	233.777	527.758	55,70	44,30	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	295.502	247.843	543.345	54,39	45,61	100,00
SUMATERA UTARA	280.155	212.476	492.631	56,87	43,13	100,00
- Perkotaan	305.682	305.500	611.181	50,01	49,99	100,00
- Perdesaan	258.618	133.991	392.609	65,87	34,13	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



## KONDISI SOSIAL EKONOMI RUMAHTANGGA LAINNYA

- 7.1. Pelayanan Kesehatan Gratis
- 7.2. Pembelian Beras Murah/Raskin
- 7.3. Pemberian Kredit Usaha

Tabel 7,1 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN GRATIS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KARTU YANG DIGUNAKAN  
 Table Percentage of Households that Received Free Health Service by Regency/City and Type of Card Used

KABUPATEN/KOTA	% Rumah Tangga Yg Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis	KARTU/FASILITAS YANG DIGUNAKAN				JUMLAH
		Askeskin	Kartu sehat	Surat miskin	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NIAS	12,26	57,39	28,69	10,48	3,44	100,00
02. MANDAILING NATAL	11,91	27,40	15,79	30,44	26,38	100,00
03. TAPANULI SELATAN	10,20	65,55	11,07	15,26	8,12	100,00
04. TAPANULI TENGAH	7,87	66,76	10,35	6,24	16,65	100,00
05. TAPANULI UTARA	5,73	53,78	2,62	10,48	33,13	100,00
06. TOBA SAMOSIR	6,38	70,77	-	6,88	22,35	100,00
07. LABUHAN BATU	12,15	31,25	12,27	7,57	48,91	100,00
08. ASAHAN	8,26	55,76	10,54	8,23	25,46	100,00
09. SIMALUNGUN	9,80	40,13	12,43	14,07	33,37	100,00
10. DAIRI	7,68	37,73	10,36	10,34	41,58	100,00
11. KARO	5,50	54,35	8,17	22,82	14,67	100,00
12. DELI SERDANG	7,90	37,25	2,53	9,36	50,86	100,00
13. LANGKAT	7,45	42,89	1,67	14,46	40,98	100,00
14. NIAS SELATAN	2,57	47,01	-	41,25	11,74	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	32,56	25,68	-	4,24	70,08	100,00
16. PAKPAK BHARAT	25,05	58,67	7,72	16,32	17,29	100,00
17. SAMOSIR	19,69	59,65	21,42	5,57	13,36	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	8,67	37,58	3,42	18,20	40,80	100,00
19. BATUBARA	15,36	41,21	9,80	11,04	37,95	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	1,84	53,84	7,79	23,02	15,35	100,00
21. PADANG LAWAS	9,79	39,39	25,76	30,29	4,56	100,00
71. SIBOLGA	9,74	89,37	3,59	3,54	3,50	100,00
72. TANJUNG BALAI	12,92	76,57	6,28	2,66	14,49	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	11,84	49,99	8,33	6,96	34,72	100,00
74. TEBING TINGGI	7,41	53,32	11,13	22,26	13,28	100,00
75. MEDAN	8,44	59,26	4,94	7,41	28,40	100,00
76. BINJAI	6,29	62,72	2,67	5,32	29,29	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	6,06	39,61	5,09	19,86	35,44	100,00
SUMATERA UTARA	9,21	46,10	8,38	11,49	34,03	100,00
- Perkotaan	8,60	48,11	5,48	9,35	37,06	100,00
- Perdesaan	9,71	44,59	10,55	13,09	31,77	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7,2 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMBELI BERAS MURAH/RASKIN SELAMA 3 BULAN REFERENSI DAN JUMLAH RASKIN YANG DIBELI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
 Table 7,2 *Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during the Reference of 3 Months by Regency/City*

KABUPATEN/KOTA	% RUTA YG PERNAH MEMBELI RASKIN SELAMA 3 BULAN TERAKHIR	JUMLAH RASKIN			JUMLAH
		Mks 10 Kg	11 - 30 Kg	31 Kg Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	66,49	2,99	77,65	19,36	100,00
02. MANDAILING NATAL	54,43	7,97	90,89	1,14	100,00
03. TAPANULI SELATAN	46,69	0,62	94,49	4,89	100,00
04. TAPANULI TENGAH	70,32	2,10	94,79	3,11	100,00
05. TAPANULI UTARA	36,77	3,68	93,06	3,27	100,00
06. TOBA SAMOSIR	61,13	16,61	80,75	2,64	100,00
07. LABUHAN BATU	25,11	31,06	68,94	-	100,00
08. ASAHAN	30,39	79,50	18,41	2,09	100,00
09. SIMALUNGUN	37,42	33,18	66,48	0,34	100,00
10. DAIRI	50,77	19,08	79,97	0,94	100,00
11. KARO	28,40	1,15	97,79	1,06	100,00
12. DELI SERDANG	25,74	47,00	48,24	4,76	100,00
13. LANGKAT	61,42	83,05	16,95	-	100,00
14. NIAS SELATAN	72,90	0,21	73,76	26,03	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	56,16	10,92	83,19	5,89	100,00
16. PAKPAK BHARAT	78,61	72,44	27,56	-	100,00
17. SAMOSIR	67,00	1,17	95,09	3,74	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	46,13	81,79	18,21	-	100,00
19. BATUBARA	46,49	83,15	16,85	-	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	33,82	3,38	83,61	13,01	100,00
21. PADANG LAWAS	44,59	9,34	86,33	4,33	100,00
71. SIBOLGA	19,47	0,90	97,31	1,80	100,00
72. TANJUNG BALAI	40,84	3,24	96,36	0,39	100,00
73. PEMATANG SIANTAR	23,84	33,80	66,20	-	100,00
74. TEBING TINGGI	11,84	8,33	91,67	-	100,00
75. MEDAN	14,79	6,34	91,55	2,11	100,00
76. BINJAI	18,42	28,67	71,33	-	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	21,58	3,39	95,18	1,43	100,00
SUMATERA UTARA	36,28	35,87	60,56	3,57	100,00
- Perkotaan	21,91	36,21	61,91	1,88	100,00
- Perdesaan	48,40	35,74	60,05	4,22	100,00

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara

PERSENTASE RUMAHTANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA SELAMA SETAHUN TERAKHIR  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KREDIT  
 Tabel 7,3 Percentage of Households That Obtained Loan during the Last Year by Regency/City and Type of Loan

KABUPATEN/KOTA	% Rumah Tangga Yg Menerima Kredit Usaha	JENIS KREDIT					
		Program Pengembangan Kecamatan	Program Pemerintah lainnya	Program Bank	Program Koperasi/ Yayasan	Perorangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. NIAS	1,81	0,14	-	1,38	0,42	-	-
02. MANDAILING NATAL	0,63	-	-	0,63	-	-	-
03. TAPANULI SELATAN	5,68	0,41	-	3,96	0,57	0,86	0,14
04. TAPANULI TENGAH	5,11	1,14	0,16	2,01	1,31	-	0,98
05. TAPANULI UTARA	4,37	1,05	-	2,72	0,45	0,30	0,30
06. TOBA SAMOSIR	6,05	1,03	0,55	1,92	0,35	1,03	1,61
07. LABUHAN BATU	5,53	0,13	0,13	4,74	0,26	0,13	0,39
08. ASAHAN	6,96	-	-	5,88	0,44	0,80	-
09. SIMALUNGUN	9,99	0,29	-	5,06	1,38	2,42	1,12
10. DAIRI	7,98	2,27	1,28	2,36	1,04	1,27	0,32
11. KARO	10,07	-	-	4,27	3,56	1,96	1,80
12. DELI SERDANG	9,17	0,12	1,38	5,00	0,28	2,68	0,17
13. LANGKAT	2,15	0,53	-	0,86	0,15	0,37	0,25
14. NIAS SELATAN	0,49	-	-	0,40	-	-	0,09
15. HUMBANG HASUNDUTAN	6,27	1,22	0,31	1,07	1,53	2,29	-
16. PAKPAK BHARAT	12,26	1,92	0,24	4,56	1,92	1,92	3,13
17. SAMOSIR	7,12	1,25	-	3,68	1,25	0,47	0,93
18. SERDANG BEDAGAI	4,41	0,15	0,18	2,02	1,13	0,59	0,33
19. BATUBARA	8,10	0,66	0,27	5,21	0,66	1,58	-
20. PADANG LAWAS UTARA	2,70	0,99	-	1,14	-	0,71	-
21. PADANG LAWAS	3,86	-	0,15	3,42	0,74	0,15	-
71. SIBOLGA	10,94	2,61	0,35	2,79	4,15	1,04	0,17
72. TANJUNG BALAI	2,59	0,16	0,16	1,94	0,32	0,33	-
73. PEMATANG SIANTAR	6,41	0,33	0,16	3,12	2,63	0,33	0,49
74. TEBING TINGGI	14,14	2,63	0,33	8,54	2,63	0,98	0,49
75. MEDAN	1,56	-	0,10	0,63	0,52	0,10	0,31
76. BINJAI	2,64	0,17	0,67	0,80	0,17	0,17	0,84
77. PADANGSIDIMPUAN	9,93	1,79	1,58	3,84	1,83	0,42	1,40
SUMATERA UTARA	5,45	0,37	0,32	2,98	0,75	0,92	0,41
- Perkotaan	5,73	0,27	0,60	3,14	0,79	1,00	0,30
- Perdesaan	5,21	0,46	0,09	2,84	0,70	0,86	0,50

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



# TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Penguasaan Telepon, HP, Komputer, Laptop dan Akses Internet

<http://sumutbps.id>

PERSENTASE RUMAHTANGGA YG MENGUASAI TELEPON, HP, PC, LAPTOP DAN  
 AKSES INTERNET MENURUT KABUPATEN/KOTA  
 Tabel 8.1 Percentage of Households Possesing Telephone, Handphone, Computer and Accessed the Internet

KABUPATEN/KOTA	MENGUASAI				Ruta yang Akses Internet
	Telepon Rumah	HP	PC	Note Book	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	2,48	40,72	2,10	1,98	1,50
02. MANDAILING NATAL	3,70	44,36	1,43	0,62	2,38
03. TAPANULI SELATAN	1,68	52,25	1,98	1,55	1,56
04. TAPANULI TENGAH	4,64	57,18	2,66	1,16	2,97
05. TAPANULI UTARA	6,34	67,14	5,15	1,66	5,56
06. TOBA SAMOSIR	4,69	64,12	5,98	2,89	6,74
07. LABUHAN BATU	4,53	62,73	4,47	1,62	1,91
08. ASAHAN	5,66	70,49	7,23	3,74	6,24
09. SIMALUNGUN	4,06	66,75	7,19	3,68	3,89
10. DAIRI	7,42	55,91	3,52	1,24	3,77
11. KARO	7,35	62,42	3,50	1,81	4,53
12. DELI SERDANG	9,15	74,33	8,22	6,39	10,28
13. LANGKAT	6,21	58,35	3,58	2,18	5,08
14. NIAS SELATAN	0,09	17,01	0,58	0,19	0,64
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2,43	62,42	4,03	1,20	2,52
16. PAKPAK BHARAT	1,45	48,29	4,08	2,41	4,33
17. SAMOSIR	2,90	64,29	1,21	1,37	3,51
18. SERDANG BEDAGAI	2,27	67,89	7,09	4,70	5,43
19. BATUBARA	3,14	65,17	4,34	1,28	4,15
20. PADANG LAWAS UTARA	1,42	55,97	0,85	0,57	-
21. PADANG LAWAS	1,64	44,68	0,89	0,89	-
71. SIBOLGA	13,02	81,76	15,79	17,90	14,61
72. TANJUNG BALAI	10,57	70,52	7,03	2,80	9,38
73. PEMATANG SIANTAR	23,85	81,25	17,10	10,36	20,72
74. TEBING TINGGI	11,16	73,66	5,25	5,75	8,38
75. MEDAN	27,60	82,40	15,73	10,94	21,35
76. BINJAI	14,13	77,31	6,45	2,68	11,15
77. PADANGSIDIMPUAN	15,30	76,48	9,83	6,84	18,86
SUMATERA UTARA	9,60	66,51	7,16	4,56	8,28
- Perkotaan	17,96	78,78	11,72	7,92	15,35
- Perdesaan	2,55	56,17	3,30	1,73	2,32

Sumber : Susenas 2009, BPS Provinsi Sumatera Utara



**PROFESIONAL  
INTEGRITAS  
AMANAH**

<http://sumut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 MEDAN 20123  
Telp (061) 8452343, Faks (061) 8452773  
E-mail : [bps1200@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1200@mailhost.bps.go.id)

